

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH
TEKANAN WAKTU PADA KAP
KOTA MEDAN**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Akuntansi (M.Ak)
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi*

Oleh :

RIVAL ANDIGA JUANDA
NPM : 2320050012



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PENGESAHAN TESIS

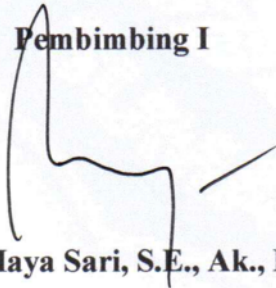
Nama : **Rival Andiga Juanda**
Nomor Pokok Mahasiswa : **2320050012**
Prodi/Konsentrasi : **Magister Akuntansi/Pemeriksaan Akuntansi**
Judul Tesis : **Pengaruh Kompetensi Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu Pada KAP Kota Medan**

Pengesahan Tesis:

Medan, 11 Oktober 2025

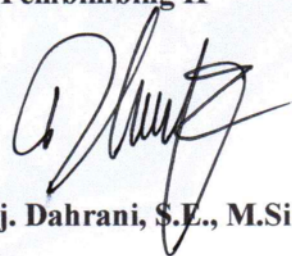
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. Maya Sari, S.E., Ak., M.Si., CA

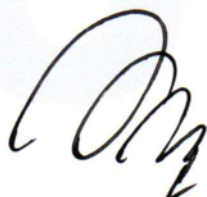
Pembimbing II



Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

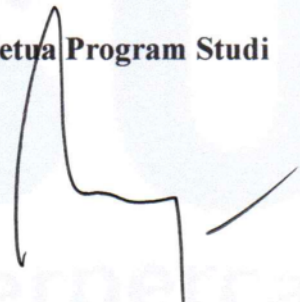
Diketahui

Direktur



Prof. Dr. Triono Eddy, S.H., M.Hum

Ketua Program Studi



Prof. Dr. Maya Sari, S.E., Ak., M.Si., CA

PENGESAHAN

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN WAKTU PADA KAP KOTA MEDAN

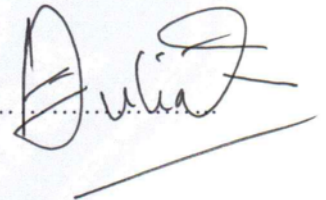
Rival Andiga Juanda
NPM :2320050012

Program Studi : Magister Akuntansi

Tesis ini telah Dipertahankan di Hadapan Penguji yang Dibentuk oleh Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dinyatakan Lulus dalam Ujian Tesis pada Hari Selasa, 09 September 2025

Komisi Penguji

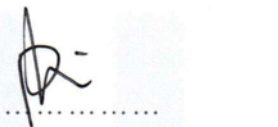
1. **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.**
Ketua

1.....

2. **Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA.CPA.**
Sekretaris

2.....

3. **Dr. Hastuti Olivia, S.E., M.Ak.**
Anggota

3.....

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN WAKTU PADA KAP KOTA MEDAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa:

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara benar merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di perguruan tinggi lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komisi Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 01 Oktober 2025
Penulis



(Rival Andiga Juanda)
2320050012

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH
TEKANAN WAKTU PADA KAP
KOTA MEDAN**

**RIVAL ANDIGA JUANDA
2320050012**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Kompetensi Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu Pada KAP Kota Medan. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dari data primer (kuesioner) yang dibagikan kepada responden akuntan. Populasi pada penelitian ini Adalah akuntan public sebanyak 69 responden yang berkerja pada 23 KAP di Kota Medan yang terdaftar aktif. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini Adalah 69 responden dengan menggunakan sampel jenuh. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikasi dengan Structural Equation Model (SEM) PLS analisa metode yang digunakan adalah aplikasi SmartPLS 4.0. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, (2) Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, (3) Tekanan Waktu tidak mampu memoderasi Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit, (4) Tekanan Waktu mampu memoderasi Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit.

*Kata Kunci : Kompetensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Kualitas Audit,
Tekanan Waktu*

**THE INFLUENCE OF AUDITOR COMPETENCY AND
AUDITOR PROFESSIONALISM TOWARDS
AUDIT QUALITY IS MODERATED BY
TIME PRESSURE ON KAP
MEDAN CITY**

**RIVAL ANDIGA JUANDA
2320050012**

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the Influence of Auditor Competence and Auditor Professionalism on Audit Quality Moderated by Time Pressure at KAP Medan City. This study is a Quantitative study. The data of this study were obtained from primary data (questionnaires) distributed to accountant respondents. The population in this study were 69 public accountants who worked at 23 KAP in Medan City who were actively registered. The number of samples used in this study was 69 respondents using saturated samples. The method used is a descriptive method and a verification method with Structural Equation Model (SEM) PLS analysis method used is the SmartPLS 4.0 application. Based on the results of this study, it shows that: (1) Auditor Competence affects Audit Quality, (2) Auditor Professionalism affects Audit Quality, (3) Time Pressure is not able to moderate Auditor Competence on Audit Quality, (4) Time Pressure is able to moderate Auditor Professionalism on Audit Quality.

Keywords: Auditor Competence, Auditor Professionalism, Audit Quality, Time Pressure

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Alhamdulillahrabbi'l'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Magister (S2) Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU, untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Kompetensi Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu Pada KAP Kota Medan”**.

Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada Kedua orang tua, Ayahanda tersayang Junaidi Rani dan Ibunda tercinta Iriani Mandai yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap penulis sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan tesis. Dan penulis juga berterima kasih kepada Kakak tercinta Winna Wahyuni, S.E., (Alm.)Wita Afrianty, S.E., Yuliaty., S.Ikom dan Devi Susanty, S.E yang telah memberikan doa serta dukungan dalam proses

penyelesaian tesis ini. Serta tidak lupa pula semua pihak yang membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada:

1. Bapak **Prof Dr. Agussani, M,AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH., M.Hum**, Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **Prof. Dr. Akrim, S.H.,M.Pd.**, Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos.,M.Si.**, Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Prof. Dr. H. Triono Eddy, S.H., M.Hum.**, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Adi Mansar S.H., M. Hum.**, selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Prof. Dr. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA.**, selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing I (satu) yang telah memberikan ilmu, dukungan dan arahan kepada penulis dalam penulisan tesis ini sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik
8. Ibu **Dr. Eka Nurmala, S.E., M.Si., Ak., CA.**, selaku Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Ibu **Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si**, selaku dosen pembimbing II (dua) Tesis penulis, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik
10. Seluruh Staf Pengajar dan Staf Administrasi di Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Teman-teman satu angkatan di Magister Akuntansi, khususnya Konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi yang memberi semangat serta bantuan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
12. Istri tercinta Fatimah Zahra, S.Pd, atas dukungan, pengertian, dan doa yang selalu menyertai selama penyusunan tesis ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih dan hanya kepada Allah SWT yang dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan memperluas cakrawala pemikiran dimasa yang akan datang. Penulis mengucapkan terima kasih. Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan, Oktober 2025

Penulis

RIVAL ANDIGA JUANDA
Npm : 2320050012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	13
1.3. Rumusan Masalah	14
1.4. Tujuan Penelitian	14
1.5. Manfaat Penelitian	15
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	16
2.1. Landasan Teori	16
2.1.1. Teori Atribusi	16
2.1.2. Kualitas Audit	19
2.1.2.1. Pengertian Kualitas Audit	19
2.1.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit	20
2.1.2.3. Indikator Kualitas Audit	20
2.1.3. Kompetensi Auditor	22
2.1.3.1. Pengertian Kompetensi Auditor	22
2.1.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Auditor	24
2.1.3.3. Indikator Kompetensi Auditor	25
2.1.4. Profesionalisme Auditor	26
2.1.4.1. Pengertian Profesionalisme Auditor	26
2.1.4.2. Indikator Profesionalisme Auditor	27
2.1.5. Tekanan Waktu (<i>Time Budget Pressure</i>)	28
2.1.5.1. Pengertian Tekanan Waktu	28
2.1.5.2. Indikator Tekanan Waktu	30
2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan	31
2.3. Kerangka Konseptual	35
2.3.1. Kompetensi Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit	35
2.3.2. Profesionalisme Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit	37
2.3.3. Kompetensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu	38
2.3.4. Profesionalisme Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu	39
2.4. Hipotesis Penelitian	41
BAB III . METODE PENELITIAN	42
3.1. Pendektatan Penelitian	42
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.3. Populasi dan sample	43
3.4. Definisi Operasional Variabel	46

3.5.	Teknik Pengumpulan Data	48
3.6.	Uji Kualitas Instrumen Penelitian	50
3.6.1.	Uji Validitas	50
3.6.2.	Uji Reliabilitas	52
3.7.	Teknik Analisis Data.....	53
3.8.	Analisis Outer Model	56
3.9.	Analisis Inner Model.....	57
BAB IV .	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1.	Hasil Penelitian	60
4.1.1.	Deskripsi Variabel Penelitian.....	60
4.1.2.	Identitas Responden	60
4.1.2.1.	Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
4.1.2.2.	Identitas Berdasarkan Umur	62
4.1.2.3.	Identitas Berdasarkan Tingkat Pendidikan	63
4.1.2.4.	Identitas Berdasarkan Lama Berkerja.....	64
4.1.3.	Statistik Deskriptif Presentase Jawaban Responden	66
4.1.3.1.	Statistik Deskriptif Kualitas Audit.....	66
4.1.3.2.	Statistik Deskriptif Kompetensi Auditor	70
4.1.3.3.	Statistik Deskriptif Profesionalisme Auditor.....	73
4.1.3.4.	Statistik Deskriptif Tekanan Waktu.....	75
4.1.4.	Hasil Penelitian Analisis (<i>Outer Model</i>).....	78
4.1.4.1.	<i>Convergent Validity</i>	79
4.1.4.2.	<i>Discriminante Validity</i>	81
4.1.4.3.	<i>Composite Validity</i>	82
4.1.5.	Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	83
4.1.6	Hasil Uji <i>Effect Size</i>	85
4.1.6.1.	<i>Godness Of Fit</i>	86
4.1.7.	Hasil Uji Hipotesis	87
4.2.	Pembahasan.....	88
4.2.1.	Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	88
4.2.2	Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit	91
4.2.3.	Kompetensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu	94
4.2.4.	Profesionalisme Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu	98
BAB V .	KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
5.1.	Kesimpulan	102
5.2.	Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Fenomena / Kasus Kantor Akuntan Publik	3
Tabel II.1. Penelitian Terdahulu	31
Tabel III.1. Jadwal Penelitian	43
Tabel III.2. Daftar KAP Kota Medan	44
Tabel III.3. Definisi Operasional Variabel	46
Tabel III.4. Skala Item	49
Tabel III.5. Kategori Butir Pertanyaan	50
Tabel III.6. Uji Validitas	51
Tabel III.7. Uji Reabilitas	53
Tabel IV.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Tabel IV.2. Identitas Berdasarkan Umur	62
Tabel IV.3. Identitas Berdasarkan Pendidikan	63
Tabel IV.4. Identitas Berdasarkan Lama Berkerja	65
Tabel IV.5. Pengembalian Kuesioner	66
Tabel IV.6. Kategori Butir Pertanyaan	66
Tabel IV.7. Statistik Deskriptif Kualitas Audit	67
Tabel IV.8. Deskriptif Kompetensi Auditor	70
Tabel IV.9. Statistik Deskriptif Profesionalisme Auditor.....	73
Tabel IV.10. Statistik Deskriptif Tekanan Waktu	75
Tabel IV.11. <i>Convert Validity</i>	80
Tabel IV.12. <i>Discrimenante Validity</i>	82
Tabel IV.13. <i>Composite Reability</i>	82
Tabel IV.14. Evaluasi Model Struktural.....	83
Tabel IV.15. Hasil Uji <i>Path Coefficient</i>	84
Tabel IV.16. Hasil Uji <i>Effect Size</i>	85
Tabel IV.17. Nilai Hasil <i>Godness Of Fit</i>	87
Tabel IV.18. Hasil Uji Hipotesis	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kerangka Konseptual	41
Gambar III.1. Pengelolaan Data Menggunakan Smartpls4	54
Gambar IV.1. Diagram Identitas Jenis Kelamin.....	61
Gambar IV.2 Diagram Identitas Berdasarkan Umur	62
Gambar IV.3 Diagram Identitas Pendidikan.....	64
Gambar IV.4 Diagram Identitas Lama Berkerja.....	65
Gambar IV.5 Diagram Kualitas Audit.....	69
Gambar IV.6 Diagram Kompetensi Auditor.....	72
Gambar IV.7 Diagram Profesionalisme Auditor	74
Gambar IV.8 Diagram Tekanan Waktu	77
Gambar IV.9 Tampilan First Outer Loading	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kesehatan keuangan suatu entitas tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit, yang merupakan catatan penting yang memberikan transparansi kepada para pemangku kepentingan. Auditor independen melakukan prosedur audit ini dengan tujuan memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan. Dalam hal ini, persyaratan saat ini mewajibkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk dirilis dalam periode tertentu, biasanya 90 hingga 120 hari setelah akhir tahun fiskal (Reynaldi & Herijawati, 2024; Silitonga & Siagian, 2022).

Kualitas laporan keuangan yang telah diaudit juga sangat bergantung pada reputasi auditor dan kompleksitas audit itu sendiri. Auditor yang memiliki reputasi baik cenderung melakukan audit dengan lebih teliti, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko audit delay (Silitonga & Siagian, 2022). Di sisi lain, kompleksitas laporan keuangan, seperti adanya transaksi yang rumit atau struktur organisasi yang kompleks, dapat memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit (Silitonga & Siagian, 2022). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memilih auditor yang memiliki pengalaman dan keahlian yang sesuai dengan kompleksitas laporan keuangan mereka (Silitonga & Siagian, 2022).

Kualitas audit adalah konsep multifaset yang telah menarik perhatian yang signifikan di bidang akuntansi dan audit. Secara umum, kualitas audit dipahami sebagai kemampuan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji material

dalam laporan keuangan, yang sangat penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan dan memastikan kepercayaan pemangku kepentingan. Kualitas audit dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kompetensi auditor, independensi, kecerdasan emosional, dan ketaatan pada standar audit yang telah ditetapkan (Albawwat, 2021; Badlaoui, Cherqaoui, & Taouab, 2021; Pinatik, 2021).

Keterampilan seperti komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah semakin dipandang penting bagi auditor untuk terlibat secara efektif dengan klien dan pemangku kepentingan (Chen, Wang, & Liu, 2023; Samagaio, Francisco, & Felício, 2024). Kemampuan untuk mengkomunikasikan temuan dengan jelas dan berkolaborasi dengan tim yang beragam dapat secara signifikan meningkatkan kualitas audit yang dirasakan dan kredibilitas auditor. Dampak dari kualitas audit tidak hanya terbatas pada pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses audit. Audit yang berkualitas tinggi berkontribusi pada stabilitas dan transparansi pasar keuangan secara keseluruhan, menumbuhkan kepercayaan investor, dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Patidar, Chhabra, & Mishra, 2022).

Sebaliknya, kualitas audit yang buruk dapat menyebabkan salah saji keuangan yang signifikan, yang mengakibatkan dampak hukum dan hilangnya reputasi baik bagi auditor maupun klien mereka (Lawati & Sanad, 2023; Sulaiman, 2023). Oleh karena itu, memastikan kualitas audit yang tinggi tidak hanya merupakan kewajiban profesional tetapi juga merupakan keharusan masyarakat.

Akibat meningkatnya penipuan akuntansi, kasus korupsi, dan skandal bisnis lainnya, profesi audit—yang kini sangat diminati—juga dipertanyakan. Fungsi auditor, yang seharusnya memberikan jaminan informasi yang lebih baik, dipertanyakan. Ketika seorang auditor melaporkan anomali, ia dihadapkan pada

dilema moral dan profesional. Di satu sisi, auditor berkewajiban mengungkapkan informasi yang melindungi kepentingan publik dan menjaga integritas organisasi. Namun, di sisi lain, tindakan ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap hubungan dengan organisasi, seperti ketidakpercayaan atau pembalasan. Oleh karena itu, penting bagi auditor memiliki dukungan dari kerangka kerja yang jelas, yang melindungi hak mereka dan memungkinkan untuk melaporkan pelanggaran dengan aman tanpa takut akan konsekuensi negatif (Saragih, Dahrani, Pandapotan, Amara, & Liza, 2024). Nyatanya beberapa kasus kecurangan yang dilakukan oleh auditor adalah sebagai berikut,

Tabel I.1
Fenomena / Kasus Kantor Akuntan Publik

No	Nama KAP	Kasus	Variabel	Tahun	Kota
1	PricewaterhouseCoopers (PwC) dan Grant Thornton	Kasus dugaan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh eFishery yaitu eFishery diduga melakukan manipulasi laporan keuangan dengan menggelembungkan pendapatan hingga US\$600 juta (Rp9,7 triliun) dalam periode Januari–September 2024, dengan sekitar 75% dari pendapatan yang dilaporkan diduga palsu. Dugaan kecurangan ini tetap terjadi meskipun laporan keuangan eFishery telah diaudit oleh PricewaterhouseCoopers (PwC) dan Grant Thornton pada periode 2021–2023, sehingga menimbulkan pertanyaan tentang keakuratan dan efektivitas proses audit.	Kompetensi	2024	Jakarta

2	Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny, dan Rekan, Deloitte Indonesia	Pemeriksaan OJK mengungkap bahwa laporan keuangan SNP Finance tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, yang mengakibatkan kerugian signifikan bagi berbagai pihak. OJK menilai bahwa KAP dan akuntan publik terkait telah melakukan pelanggaran berat dengan memberikan opini yang tidak sesuai dengan realitas perusahaan, sehingga pendaftaran mereka dibatalkan untuk menjaga integritas dan kepercayaan terhadap industri jasa keuangan.	Kompetensi	2018	Jakarta
3	Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT)	Sanksi ini diberikan setelah pemeriksaan terhadap audit laporan keuangan tahunan PT Asuransi Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) untuk periode 2014 hingga 2019. OJK menemukan bahwa AP dan KAP tersebut gagal mendeteksi indikasi manipulasi laporan keuangan, khususnya terkait peningkatan produksi produk asuransi berisiko tinggi sejenis saving plan yang dilakukan oleh pemegang saham, direksi, dan dewan komisaris Wanaartha Life. Kegagalan ini menyebabkan laporan keuangan perusahaan tampak sehat, sehingga pemegang polis terus membeli produk dengan imbal hasil tinggi tanpa menyadari risiko yang ada.	Kompetensi	2023	Jakarta
4	Kantor Akuntan Publik	Tuduhan manipulasi laporan keuangan. Wakil Menteri BUMN, Kartika	Kompetensi	2023	Jakarta

	(KAP) Crowe Indonesia	Wirjoatmodjo, mengindikasikan bahwa laporan keuangan Waskita tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, dengan perusahaan melaporkan keuntungan selama beberapa tahun sementara arus kas operasionalnya tidak pernah positif. Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang praktik akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dan memicu investigasi lebih lanjut oleh Kementerian BUMN serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Crowe Indonesia, yang bertanggung jawab mengaudit laporan keuangan Waskita Karya untuk tahun buku 2021 dan 2022 menimbulkan kekhawatiran dalam hal hasil opini audit yang mereka berikan tidak sesuai dengan yang sebenarnya.			
5	KAP Anderson dan Rekan	Pelanggaran utama yang ditemukan meliputi ketidaksesuaian dalam audit transaksi, lemahnya standar pengendalian mutu, serta kurangnya independensi dalam pelaksanaan audit. Selain itu, Akuntan Publik Anderson Subri, yang tergabung dalam KAP ini, juga dikenakan sanksi serupa karena tidak menjaga independensi dan kurangnya komunikasi dengan OJK dalam pelaksanaan tugas audit. Akibat dari pembekuan ini, seluruh surat tanda terdaftar KAP Anderson dan Rekan dinyatakan tidak berlaku selama masa sanksi,	Profesionali sme	2024	Jakarta

		sehingga mereka tidak dapat memberikan layanan audit kepada institusi keuangan yang berada di bawah pengawasan OJK.			
6	Akuntan Publik Drs. Biasa Sitepu	Dalam audit laporan keuangan PT Jui Shin Indonesia untuk tahun buku 2016, Drs. Biasa Sitepu tidak sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Pelanggaran tersebut mencakup tidak dilakukannya pengujian saldo awal serta kurangnya bukti audit yang cukup dan tepat untuk memastikan kewajaran saldo akun seperti penjualan, piutang usaha, utang usaha, aset tetap, harga pokok penjualan, dan persediaan.	Profesionali sme	2018	Medan
7	KAP Umaryadi	Kepolisian Daerah Metro Jaya mengungkap kasus pemalsuan uang senilai Rp 22 miliar yang beroperasi di Kantor Akuntan Publik (KAP) Umaryadi, penyitaan barang bukti berupa 220.000 lembar uang palsu pecahan Rp 100.000, mesin cetak, mesin pemotong uang, dan tinta percetakan. Investigasi lebih lanjut mengungkap bahwa produksi uang palsu tersebut dilakukan di Sukabumi sebelum disimpan dan didistribusikan melalui kantor akuntan tersebut. Para tersangka dijerat dengan Pasal 244 dan 245 KUHP tentang pemalsuan uang, dengan ancaman hukuman maksimal 12 tahun penjara. Kasus ini menimbulkan dampak serius terhadap	Profesionali sme	2024	Jakarta

		profesi akuntan publik di Indonesia. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyatakan bahwa keterlibatan KAP Umaryadi dalam kegiatan ilegal ini mencoreng nama baik profesi akuntan dan menekankan pentingnya integritas serta kepatuhan terhadap standar etika profesional.			
8	KAP Hasnil M Yasin & Rekan	Kasus Restitusi Pajak di Simalungun dan Langkat: Pada tahun 2018, Hasnil, pimpinan Kantor Akuntan Publik Hasnil M Yasin & Rekan, ditangkap setelah menjadi buron dalam kasus manipulasi restitusi pajak di Kabupaten Simalungun dan Langkat. Kasus ini menyebabkan kerugian negara sebesar Rp2,9 miliar, dengan rincian Rp1,2 miliar di Langkat dan Rp1,7 miliar di Simalungun.	Profesionali sme	2018	Medan

Frekuensi skandal keuangan domestik dan internasional, yang memiliki pengaruh negatif yang substansial terhadap kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi publik, ditunjukkan pada Tabel I.1. Mengingat profesi akuntansi publik sangat penting dalam menyediakan informasi yang dapat diandalkan oleh pihak lain yang berkepentingan dengan laporan keuangan, perhatian utama publik adalah mengapa kasus-kasus tersebut melibatkan mereka. Sebaliknya, mereka seharusnya merupakan pihak ketiga yang independen yang memastikan relevansi dan keandalan laporan keuangan.

Hubungan antara kualitas audit dan kompetensi auditor merupakan area studi yang sangat penting dalam bidang akuntansi dan audit. Kompetensi auditor

mencakup berbagai atribut, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, yang sangat penting untuk melakukan audit yang efektif. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi auditor yang lebih tinggi berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas audit. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mustika, 2023) menekankan bahwa kompetensi dan pengalaman auditor merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kualitas audit, yang menunjukkan bahwa auditor dengan keahlian yang lebih tinggi lebih siap untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah potensial dalam laporan keuangan.

Pada tabel I.1. Kasus yang terjadi pada PricewaterhouseCoopers (PwC) dan Grant Thornton, Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny, dan Rekan, Deloitte Indonesia, Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT), dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Crowe Indonesia menjelaskan bahwasanya salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah sikap kompetensi seorang auditor belum dijalankan secara baik yaitu berkaitan dengan kurangnya keahlian khusus dan pengalaman kerja seorang auditor yang merupakan bagian dari alat ukur variabel independen kompetensi auditor.

Kompetensi auditor berfungsi sebagai elemen dasar yang menjembatani terjadinya profesionalisme auditor, yang secara signifikan mempengaruhi kualitas audit secara keseluruhan. (Istiadi & Pesudo, 2021) menekankan bahwa ketika auditor memiliki tingkat kompetensi yang tinggi, mereka lebih siap untuk mematuhi standar profesional dan pedoman etika, sehingga meningkatkan profesionalisme mereka. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Dwitami & Kuntadi, 2023; Jao, Holly, & Tamo, 2023) mendapati bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Auditor yang kompeten lebih cenderung terlibat dalam skeptisisme profesional, yang sangat penting untuk mengidentifikasi potensi salah saji atau aktivitas kecurangan dalam laporan keuangan. Hubungan ini menunjukkan bahwa kompetensi bukan hanya prasyarat untuk profesionalisme, tetapi juga merupakan kekuatan pendorong yang memungkinkan auditor untuk menegakkan standar etika dan memberikan audit yang berkualitas tinggi. (Cahyono & Hastuti, 2024) menyoroti bahwa pelatihan dan pendidikan berkelanjutan sangat penting untuk menjaga kompetensi auditor, yang pada gilirannya menumbuhkan budaya profesionalisme di dalam perusahaan audit. Ketika auditor berkomitmen untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, mereka lebih cenderung menunjukkan perilaku profesional, seperti integritas, objektivitas, dan uji tuntas. Komitmen terhadap profesionalisme ini tidak hanya meningkatkan kualitas audit tetapi juga memperkuat kepercayaan yang diberikan oleh pemangku kepentingan terhadap proses audit.

Seperti yang dicatat oleh (Ramadhan & Mulyati, 2022), skeptisisme profesional sangat penting bagi auditor untuk secara efektif mendeteksi kecurangan dan memastikan integritas pelaporan keuangan. Penelitian tersebut menekankan bahwa auditor yang mempertahankan pendekatan skeptis lebih siap untuk menantang asersi manajemen dan memeriksa laporan keuangan, yang pada akhirnya mengarah pada kualitas audit yang lebih tinggi. Sentimen ini digemakan oleh (Prabandari & Rasmini, 2024), yang berpendapat bahwa penalaran moral dan skeptisisme profesional secara signifikan meningkatkan kemampuan auditor dalam memenuhi tanggung jawab mereka dan meningkatkan kualitas hasil audit.

Pada tabel I.1. Kasus yang terjadi pada KAP Anderson dan Rekan, Akuntan Publik Drs. Biasa Sitepu, KAP Umaryadi, KAP Hasnil M Yasin & Rekan menjelaskan bahwasanya salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah sikap profesionalisme seorang auditor belum dijalankan secara baik yaitu berkaitan dengan keyakinan terhadap peraturan profesi atau standar profesi yang merupakan salah satu bagian dari alat ukur variabel independen profesionalisme auditor.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Cahyono & Hastuti, 2024; Gah & Lesik, 2023; Julianti & Muhyarsyah, 2023) mengatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2024; Fauzia & Srimindarti, 2024) menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh kompetensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dimoderasi secara signifikan oleh tekanan waktu, yang dapat mengubah dinamika bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi. Kompetensi auditor, yang didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibawa oleh auditor ke dalam pekerjaan mereka, telah dikaitkan dengan kualitas audit yang lebih tinggi. Ketika auditor memiliki tingkat kompetensi yang tinggi, mereka umumnya lebih siap untuk melakukan audit yang menyeluruh dan efektif; namun, adanya tekanan waktu dapat merusak keuntungan ini. Farhani dan Fitriana Farhani & Fitriana (2021) mencatat bahwa konflik organisasi dan tekanan anggaran waktu memberikan dampak negatif terhadap kualitas audit, menandakan potensi kehampaan kualitas yang terkait dengan kondisi pekerjaan yang penuh tekanan. Ini

menggambarkan pentingnya manajemen sumber daya audit dan pengaturan waktu yang baik dalam meminimalkan efek negatif pada hasil audit.

Penelitian oleh Gloia dan Hermi Gloia & Hermi (2023) menunjukkan bahwa skeptisisme profesional berasosiasi positif dengan kualitas audit ketika divergen ke dalam mediator dari tekanan waktu, mengindikasikan bahwa auditor dengan etika tinggi dan kompetensi dapat memitigasi dampak negatif dari tekanan tersebut. Kusuma Kusuma (2021) dan Ibrahim et al. Ibrahim et al. (2022) juga menekankan bahwa beban kerja yang berlebihan dan stres akibat tekanan waktu bukan hanya mengancam kualitas audit tetapi juga meningkatkan potensi untuk perilaku disfungsional, yang bisa berakibat pada hilangnya integritas audit.

Namun, Penelitian oleh (Junitra & Lastanti, 2022) menunjukkan bahwa meskipun independensi dan kompetensi auditor memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas audit, efek langsung dari tekanan waktu tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun, ini membuka ruang bagi pertanyaan lebih lanjut tentang bagaimana variabel lain dapat berinteraksi dengan tekanan waktu untuk mempengaruhi hasil audit.

Ketergesa-gesaan ini dapat mengakibatkan terlewatnya detail-detail penting dan kegagalan untuk mematuhi standar profesional, sehingga menurunkan kualitas audit secara keseluruhan. Selain itu, tekanan waktu juga dapat menantang profesionalisme auditor, karena urgensi untuk memenuhi tenggat waktu dapat menggoda auditor untuk memprioritaskan efisiensi di atas pertimbangan etika, yang mengarah pada potensi kompromi dalam perilaku profesional mereka. Akibatnya, meskipun kompetensi dan profesionalisme auditor sangat penting untuk audit yang berkualitas tinggi, efek moderasi dari tekanan waktu dapat secara signifikan

menghambat dampak positifnya, sehingga memerlukan keseimbangan yang cermat antara penyelesaian audit yang tepat waktu dan mempertahankan standar kualitas dan etika yang ketat. Perilaku disfungsional ini dapat diperburuk oleh kurangnya mekanisme koping yang memadai di antara para auditor, yang mungkin dipengaruhi oleh tingkat kompetensi dan profesionalisme mereka.

Pada tabel I.1. Kasus yang terjadi pada PricewaterhouseCoopers (PwC) dan Grant Thornton dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny, dan Rekan, Deloitte Indonesia dalam fenomena ini menggambarkan bahwa dalam tuntutan tekanan waktu yang biasanya 90 sampai 120 hari sudah memberikan hasil audit tetapi dengan ruang lingkup proses audit yang kompleks mengakibatkan KAP tidak dapat menjaga kompetensinya untuk menyelesaikan prosedur audit yang sesuai dengan adanya tekanan waktu membuat auditor tergesa-gesa dan tidak fokus terhadap tugas yang diberikan sebagai alat ukur dari variabel moderasi tekanan waktu.

Kemudian pada kasus KAP Anderson dan Rekan dan Akuntan Publik Drs. Biasa Sitepu menggambarkan bahwa dalam tekanan waktu yang diberikan oleh pihak yang diaudit membuat pihak auditor sulit untuk menjalankan prosedur audit yang sesuai dengan standar profesi seorang auditor dengan tekanan waktu yang sudah ditetapkan untuk menyelesaikan laporan audit yang berkualitas.

Hasil empat variabel dari penelitian sebelumnya yang memiliki nilai positif dan pengaruh signifikan menjadi dasar pemilihan variabel untuk penelitian ini. Berdasarkan teori atribusi yang diterapkan dalam penelitian ini, auditor harus menjunjung tinggi profesionalisme dan kompetensinya sebagai auditor karena

mereka dipengaruhi oleh pihak internal maupun eksternal saat menyusun laporan audit.

Variabel yang digunakan, objek penelitian, dan tujuan penelitian merupakan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Tekanan waktu merupakan variabel moderasi, kualitas audit merupakan variabel dependen, dan profesionalisme serta kompetensi auditor merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Target audiens penelitian ini adalah manajer, supervisor, auditor senior, dan auditor junior. Subjek penelitian ini adalah sebuah kantor akuntan publik di Kota Medan. Ketika diterapkan pada objek penelitian yang berbeda, peneliti berharap dapat memastikan apakah ketiga variabel ini juga menghasilkan hasil yang positif dan berdampak substansial. Berdasarkan uraian analisis di atas peneliti sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu Pada KAP Kota Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal diatas, fenomena masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat auditor yang kurang berkompetensi dalam menjalankan tugasnya yang berdampak pada kualitas audit sehingga laporan audit tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Masih adanya kantor akuntan yang dibekukan karena melanggar kode etik yang berkaitan dengan profesionalisme yang mempengaruhi hasil audit serta kualitas audit sehingga diragukan.

3. Tuntutan bagi auditor untuk segera menyerahkan laporan auditnya menimbulkan time budget pressure yang akhirnya auditor tidak dapat mempertahankan kompetensinya dalam menghasilkan audit yang berkualitas.
4. Adanya indikasi pelaksanaan prosedur audit yang tidak sesuai dengan standar profesi audit sehingga mengorbankan sikap profesionalisme auditor dan juga tenggang waktu audit yang dilaksanakannya sehingga mempengaruhi kualitas dari hasil audit.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan?
2. Apakah Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan?
3. Apakah Tekanan Waktu mampu memoderasi Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan?
4. Apakah Tekanan Waktu mampu memoderasi Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dimoderasi oleh Tekanan Waktu pada KAP Kota Medan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dimoderasi oleh Tekanan Waktu pada KAP Kota Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktisi maupun akademisi diantaranya :

1. Manfaat bagi praktisi

Studi ini diharapkan dapat membantu para praktisi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Medan dengan menjelaskan bagaimana profesionalisme dan kompetensi auditor memengaruhi kualitas audit dan betapa pentingnya manajemen waktu. Temuan ini dapat membantu KAP meningkatkan kualitas audit dengan mengembangkan kompetensi auditor dan mengelola waktu mereka dengan baik.

2. Manfaat bagi akademis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya. Lebih lanjut, penulis berharap temuan penelitian ini dapat mendorong perkembangan penelitian akuntansi tambahan, khususnya di bidang audit akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Atribusi

Teori atribusi diperkenalkan oleh (Heider 1958) dan kemudian dikembangkan oleh Weiner dan rekan pada tahun 1974. Teori atribusi adalah sebuah percobaan untuk menentukan apakah perilaku seorang individu disebabkan dari internal atau eksternal. Perilaku yang disebabkan internal adalah yang dipercaya pengamat berada dalam kendali perilaku pribadi dari individu (Robbins & Judge, 2014). Perilaku yang disebabkan oleh eksternal adalah apa yang kita bayangkan situasi memaksa individu untuk melakukannya. Ada 3 faktor dalam menentukan perilaku tersebut dari internal atau eksternal, yaitu:

1. kekhususan, artinya seseorang akan mempresepsikan perilaku individu lain secara berbeda dalam situasi yang berlainan. Kekhususan akan dinilai sebagai atribusi eksternal jika perilaku seseorang dianggap suatu hal yang luar biasa oleh individu lain dan dinilai sebagai atribusi internal jika perilaku seseorang dianggap biasa saja oleh individu lain.
2. konsensus, artinya jika semua orang memiliki kesamaan cara pandang dalam merespon perilaku seseorang dalam situasi yang sama. Konsesus dinilai sebagai atribusi eksternal jika konsensusnya rendah dan dinilai sebagai atribusi internal jika konsensusnya tinggi.
3. konsistensi, artinya jika seseorang menilai perilaku-perilaku orang lain dengan respon yang sama dari waktu ke waktu. Semakin konsisten suatu

perilaku seseorang maka orang tersebut akan menghubungkan hal tersebut dengan sebab-sebab internal (Robbins & Judge, 2014).

Penggunaan teori atribusi dalam pengembangan kode etik auditor juga penting. (Sudrajat, 2023) menjelaskan bahwa ketidakpatuhan auditor terhadap kode etik sering kali didasarkan pada bagaimana auditor mengatribusi tindakan mereka, baik pada alasan internal maupun eksternal. Dalam konteks ini, teori atribusi tidak hanya membantu dalam pemahaman perilaku auditor tetapi juga mendorong pembuatan standar etika yang lebih kuat dan jelas, sehingga mengurangi ketidakpastian yang ada dalam penilaian audit.

Teori atribusi berfokus pada bagaimana individu menjelaskan sebab-akibat dari kejadian atau hasil yang mereka alami. Dalam konteks penelitian ini, teori atribusi digunakan untuk menggali bagaimana auditor memberikan makna pada pengaruh kompetensi, profesionalisme, dan tekanan waktu terhadap kualitas audit. Auditor akan mengaitkan hasil audit mereka dengan berbagai faktor internal atau eksternal yang mempengaruhi proses audit tersebut. Misalnya, mereka bisa mengaitkan kualitas audit dengan kemampuan profesional atau kompetensi yang mereka miliki, atau dengan tekanan waktu yang mereka alami.

Kompetensi auditor memainkan peran penting dalam menentukan kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang memiliki kompetensi yang lebih tinggi cenderung menghasilkan audit dengan kualitas yang lebih baik. Berdasarkan teori atribusi, auditor yang berhasil dalam pekerjaannya kemungkinan besar akan mengatribusikan keberhasilan tersebut pada faktor internal seperti keterampilan dan pengetahuan mereka. Mereka merasa bahwa prestasi tersebut adalah hasil dari

kemampuan mereka sendiri, dan ini akan meningkatkan keyakinan mereka untuk terus bekerja dengan standar tinggi.

Profesionalisme auditor juga berperan dalam menentukan hasil audit yang berkualitas. Auditor yang memiliki sikap profesional akan berusaha menjaga etika dan tanggung jawab dalam pekerjaannya, terlepas dari kondisi yang ada. Dalam teori atribusi, ketika auditor menunjukkan hasil yang baik, mereka akan cenderung mengaitkan hasil tersebut pada usaha dan komitmen pribadi mereka, bukan pada faktor eksternal. Namun, bila hasil audit kurang memuaskan, auditor dapat mengatribusikan kegagalan pada faktor eksternal, seperti tekanan waktu atau keterbatasan sumber daya yang ada.

Pemberian motivasi yang tepat kepada auditor, terutama dalam konteks tekanan waktu, dapat meningkatkan komitmen organisasi mereka. Ketika auditor merasa didorong untuk mengerahkan upaya lebih besar dalam memenuhi tenggat waktu yang ketat, hal ini dapat memperkuat keterlibatan mereka terhadap tujuan dan prinsip organisasi. Tekanan waktu yang disertai dengan motivasi yang mendalam akan mendorong auditor untuk tetap berkomitmen terhadap pekerjaan mereka, mempertahankan posisi mereka dalam organisasi, dan berusaha memberikan kinerja terbaik meskipun berada dalam situasi yang menuntut (Sari, Dahrani, & Sagala, 2023).

Tekanan waktu sebagai faktor moderasi dalam penelitian ini berfungsi untuk menjelaskan bagaimana kondisi eksternal dapat mempengaruhi persepsi auditor terhadap kualitas audit. Ketika auditor bekerja dengan tekanan waktu yang tinggi, mereka mungkin merasa terburu-buru dan tidak dapat memeriksa dengan teliti setiap elemen dalam audit. Dalam hal ini, menurut teori atribusi, auditor akan lebih

cenderung mengaitkan penurunan kualitas audit dengan faktor eksternal, yaitu tekanan waktu yang membatasi kemampuan mereka untuk bekerja secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara kompetensi, profesionalisme, dan tekanan waktu dapat memengaruhi hasil audit dan bagaimana auditor menjelaskan kualitas yang mereka capai.

2.1.2. Kualitas Audit

2.1.2.1. Pengertian Kualitas Audit

Kualitas audit menurut (Ida Bagus Surya Dharma & Mirna Amirya, 2023) Kualitas audit dapat diartikan sebagai baik tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Jika suatu audit sesuai dengan persyaratan atau standar untuk suatu audit, maka audit tersebut dikatakan berkualitas menurut Standar Profesional Akuntan Publik.

Menurut (El Badlaoui et al., 2021) kualitas audit berguna menjamin pengguna laporan keuangan bahwa informasi dalam laporan keuangan telah disajikan secara wajar dan konsisten sesuai standar reviu dan tidak ada salah saji yang bersifat material. Salah satu tujuan audit adalah untuk melaksanakan audit dengan kualitas yang memadai, yang memerlukan auditor profesional, tidak memihak, dan memiliki pengalaman yang luas untuk menjalankan audit berdasarkan standar auditing yang diakui secara umum.

Menurut (Sihombing Sulastri et al., 2021) kualitas audit sangat penting, dan semakin baik kualitas audit yang diterapkan, maka akan semakin mudah untuk membuat laporan keuangan yang akurat dan memadai yang juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh laporan keuangan itu sendiri. Auditor

mutu internal atau eksternal atau tim audit akan melakukan pemeriksaan sistematis terhadap sistem mutu sebagai bagian dari audit mutu ISO.

Kualitas yang dicapai auditor dalam mengidentifikasi pelanggaran selama audit dan tidak menyembunyikan temuan audit dapat didefinisikan sebagai kualitas audit, menurut pandangan para ahli yang telah disebutkan sebelumnya. Kualitas yang dicapai auditor ditentukan oleh tingkat keberhasilan auditor dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan SAK dan standar audit yang telah ditetapkan.

2.1.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Pada kualitas audit yang baik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Menurut (Tandiontong, 2015) menyatakan bahwa kualitas audit dapat dilakukan dengan mengukur berbagai faktor yaitu:

1. Pelaksanaan USAP (saat ini sudah diganti menjadi CPA)
2. Penerapan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), PPL, Kewajiban Hukum, serta pembentukan Pusat Kualitas Audit
3. Penerapan Kode Etik
4. Penerapan aturan yang diterapkan oleh BAPEPAM
5. Pelaksanaan Peer Review atas penerapan mutu yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik

2.1.2.3. Indikator Kualitas Audit

Berdasarkan Panduan indikator audit yang dikeluarkan oleh IAPI, berikut adalah indikator kualitas audit yang harus dipatuhi oleh seorang akuntan publik (IAPI, 2018).

1. Etika dan Independensi Auditor

Etika yang baik dan independensi auditor sangat penting untuk memastikan objektivitas dan kejujuran dalam proses audit. Tanpa etika yang kuat, hasil audit bisa dipengaruhi oleh kepentingan eksternal atau bias pribadi.

2. Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan

Efektivitas penggunaan waktu auditor, terutama auditor senior, mempengaruhi kualitas audit. Penggunaan waktu yang efisien dalam perencanaan dan pelaksanaan audit akan menghasilkan audit yang lebih akurat dan tepat waktu.

3. Pengendalian Mutu Perikatan

Sistem pengendalian mutu yang baik memastikan bahwa setiap langkah dalam proses audit dilakukan dengan standar yang tinggi. Hal ini mencakup tinjauan dan verifikasi hasil audit untuk memastikan kualitas dan kepatuhan terhadap standar audit.

4. Hasil Reviu Mutu atau Inspeksi Pihak Eksternal dan Internal

Tinjauan dan inspeksi terhadap hasil audit oleh pihak eksternal atau internal memberikan jaminan bahwa audit dilakukan dengan tepat. Hasil reviu ini membantu mengidentifikasi kesalahan atau ketidaksesuaian yang dapat memengaruhi kualitas audit.

5. Rentang Kendali Perikatan

Rentang kendali yang jelas antara auditor dan manajemen perusahaan yang diaudit membantu memastikan bahwa audit berjalan sesuai rencana

dan sesuai dengan standar. Rentang kendali yang sempit dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan pengawasan selama audit.

6. Organisasi dan Tata Kelola KAP

Struktur organisasi dan tata kelola yang baik di Kantor Akuntan Publik (KAP) memastikan bahwa audit dijalankan secara efisien dan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas audit.

7. Kompetensi Auditor

Merujuk pada kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman auditor dalam menjalankan audit. Auditor yang kompeten dapat menganalisis informasi dengan lebih baik, menghasilkan temuan yang akurat, dan menyusun laporan audit yang berkualitas.

8. Kebijakan Imbalan Jasa

Kebijakan imbalan jasa yang adil dan transparan bagi auditor mengurangi potensi konflik kepentingan dan memastikan auditor bekerja dengan integritas tinggi, yang sangat penting untuk menjaga kualitas audit.

2.1.3. Kompetensi Auditor

2.1.3.1. Pengertian Kompetensi Auditor

Menurut Kamus Kompetensi LOMA (1998) dalam (Mulyadi Dwi Hariyanto & Faris Ramadhan, 2023) kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja superior. Aspek-aspek pribadi ini mencakup sifat, motif- motif, sistem nilai, sikap,

pengetahuan dan keterampilan dimana kompetensi akan mengarahkan tingkah laku, sedangkan tingkah laku akan menghasilkan kinerja.

Menurut (Anjani, Damayanti, & Noviarty, 2024) Kompetensi auditor merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuannya untuk menuntaskan tugasnya, baik secara masing-masing ataupun bersamaan. Auditor dianggap berkompeten jika mereka dapat menyelesaikan audit dengan cepat, gesit, teliti, dan hampir tidak pernah membuat kesalahan. Saat menjalankan pelatihan teknis, auditor harus memiliki keterampilan yang mencakup beberapa aspek sistem dan resmi.

Menurut (Nur Rohmawati & Tumirin Tumirin, 2023) Kompetensi mencerminkan wewenang, kapasitas, atau kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan jabatannya. Dalam konteks auditor, penting bagi mereka untuk menjaga dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan profesional mereka agar tetap berada pada tingkat yang tinggi. Mereka harus tekun dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut saat memberikan layanan profesional. Kompetensi terbentuk melalui pengembangan keterampilan dasar, pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Dari berbagai definisi kompetensi auditor yang telah dijelaskan di atas, jelaslah bahwa seseorang yang melakukan audit laporan keuangan perusahaan harus memiliki kualifikasi di bidang tersebut. Kualifikasi ini mengacu pada seseorang yang memiliki pengetahuan, pengalaman, kompetensi, dan kemampuan audit yang diperlukan untuk melaksanakan audit secara imparial dan menghasilkan audit berkualitas tinggi yang memenuhi persyaratan yang relevan.

2.1.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Auditor

Auditor yang kompeten dapat meminimalisir dalam pemberian opini dan kualitas audit yang dihasilkan dapat dipercaya. Menurut (Yuliarti & Istiningrum, 2023) menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seorang auditor memiliki sikap kompeten yaitu:

1. Pendidikan Formal

Dua cara untuk memberikan pelatihan dan pendidikan kepada auditor adalah diklat sertifikasi dan diklat teknis substansi. Diklat sertifikasi membantu auditor memenuhi persyaratan minimum untuk menjadi seorang auditor profesional. Auditor sekarang dapat mengikuti kursus sertifikasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

2. Pelatihan Auditor

Setiap aktivitas audit internal harus memiliki program pelatihan yang mampu untuk meningkatkan terus kualitas pekerjaan audit. Program pelatihan yang dirancang ini harus mampu untuk memberikan manfaat yang memadai baik kepada auditor itu sendiri maupun organisasi audit secara keseluruhan.

3. Pengalaman Auditor

Pengalaman audit dapat dikatakan sebagai sebuah pengalaman seorang auditor untuk menyelesaikan penugasan audit dengan baik dari sisi waktu penyelesaian, dan penugasan audit yang dilakukan. Sehingga akan menjadi indikator bahwa jam kerja dan pengalaman yang dimiliki menjadi meningkat sesuai dengan pengalaman yang dimilikinya.

4. Pendidikan Profesi

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) adalah sebuah wadah dari profesi akuntan publik yang memiliki tujuan untuk menjadikan akuntan publik memiliki kualitas, kompetensi standar internasional, bertumbuh dan independen dalam menjalankan setiap penugasan dalam rangka mendorong good governance di Indonesia. Sehingga Institut Akuntan Publik Indonesia menyelenggarakan Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) untuk seluruh auditor yang ada di Indonesia.

2.1.3.3. Indikator Kompetensi Auditor

Menurut (Lestari & Ardiami, 2023) dalam penelitiannya menggunakan indikator kompetensi sebagai berikut :

1. Mutu personal.

Auditor mampu menganalisis dengan cepat dalam mengaudit suatu perusahaan.

2. Pengetahuan Umum.

Untuk melakukan audit yang baik saya perlu mengetahui jenis audit klien

3. Keahlian Khusus

Auditor yang memiliki sertifikat dari kursus dalam bidang akuntansi dan perpajakan akan menghasilkan hasil audit yang baik.

4. Pengalaman Kerja

Auditor yang pernah mengaudit klien perusahaan besar, maka auditor tersebut dapat melakukan audit yang lebih baik.

2.1.4. Profesionalisme Auditor

2.1.4.1. Pengertian Profesionalisme Auditor

Menurut (Ida Bagus Surya Dharma & Mirna Amirya, 2023) profesionalisme menggambarkan suatu kredibilitas yang dimiliki auditor yang mana ialah salah satu kunci kesuksesan dalam pengawasan perusahaan. Profesionalisme adalah individu yang penting, tanpa melihat pekerjaan sebagai tanggung jawab kepada masyarakat, klien atau kolega, seorang akuntan profesional harus berperilaku baik. Seorang auditor diharuskan untuk memiliki sikap profesional dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Menurut (Adha, Istianingsih, & Mukti, 2024) Menjadi auditor profesional berarti melakukan lebih dari sekadar menjalankan kewajiban pribadi dan mematuhi norma sosial serta persyaratan peraturan. Sebagai profesional, akuntan publik memahami kewajiban mereka kepada publik, klien, dan praktisi lainnya, termasuk bertindak terhormat meskipun merugikan diri sendiri.

Menurut (Sahrul, 2024) Profesionalisme dalam konteks audit menunjukkan perilaku dan sikap yang sesuai dengan norma dan standar etika profesi auditor. Ini mencakup integritas, objektivitas, tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan dan regulasi, serta peningkatan berkelanjutan terhadap keterampilan dan pengetahuan profesional.

Seorang auditor dituntut untuk memiliki profesionalisme yang tinggi, yang mencakup kompetensi teknis, integritas, dan etika kerja yang kuat. Dalam dunia yang semakin kompetitif dan penuh perubahan, auditor harus mampu bersaing dengan standar internasional dan bekerja sama dengan organisasi global. Untuk itu, auditor perlu terus memperbarui kemampuannya melalui pendidikan dan pelatihan

berkelanjutan. Selain itu, sikap independen dan objektif sangat penting agar auditor dapat membuat keputusan yang tepat dan menjaga kepercayaan publik terhadap hasil audit. Profesionalisme seorang auditor tercermin dalam kemampuan untuk bekerja dengan efisien, akurat, dan tepat waktu, serta berkomunikasi secara jelas dan transparan. Semua ini, ditambah dengan kepatuhan pada kode etik profesi, memungkinkan auditor untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang semakin kompleks dan penuh tantangan (DAHRANI, 2021).

Berdasarkan definisi dari profesionalisme auditor diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme auditor sangat penting dalam menjaga kredibilitas dan kesuksesan pengawasan perusahaan, yang mencakup tanggung jawab terhadap masyarakat, klien, dan kolega. Seorang auditor harus bertindak dengan integritas, objektivitas, dan mematuhi standar etika profesi, serta terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan profesionalnya. Profesionalisme ini juga mengharuskan auditor untuk berperilaku baik dan terkadang melakukan pengorbanan demi kepentingan profesi, melebihi sekadar memenuhi kewajiban hukum dan regulasi yang ada. Dengan demikian, auditor yang profesional berperan vital dalam memastikan kepercayaan publik dan keberlanjutan operasional perusahaan.

2.1.4.2.Indikator Profesionalisme Auditor

Menurut (Sholeh & Widyastuti, 2025) dalam penelitiannya menggunakan indikator profesionalisme auditor sebagai berikut :

1. Pengabdian terhadap profesi

Auditor menunjukkan dedikasi untuk melaksanakan tugas dengan integritas dan terus meningkatkan kompetensinya.

2. Kewajiban sosial

Auditor menyadari tanggung jawab sosialnya untuk memastikan audit bermanfaat bagi masyarakat, tidak hanya klien.

3. Kemandirian

Auditor harus bebas dari pengaruh eksternal untuk menjaga objektivitas dan integritas hasil audit.

4. Keyakinan terhadap peraturan profesi atau standar profesi

Auditor mematuhi standar dan peraturan profesi untuk memastikan keabsahan dan kualitas kerja.

5. Hubungan dengan sesama profesi

Auditor menjaga hubungan profesional yang baik dengan sesama auditor dan profesi terkait.

2.1.5. Tekanan Waktu (*Time Budget Pressure*)

2.1.5.1. Pengertian Tekanan Waktu (*Time Budget Pressure*)

Menurut (Hanim et al., 2022) dalam (Sholeh & Widyastuti, 2025) tekanan waktu yakni tekanan yang timbul akibat terbatasnya kemampuan dalam menjalankan atau menyelesaikan kewajiban audit. Auditor harus melakukan efektivitas terhadap anggaran dan waktu, ketersediaan sumber daya yang terbatas untuk bermacam kondisi, termasuk untuk masalah profit, keterbatasan sumber daya manusia, dan permasalahan pendanaan. Jika anggaran dan waktu yang telah disepakati Bersama klien terlaksana secara optimal dapat memberi kesempatan untuk memperoleh keuntungan efektif. Jadwal audit yang ditetapkan menjadi tolok ukur untuk menjalankan sesuatu yang terpenting dari wilayah audit, mengarahkan auditor guna menerapkan pencapaian secara efisien maupun efektif.

Menurut (Agoglia et al., 2015) dalam (Cahyono & Hastuti, 2024) menjelaskan bahwa Tekanan Anggaran Waktu mengacu pada pembatasan temporal yang dihadapi auditor saat melakukan audit. Agoglia, Brazel, dan Hatfield berpendapat bahwa tekanan anggaran waktu dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan perilaku auditor, yang mengarah pada kemungkinan jalan pintas atau penurunan ruang lingkup audit. Akibatnya, hal ini dapat berdampak pada kualitas audit secara keseluruhan.

Menurut (Ahmad et al., 2020) dalam (Junitra & Lastanti, 2022) menjelaskan bahwa tekanan anggaran waktu merupakan penghambat bagi supervisor dalam menjalankan kewajibannya. Auditor melakukan tanggung jawab mereka dalam jangka waktu yang ditentukan. Selama periode sibuk, pemeriksa diharuskan untuk menyelesaikan banyak tugas dalam waktu yang sangat terbatas dan terikat oleh anggaran waktu yang sangat terbatas, yang menyebabkan kelelahan dan kualitas audit yang buruk

Berdasarkan definisi dari tekanan waktu diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tekanan anggaran waktu merupakan tantangan signifikan bagi auditor, yang muncul akibat keterbatasan waktu dan sumber daya dalam menyelesaikan tugas audit. Pembatasan temporal ini dapat mempengaruhi efektivitas dan kualitas audit, karena auditor sering kali terpaksa melakukan jalan pintas atau mengurangi ruang lingkup audit untuk memenuhi tenggat waktu yang ketat. Tekanan ini juga dapat dipengaruhi oleh kurangnya motivasi dalam lingkungan kerja terhadap auditor di dalam KAP itu sendiri, faktor motivasi karyawan dapat berasal dari dua sumber utama, yaitu aspirasi internal seperti otonomi dan pengakuan, serta elemen eksternal seperti kondisi tempat kerja dan kompensasi yang adil. Studi

menunjukkan bahwa motivasi kerja yang kuat dapat signifikan meningkatkan kinerja karyawan. Manajer dan profesional SDM perlu memahami pengaruh faktor internal dan eksternal ini untuk meningkatkan kinerja karyawan secara efektif, di mana lingkungan kerja yang mendukung dengan fasilitas yang memadai dapat membantu karyawan mencapai tujuan perusahaan (Dahrani & Sohiron, 2024).

Tekanan ini dapat mengarah pada penurunan kualitas pekerjaan, kelelahan, dan pengambilan keputusan yang kurang optimal. Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk mengelola anggaran dan waktu secara efektif, dengan memaksimalkan sumber daya yang ada untuk memastikan bahwa audit dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai standar, tanpa mengorbankan kualitasnya.

2.1.5.2.Indikator Tekanan Waktu

Menurut (Sholeh & Widyastuti, 2025) dalam penelitiannya menggunakan indikator tekanan waktu sebagai berikut :

1. Menjalankan prosedur audit sesuai dengan time budget merupakan tanggungjawab seorang auditor

Auditor bertanggung jawab untuk menyelesaikan prosedur audit dalam batas waktu yang ditentukan, yang membantu menjaga efisiensi namun bisa menambah tekanan.

2. Diterapkannya time budget merupakan keputusan yang mutlak yang diberikan oleh atasan

Keputusan untuk menerapkan time budget sering kali berasal dari atasan, yang menambah tekanan pada auditor untuk mematuhi batas waktu yang ketat.

3. Kinerja seorang auditor diukur dari time budget yang telah ditetapkan terhadap penyelesaian prosedur audit

Kinerja auditor sering dinilai berdasarkan kemampuan mereka menyelesaikan audit sesuai time budget, yang bisa meningkatkan beban kerja dan stres.

4. Adanya time budget membuat auditor tergesa-gesa dan tidak fokus terhadap tugas yang diberikan

Terbatasnya waktu dapat memaksa auditor bekerja terburu-buru, yang berpotensi mengurangi fokus dan ketelitian dalam tugasnya.

5. Bukti audit yang dikumpulkan kurang maksimal

Terburu-buru untuk memenuhi time budget dapat menyebabkan pengumpulan bukti audit yang tidak maksimal atau kurang menyeluruh.

2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan

Sebagaimana terlihat pada tabel berikut, penelitian terdahulu mengacu pada sejumlah rujukan penelitian terdahulu yang bersumber dari sejumlah tesis dan jurnal ilmiah yang membahas topik terkait dengan penelitian ini dan berfungsi sebagai masukan atau bahan referensi bagi penulis:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	Susi Astuti. 2024	Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Memoderasi Etika Audit.	Variabel Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

2	Alfatah Hakim, Haris Sarwoko. 2024	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi, Independensi Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating.	Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang dilakukan, diketahui terdapat pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.
3	Eko Syafriadi, Parapat Gultom. 2024	Pengaruh Kompetensi Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Mediasi Fee Audit Dan Moderasi Etika Audit Di Kap Drs. Syamsul Bahri Mm. Ak Dan Rekan.	Menurut penelitian yang dilakukan korelasi antara Kompetensi dan Kualitas Audit menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan dan berorientasi positif.
4	Ajeng Dewi Lestari, KinanthiPutri Ardiami. 2024	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Kap Kksp.	Menurut penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel kompetensi dan profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
5	Denis Quinones Widodo, Diah Febriyanti. 2024	Pengaruh Independensi, Fee Audit, Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada 14 Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Jawa Tengah).	Berdasarkan hasil uji statistik dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel Kompetensi terhadap Kualitas Audit
6	Muh. Sahrul. S, Wa Ariadi, Janita S. Meliala. 2024	Kompetensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Melalui Etika Auditor Sebagai Variabel Mediasi Di Lingkungan Aparat Pengawas Internpemerintah (Apip)Kabupaten Boven Digoel.	Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Kompetensi dan profesionalisme berdampak positif dan signifikan terhadap kualitas Audit

7	M Rizky Alfhedo, Rosalina Pebrica Mayasari, Amanda Oktariyani. 2023	Pengaruh Kompetensi, Indepedensi, Dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit (Y)
8	Putri, Riska Damayanti. 2024	Pengaruh Profesionalisme Auditor, Risiko Audit, Dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit.	Penelitian ini menunjukkan bahwa variable Profesionalisme Auditor berpengaruh pada Kualitas Audit,
9	Safitri Namira Adha, Istianingsih, Aloysius Harry Mukti. 2024	Pengaruh Pengalaman Auditor, Reputasi Auditor, Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Bekasi Dan Dki Jakarta.	Penelitian ini menunjukkan bahwa Profelsionalisme Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.
10	Endah Sisworini, Adam Zakaria, Indra Pahala. 2024	Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditorat Utama Keuangan Negara Iii Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia).	Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.
11	Elsa Ifanda, Syaiful. 2024	Pengaruh Etika, Profesionalismedan Fee Auditterhadap Kualitas Audit.	Profesional memiliki dampak besar terhadap kualitas audit. Bukti menunjukkan bahwa kualitas audit meningkat dengan profesionalisme

12	Ni Putu Putri Pratiwi, Made Yenni Latrini. 2023	Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit.	Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa variabel profesionalisme memiliki hubungan positif terhadap kualitas audit. Artinya, jika variabel profesionalisme meningkat, maka meningkat pula kualitas auditnya.
13	YENI, 2024	The Influence Of Internal Control And Client Importance On Audit Quality With Time Budget Pressure As A Moderating Variable.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit bersifat positif. Tekanan anggaran waktu yang di alami auditor dapat mempengaruhi penurunan kualitas audit karena auditor dituntut untuk menghasilkan kualitas audit yang baik dengan waktu yang sudah disepakati
14	Riza Ashadia, Eka Nurmala Sari, Widia Astuty. 2024	Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor Dan Self-Efficacy Terhadap Audit Judgement Dengan Time Pressure Sebagai Variabel Moderating Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Sumatera Utara.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skeptisme berpengaruh terhadap audit judgement dimoderasi time pressure, pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit judgement dimoderasi time pressure, audit judgment berpengaruh terhadap audit judgement dimoderasi time pressure.
15	Atik Isnawati, Amanda Reza Yuliastari, Radina Modjaningrat, Fauzi Baisyir. 2023	The Role Of The Audit Time Budget In The Relationship Of Auditor Competency, Independence, And Experience On Audit Quality.	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa anggaran waktu audit memoderasi efek kompetensi auditor pada kualitas audit.

16	Kemala Maulida, Nurlita Novianti. 2023	Audit Experience, Independence, And Professional Skepticism Against Fraud Detection: Time Pressure As A Moderating Factor.	Tekanan karena anggaran waktu yang ketat dan jumlah tugas yang dilakukan dapat membuat auditor mengabaikan pengalaman audit mereka karena mereka memprioritaskan penyelesaian tugas tepat waktu.
----	--	--	--

2.3. Kerangka Konseptual

Hubungan atau keterkaitan antarkonsep dalam subjek yang diteliti dikenal sebagai kerangka konseptual. Kerangka konseptual ini menghubungkan atau memberikan penjelasan rinci tentang subjek yang sedang dibahas. Gagasan dan teori ilmiah yang menjadi landasan penelitian dan ditemukan melalui evaluasi pustaka merupakan sumber kerangka kerja ini. Kerangka ini dapat digambarkan oleh para peneliti sebagai sinopsis tinjauan pustaka dengan garis-garis yang menghubungkan variabel-variabel yang diteliti.

2.3.1. Kompetensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Kompetensi auditor merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan kualitas hasil audit serta efektivitas proses pengawasan keuangan dan manajemen di berbagai institusi. Dalam konteks ini, kompetensi auditor merujuk pada kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dan kembangkan selama pendidikan dan pengalaman kerja mereka. Organisasi dan perusahaan yang independen sangat bergantung pada auditor untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mendeteksi kecurangan, dan

keberhasilan auditor dalam melaksanakan tugasnya sangat dipengaruhi oleh seberapa baik mereka memiliki dan menerapkan kompetensi yang relevan.

Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan pegawai terhadap hasil audit. Menurut Asih, kompetensi auditor terbukti menjadi faktor utama yang meningkatkan tingkat kepercayaan pegawai (Widya Asih, 2022).

Hal ini sangat penting bagi auditor untuk memahami bahwa kemampuan mereka dalam melakukan audit dapat memengaruhi kepercayaan yang diberikan oleh pihak terkait. Dalam konteks ini, auditor tidak hanya harus memiliki pengetahuan teknis, tetapi juga harus mampu menerapkan kecerdasan emosional untuk mengelola interaksi dengan berbagai pihak, sebagaimana dinyatakan oleh Silaen yang menjelaskan bahwa kecerdasan emosional membantu memperkuat pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit (Br Silaen, 2022).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2024; Denis Quinones Widodo & Diah Febriyanti, 2024; Hakim & Sarwoko, 2024; Lestari & Ardiami, 2023; Rizky Alfhedo, Pebrica Mayasari, & Oktariyani, 2023; Sahrul, 2024; Syafriadi & Gultom, 2024) mengatakan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor dapat mempengaruhi kualitas audit karena adanya kompetensi dalam auditor yang tinggi dapat menghasilkan kualitas audit yang handal dalam memberikan opini yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

2.3.2. Profesionalisme Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme auditor memainkan peran penting dalam menentukan kualitas hasil audit, bertindak sebagai aspek multifaset yang mempengaruhi efektivitas dan kredibilitas proses audit. Temuan dari beberapa penelitian menyoroti bahwa profesionalisme auditor, di samping variabel lain seperti independensi dan kompetensi, secara signifikan mempengaruhi kualitas audit. Sebuah studi yang dilakukan oleh Triono menunjukkan bahwa meskipun skeptisisme profesional mungkin tidak memiliki dampak positif langsung pada kualitas audit, independensi dan profesionalisme auditor memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan dalam peningkatan kualitas audit (Triono, 2022).

Korelasi antara profesionalisme dan kualitas audit ini menggarisbawahi pentingnya keandalan dan integritas dalam peran auditor, mempromosikan pendekatan sistematis untuk memenuhi standar audit. Setiap aspek profesionalisme auditor termasuk persyaratan perilaku etis, pendidikan profesional berkelanjutan, dan kepatuhan terhadap standar sangat penting untuk mencapai hasil audit berkualitas tinggi yang dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan (Colette & Lukman, 2024).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adha et al., 2024; Ifanda & Syaiful, 2024; Lestari & Ardiami, 2023; Pratiwi & Yenni Latrini, 2023; Putri & Damayanti, 2024; Sahrul, 2024; Sisworini, Zakaria, & Pahala, 2024) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap profesionalisme auditor tidak menggoyahkan pihak auditor untuk mempertahankan hasil audit yang handal.

2.3.3. Kompetensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu

Hubungan antara kompetensi auditor, tekanan anggaran waktu, dan kualitas audit telah menarik perhatian yang signifikan dalam bidang penelitian audit. Studi secara konsisten menunjukkan bahwa kompetensi auditor memainkan peran penting dalam memastikan bahwa audit dilakukan secara efektif dan menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi. Tekanan anggaran waktu diakui sebagai faktor moderasi penting yang memengaruhi bagaimana kompetensi diterjemahkan ke dalam kualitas audit.

Secara khusus, ketika auditor menghadapi tekanan waktu yang signifikan, kinerja mereka dapat menurun, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kualitas audit mereka secara keseluruhan. Hal ini dikuatkan oleh temuan Yusnita dan Simanjuntak, yang menekankan bahwa kombinasi kompetensi dan kondisi kerja yang menguntungkan, bebas dari kendala waktu yang berlebihan, mengarah pada kualitas audit yang unggul (Yusnita & Simanjuntak, 2022)

Singkatnya, interaksi antara kompetensi auditor, tekanan anggaran waktu, dan kualitas audit membentuk jaringan kompleks yang membutuhkan penelitian dan pemeriksaan berkelanjutan. Wawasan yang diperoleh dari studi ini tidak hanya menekankan peran penting yang dimainkan kompetensi dalam kualitas audit tetapi juga menggambarkan dampak signifikan yang dapat diberikan oleh tekanan eksternal, terutama kendala waktu, terhadap efektivitas dan integritas audit. Oleh karena itu, firma audit harus memprioritaskan penciptaan lingkungan yang mengurangi tekanan yang tidak perlu, sehingga memungkinkan auditor untuk

melakukan tugas mereka dengan kemampuan terbaik mereka sambil mematuhi standar etika yang ketat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isniawati, Yuliastari, Modjaningrat, & Baisyir, 2023; Yeni, 2024) yang menyatakan bahwa tekanan waktu mampu memoderasi kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

2.3.4. Profesionalisme Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu

Profesionalisme auditor telah menjadi topik penyelidikan yang signifikan dalam domain audit, mengingat perannya yang penting dalam membentuk kualitas audit. Profesionalisme auditor mencakup sifat-sifat seperti independensi, perilaku etis, dan integritas yang dapat dibuktikan yang ditunjukkan auditor selama proses audit. Penelitian menunjukkan hubungan yang jelas antara tingkat profesionalisme yang ditunjukkan oleh auditor dan kualitas audit yang diberikan.

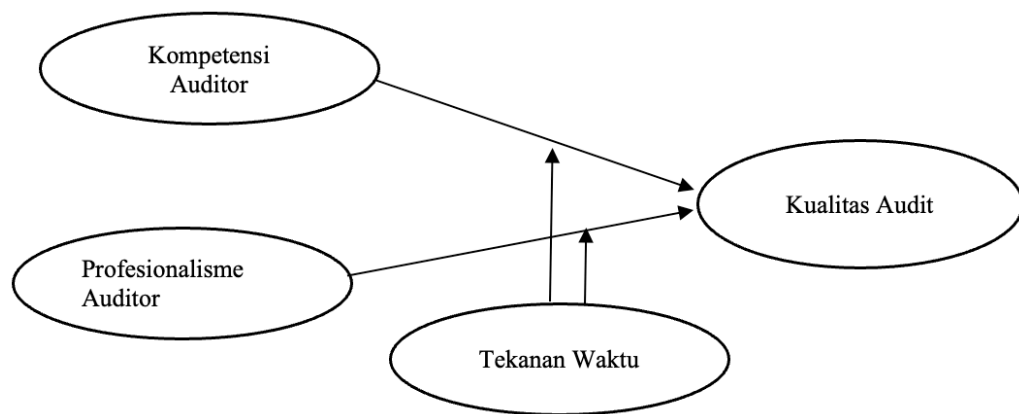
Tekanan waktu telah terbukti memberikan efek moderasi yang signifikan pada hubungan antara profesionalisme auditor dan kualitas audit. Tekanan anggaran waktu dapat menantang kemampuan auditor untuk mempertahankan standar profesional mereka, karena kendala yang diberlakukan oleh tenggat waktu yang ketat dapat menyebabkan berkurangnya pengawasan selama proses audit. Dinamika ini menimbulkan kerumitan karena auditor berusaha untuk menyeimbangkan tuntutan waktu dengan kebutuhan untuk menjunjung tinggi kualitas pekerjaan audit mereka.

Singkatnya, keterkaitan profesionalisme, tekanan waktu, etika, dan skeptisisme membentuk kinerja auditor dengan cara yang mendalam. Setiap aspek membawa implikasi untuk audit kualitas, menyoroti kebutuhan kritis bagi auditor

untuk menumbuhkan identitas profesional yang kuat yang tahan terhadap tekanan eksternal. Seiring dengan perkembangan bidang audit, merangkul saling ketergantungan ini akan sangat penting untuk menjunjung tinggi kualitas dan integritas audit. Perspektif berlapis-lapis ini tidak hanya membantu dalam menggambarkan wacana saat ini tetapi juga mengatur panggung untuk penelitian berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan elemen dasar yang berkontribusi pada praktik audit yang sukses.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ashadi, Sari, & Astuty, 2024; Maulida & Novianti, 2023) yang menyatakan bahwa tekanan waktu mampu untuk memoderasi profesionalisme terhadap kualitas audit.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menjelaskan keterkaitan antar variabel pada penelitian ini maka hubungan antara tiga variabel, yaitu kompetensi auditor, profesionalisme auditor, dan tekanan waktu terhadap kualitas audit. Kompetensi dan profesionalisme auditor berkontribusi positif terhadap kualitas audit, karena auditor yang kompeten dan profesional lebih mampu menghasilkan audit yang akurat dan berkualitas. Namun, tekanan waktu berperan sebagai variabel moderasi yang dapat menurunkan kualitas audit. Meskipun auditor memiliki kompetensi dan profesionalisme tinggi, tekanan waktu yang tinggi dapat menghambat mereka dalam melakukan tugas audit dengan cermat, sehingga kualitas audit berpotensi menurun. Dengan demikian kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah solusi sementara untuk suatu masalah penelitian, biasanya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Namun, karena jawabannya didasarkan pada teori yang relevan, jawaban tersebut tidak didukung oleh fakta empiris yang ditemukan melalui pengumpulan data.

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Kompetensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit
2. Profesionalisme Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit
3. Kompetensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu
4. Profesionalisme Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif-asosiatif. Teknik penelitian yang berlandaskan positivisme dan diterapkan pada studi populasi atau sampel tertentu dikenal sebagai teknik penelitian kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang telah terbentuk sebelumnya, pendekatan pengambilan sampel seringkali dilakukan secara acak, alat penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan metode kuantitatif serta statistik digunakan untuk analisis data.

Menurut (Juliandi dkk., 2014) Menganalisis hubungan antara dua variabel merupakan tujuan studi asosiatif. Karena dapat mengembangkan teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan suatu peristiwa, studi ini berada pada tingkat tertinggi jika dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana tekanan waktu di Kantor Akuntan Publik Kota Medan memengaruhi dampak profesionalisme dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan pada seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun rincian waktu kegiatan penelitiannya terlihat pada tabel berikut:

Tabel III. 1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2025																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penelitian Pendahuluan	■	■																										
2	Pengajuan Judul	■	■																										
3	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■																				
4	Seminar Kolokium	■	■							■	■	■	■																
5	Riset	■	■							■	■	■	■	■	■	■													
6	Pengolahan Data	■	■														■	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Seminar Hasil	■	■																					■	■				
8	Sidang Tesis	■	■																					■	■				

3.3. Populasi dan Sample

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi didefinisikan sebagai kategori untuk generalisasi yang terdiri dari item atau orang dengan atribut dan ciri khusus yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan dari situ kesimpulan kemudian dibuat.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Kota Medan yang terdaftar aktif pada directory Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) 2024 sebanyak 69 Akuntan Publik dengan kriteria Manajer, Auditor Senior dan Auditor Junior . Adapun daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan adalah sebagai berikut :

Table III. 2
Daftar Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan

No	Nama KAP	No. Izin Usaha	Alamat
1	Hadiawan, Drs.	KEP-954/KM.17/1998	Jalan Surakarta No. 2 H / 14, Medan 20212
2	Selamat Sinuraya, Drs. & Rekan	KEP-939/KM.17/1998	Jalan Stasiun Kereta Api No. 3 A, Medan 20111
3	Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan Cabang Medan	118/KM.1/2012	Komp. Buena Vista, Jalan Jamin Ginting Blok A No. 2, Medan 20142
4	Kanaka Puradiredja, Suhartono Cabang Medan	106/KM.1/2016	Jl. Mesjid Perumahan Taman Kyoto Blok B / Heian No. 23 Medan 20122
5	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Cabang Medan	725/KM.1/2017	Jalan Palang Merah No. 40 Medan 20111
6	Katio, Drs., & Rekan	KEP-259/KM.17/1999	Jalan Sei Musi No. 31, Medan 20121
7	Johannes Juara & Rekan Cabang Medan	77/KM.1/2018	Jalan Djamin Ginting Kawasan Niaga Citra Garden blok A5/31, Kel. Titi Rante, Kec. Medan Baru, Medan 20156
8	Darwin S. Meliala, Drs.	KEP-359/KM.17/1999	Kompleks Setia Budi Square, Jalan Setia Budi No. 09, Tanjung Sari, Medan Selayang, Medan
9	Arthawan Edward Cabang Medan	102/KM.1/2019	Jalan Perkutut Komplek Millenium Garden Blok A No 8, Medan, 20124
10	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Cabang Medan	774/KM.1/2019	Taman Malibu Indah, Jalan Malibu Indah Raya Blok H9, Suka Damai, Medan Polonia, Medan 20157
11	Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000	Jalan Brigj. Jend. Katamso No. 29 G, Medan
12	Johan Malonda Mustika & Rekan Cabang Medan	667/KM.1/2020	Jalan S. Parman No. 56, Petisah Tengah, Medan Petisah, Medan 20112

13	Gideon Adi dan Rekan Cabang Medan	331/KM.1/2022	Gedung Sutomo Tower Lantai 5, Unit 5B, Jalan Sutomo Ujung Durian, Medan Timur, Kota Medan 20235
14	Tarmizi Taher, Drs.	KEP-013/KM.6/2002	Jalan STM Gg. Arifin No. 28 A, Simpang Limun, Medan 20219
15	Syamsul Bahri, Drs., M.M., Ak. & Rekan	KEP-011/KM.5/2005	Jalan Setia Budi, Komp. Setia Budi Point C - 08, Medan 20132
16	Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005	Jalan Prof. H. M. Yamin, S.H. No. 41 Y, Medan 20234
17	Lona Trista	1250/KM.1/2017	Jalan Kepribadian No. 15, Medan 20111
18	Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	203/KM.1/2018	Jalan Gaharu No. 22A, Gaharu Medan Timur, Medan 20235
19	Louis Primsa	467/KM.1/2019	Jalan T. Amir Hamzah No. 46B, Kel. Sei Agul, Kec. Medan Barat 20117
20	Aswin Wijaya, CPA	586/KM.1/2019	Jalan Gaharu No.37 A, Lingkungan VIII, Durian, Medan Timur, Medan 20235
21	Helena, CPA	603/KM.1/2020	Jalan Setiabudi Pasar 2 No. 42 Tanjung Sari, Medan Selayang, Medan 20132
22	M. Lian Dalimunthe dan Rekan	714/KM.1/2021	Komplek Business Point Blok CC Nomor 6. Jalan Setia Budi. Tanjung Rejo. Medan Sunggal, Medan 20122.
23	Togar Manik	1394/KM.1/2021	Jalan Setia Budi, Komplek Setia Budi Raya Blok B. No. 16, Simpang Selayang, Medan Tuntungan, Medan 20132

Sumber : <https://find-profkeu.kemenkeu.go.id>

Sample Penelitian

Pengambilan sampel total merupakan strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang representatif terhadap keseluruhan populasi dikenal sebagai pengambilan sampel jenuh. Pengambilan sampel jenuh biasanya dilakukan jika jumlah orang kurang dari 100 orang (Suryani & Hendrayadi, 2015).

Pengambilan sampel seluruh populasi dimungkinkan tanpa harus memilih angka pasti karena hanya terdapat 69 akuntan publik dalam populasi, yang tersebar di 23 kantor akuntan publik. Dengan demikian, 69 akuntan publik yang memenuhi persyaratan manajer, auditor senior, dan auditor junior masuk dalam sampel penelitian.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang diteliti, serta konsep, indikator, satuan ukur, dan skala ukur yang akan digunakan untuk mengoperasionalkan variabel penelitian, semuanya dijelaskan melalui operasionalisasi variabel. Sesuai judulnya, penelitian ini memiliki empat variabel:

Tabel III. 3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kualitas Audit (Variabel Y, Variabel Dependen)	Kualitas audit berguna menjamin pengguna laporan keuangan bahwa informasi dalam laporan keuangan telah disajikan secara wajar dan konsisten sesuai standar reviu dan	1. Kompetensi Auditor 2. Etika dan Independensi Auditor 3. Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan	Ordinal

		tidak ada salah saji yang bersifat material. (Badlaoui et al., 2021)	4. Pengendalian Mutu Perikatan 5. Hasil Reviu Mutu atau Inspeksi Pihak Eksternal dan Internal 6. Rentang Kendali Perikatan 7. Organisasi dan Tata Kelola KAP 8. Kebijakan Imbalan Jasa	
2	Kompetensi Auditor (Variabel X1, Variabel Independen)	Kompetensi mencerminkan wewenang, kapasitas, atau kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan jabatannya. (Nur Rohmawati & Tumirin Tumirin, 2023)	1. Mutu personal. 2. Pengetahuan Umum. 3. Keahlian Khusus 4. Pengalaman Kerja	Ordinal
3	Profesionalisme Auditor (Variabel X2, Variabel Independen)	Profesionalisme adalah individu yang penting, tanpa melihat pekerjaan sebagai tanggung jawab kepada masyarakat, klien atau kolega, seorang akuntan professional harus berperilaku baik. Seorang auditor diharuskan untuk memiliki sikap professional dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya. (Ida	1. Pengabdian terhadap profesi 2. Kewajiban sosial 3. Kemandirian 4. Keyakinan terhadap peraturan profesi atau standar profesi 5. Hubungan dengan sesama profesi	Ordinal

		Bagus Surya Dharma & Mirna Amirya, 2023)		
4	Tekanan Waktu (Variabel Z, Variabel Moderasi	Tekanan anggaran waktu dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan perilaku auditor, yang mengarah pada kemungkinan jalan pintas atau penurunan ruang lingkup audit. Akibatnya, hal ini dapat berdampak pada kualitas audit secara keseluruhan. (Cahyono & Hastuti, 2024)	1. Menjalankan prosedur audit sesuai dengan time budget merupakan tanggungjawab seorang auditor 2. Diterapkannya time budget merupakan keputusan yang mutlak yang diberikan oleh atasan 3. Kinerja seorang auditor diukur dari time budget yang telah ditetapkan terhadap penyelesaian prosedur audit 4. Adanya time budget membuat auditor tergesa-gesa dan tidak fokus terhadap tugas yang diberikan 5. Bukti audit yang dikumpulkan kurang maksimal	Ordinal

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder yang dihimpun melalui kuesioner. Data primer adalah data mentah yang

diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Misalnya, data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi (Juliandi dkk.,2015).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada responden untuk mengukur sikap responden terhadap setiap pernyataan yang akan diukur dengan Skala item 1-5, sebagai berikut:

Tabel III. 4
Skala Item

Skala Ordinal	Bobot
Sangat Sering (SR)/Sangat Baik (SB)/Sangat Memadai (SM)	5
Sering (S)/Baik (B)/Memadai (M)	4
Kadang-kadang (K)/Cukup Baik (CB)/Cukup Memadai (CM)	3
Pernah (P)/Kurang Baik (KB)/Kurang Memadai (KM)	2
Tidak Pernah (TP)/Tidak Baik (TB)/Tidak Memadai (TM)	1

Rentang skala dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skala Interval} = \frac{\text{Nilai Teritinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Nilai Tertinggi}}$$

NJI (Nilai Jenjang Interval) = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah / Jumlah Kriteria

Pernyataan = Laba Skala = 5 – 1 = 4

- a. Indeks minimum = 1
- b. Indeks maksimum = 5
- c. Interval = 5 - 1 = 4

d. Jarak interval = $(5-1) : 5 = 0,8$

Dalam rentang skala interval dikemukakan pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 5
Kategori Butir Pertanyaan

Interval Kuesioner	Kategori
1,00 - 1,80	Tidak Pernah/Tidak Baik/Tidak Memadai
1,81 - 2,60	Pernah/Kurang Baik/Kurang Memadai
2,61 - 3,40	Kadang-kadang/Cukup Baik/Cukup Memadai
3,41 - 4,20	Sering/Baik/Memadai
4,21 - 5,00	Sangat Sering/Sangat Baik/Sangat Memadai

Sumber : Sugiono (2016)

3.6. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2016).

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Menurut (Sugiyono, 20126) pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden dikarenakan agar hasil pengujian mendekati kurvanormal. Adapun uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan 30 sampel dengan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan.

Tabel III. 6
Uji Validitas

Variabel	Indikator	Role Of Thumb	Loading Faktor	Kesimpulan
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0,7	0,926	Valid
	Y.2	0,7	0,938	Valid
	Y.3	0,7	0,951	Valid
	Y.4	0,7	0,949	Valid
	Y.5	0,7	0,925	Valid
	Y.6	0,7	0,913	Valid
	Y.7	0,7	0,919	Valid
	Y.8	0,7	0,942	Valid
	Y.9	0,7	0,968	Valid
	Y.10	0,7	0,955	Valid
	Y.11	0,7	0,966	Valid
	Y.12	0,7	0,960	Valid
	Y.13	0,7	0,912	Valid
	Y.14	0,7	0,735	Valid
	Y.15	0,7	0,769	Valid
	Y.16	0,7	0,702	Valid
Kompetensi Auditor (X2)	X1.1	0,7	0,743	Valid
	X1.2	0,7	0,776	Valid
	X1.3	0,7	0,910	Valid
	X1.4	0,7	0,919	Valid
	X1.5	0,7	0,935	Valid
	X1.6	0,7	0,898	Valid
	X1.7	0,7	0,916	Valid
	X1.8	0,7	0,904	Valid
Profesionalisme Auditor (X2)	X2.1	0,7	0,963	Valid
	X2.2	0,7	0,976	Valid
	X2.3	0,7	0,969	Valid
	X2.4	0,7	0,972	Valid
	X2.5	0,7	0,952	Valid
	X2.6	0,7	0,930	Valid
	X2.7	0,7	0,928	Valid
	X2.8	0,7	0,923	Valid
	X2.9	0,7	0,972	Valid
	X2.10	0,7	0,871	Valid

Tekanan Waktu (Z)	Z.1	0,7	0,864	Valid
	Z.2	0,7	0,759	Valid
	Z.3	0,7	0,881	Valid
	Z.4	0,7	0,888	Valid
	Z.5	0,7	0,943	Valid
	Z.6	0,7	0,926	Valid
	Z.7	0,7	0,933	Valid
	Z.8	0,7	0,895	Valid
	Z.9	0,7	0,885	Valid
	Z.10	0,7	0,869	Valid

Sumber : Data Diolah (2025)

Pada tabel III.6 Uji Validitas diatas menjelaskan didapatkan bahwa butir pernyataan pada kueisoner valid dan dapat melanjutkan untuk disebarkan kepada seluruh sampel pada penelitian ini.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Tingkat konsistensi dan stabilitas data yang dihasilkan oleh proses pengumpulan data instrumen merupakan ukuran reliabilitasnya (Sinulingga, 2013). Imam (2013) menyatakan bahwa pengukuran tunggal atau "*one shot*" dapat digunakan untuk menilai reliabilitas. Dalam hal ini, temuan dibandingkan dengan pertanyaan lain atau korelasi antar jawaban pertanyaan diukur. Cronbach Alpha (α), sebuah uji statistik, dan alat ukur reliabilitas, disediakan oleh alat uji. Jika nilai Cronbach Alpha suatu konstruk atau variabel lebih dari 0,60, maka konstruk atau variabel tersebut dianggap reliabel. Berikut ini adalah persyaratan untuk uji reliabilitas:

- a. Reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$
- b. Tidak reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$

Tabel III. 7
Uji Reabilitas

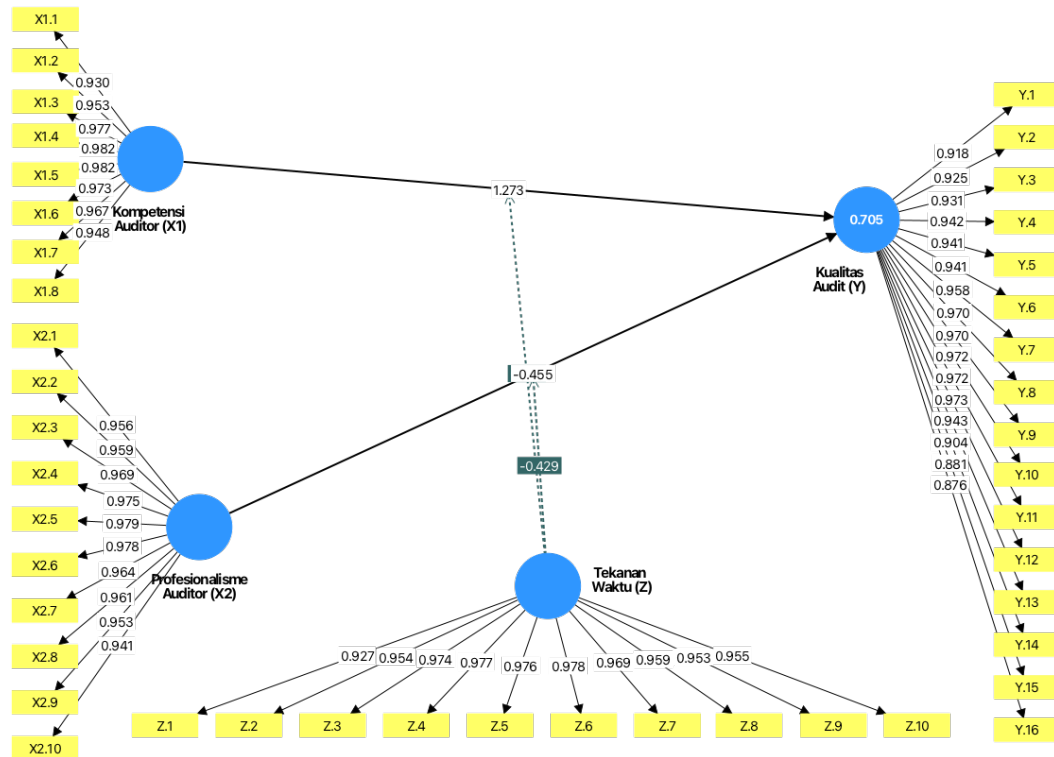
Variabel	Cronbach's alpha	Average variance extracted (AVE)
Kualitas Audit (Y)	0,985	0,819
Kompetensi Auditor (X1)	0,956	0,771
Profesionalisme Auditor (X2)	0,987	0,895
Tekanan Waktu (Z)	0,969	0,785

Sumber : Data Diolah (2025)

Pada tabel III.7 telah dilakukan uji reabilitas dengan 30 sampel hasil menunjukkan bahwa cronbach's alpha diatas $>0,60$ yang berarti reliabel dan untuk nilai AVE diatas $>0,50$ menunjukkan reliabel dan kuesioner dapat disebarkan kepada seluruh sampel pada penilitan ini.

3.7. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Alat statistik yang digunakan adalah Structural Equation Model-Partial Least Squares (SEM-PLS). Data penelitian diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Salah satu keunggulan teknologi SEM-PLS adalah kemampuannya menganalisis sampel yang sangat kecil. Menurut Juliandi (2018), model SEM-PLS yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SEM-PLS dengan variabel moderator.



Gambar III. 1
Pengelolaan Data Menggunakan SmartPLS 4

Salah satu teknik untuk mengatasi kekurangan metode regresi adalah Structural Equation Modelling (SEM). Para ahli mengklasifikasikan metodologi penelitian untuk Structural Equation Modelling (SEM) menjadi dua kategori: SEM berbasis varians, juga dikenal sebagai kuadrat terkecil parsial (PLS), dan SEM berbasis kovarians (CBSEM). Salah satu teknik analisis efektif yang tidak didasarkan pada banyak asumsi adalah kuadrat terkecil parsial. Data nominal, kategoris, ordinal, interval, dan rasio semuanya dapat digunakan dengan teknik PLS, yang bebas distribusi dan tidak mengasumsikan data tertentu. Karena PLS menggunakan perkalian acak atau pendekatan bootstrapping, PLS tidak akan mengalami masalah dengan asumsi kenormalan. Lebih lanjut, tidak ada ukuran sampel minimum yang diperlukan untuk menerapkan PLS dalam penelitian, studi dengan ukuran sampel yang sederhana masih dapat menggunakan PLS.

Tujuan dari penggunaan (Partial Least Square) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dalam penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator- indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model structural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimumkan. Estimasi parameter yang didapat dengan PLS (Partial Least Square) dapat dikategorikan sebagai berikut: Kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kedua mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, PLS (Partial Least Square) menggunakan proses iterasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta)

3.8. Analisis Outer Model

Untuk memastikan bahwa estimasi yang digunakan memenuhi kriteria validitas estimasi, pengujian model eksternal digunakan. Model eksternal dapat menjelaskan bagaimana setiap indikator berkaitan dengan faktor-faktornya, atau analisis model eksternal ini memperjelas hubungan antara faktor dan indikatornya. Penelitian yang menggunakan model eksternal harus dianalisis dari berbagai sudut pandang, terutama:

1. Validitas Bergabung

Setiap penanda pengembangan dalam tinjauan dievaluasi validitasnya menggunakan legitimasi konkuren. Faktor penumpukan harus dilihat melalui lensa uji legitimasi gabungan. Dengan asumsi bahwa setiap penunjuk pengembangan memiliki hubungan lebih besar dari 0,70 dengan pengembangan yang diharapkan, ukuran cerdasnya seharusnya tinggi. Meskipun demikian, nilai penumpukan 0,5 hingga 0,6 dianggap cukup untuk studi yang masih dalam tahap awal pembuatan skala estimasi (Ghozali, 2017).

2. Validitas Diskriminan

Konsekuensi sampingan dari legitimasi konkuren dipastikan oleh legitimasi diskriminan. Ketika dua instrumen berbeda yang pengukurannya merupakan dua perkembangan yang diharapkan dan tidak berkorelasi menghasilkan skor yang tidak terkait, legitimasi diskriminan terjadi. Penumpukan silang pada legitimasi diskriminan $> 0,7$ dalam satu variabel digunakan untuk menilai model estimasi dengan penanda cerdas. Hasil estimasi legitimasi gabungan cukup besar, sehingga meskipun persyaratan

akar $AVE > 0,5$ tidak terpenuhi, hasilnya tetap dapat digunakan. Hal ini akan menunjukkan bahwa variabel bangunan memprediksi ukuran persegi lebih baik daripada ukuran persegi lainnya, dengan asumsi bahwa hubungan antara bangunan dan objek yang dievaluasi lebih signifikan daripada ukuran berbagai perkembangan (Ghozali, 2017).

3. Keandalan Komposit

Konsistensi internal dan Cronbach's Alpha adalah dua metrik yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dependensi komposit yang mengestimasi suatu konstruksi (Ghozali, 2017). Untuk setiap perkembangan, nilai umum dalam uji Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6.

4. Varians Normal Diekstraksi (AVE)

Memeriksa nilai akar kuadrat dari Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk terhadap hubungan antar berbagai konstruk dalam model merupakan metode lain untuk menentukan legitimasi diskriminan. Nilai legitimasi diskriminan dianggap baik ketika nilai akar kuadrat setiap konstruk lebih besar daripada nilai koneksi antara konstruk yang sedang berkembang dan konstruk lain dalam model. Dibandingkan dengan dependensi komposit, hasil estimasi ini lebih ringan dan dapat digunakan untuk mengukur kualitas konsistensi variabel skor bagian. Menurut Ghozali (2017), nilai AVE disarankan lebih tinggi dari 0,5.

3.9. Analisis Inner Model

Hubungan antar faktor dijelaskan oleh model internal (hubungan internal, model yang mendasari, dan hipotesis substansial) berdasarkan hipotesis yang signifikan. Uji-t, signifikansi koefisien batas jalur utama, uji R-kuadrat untuk

reliabilitas, dan uji Q-kuadrat Stone-Geisser untuk akurasi digunakan untuk mengevaluasi model dasar. Langkah pertama dalam menilai model menggunakan PLS adalah melihat R-kuadrat setiap variabel dependen. Memahami rekurensi sama dengan pandangan ini. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen tertentu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, seseorang dapat memeriksa perubahan nilai R-kuadrat (Ghozali, 2017). Relevansi Q-kuadrat terhadap nilai model diperiksa selain nilai R-kuadrat untuk mengevaluasi model PLS. Kemampuan model untuk menghasilkan kualitas yang diinginkan dan batas yang dievaluasi diperkirakan oleh Q-kuadrat. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung Q-kuadrat:

$$Q^2 = 1 - (1-R_1^2)(1-R_2^2) \dots (1-R_n^2)$$

Kategori Nilai Goodnes of Fit (GoF) menurut (Hussein, 2015) yaitu sedang = 0,1, sedang = 0,25 dan besar = 0,38. Nilai GoF dapat dicari dengan rumus berikut:

$$GoF = AVE \times R^2$$

1. Pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis PLS menyatakan bahwa menu koefisien rute digunakan untuk menghitung probabilitas data. Sebagai aturan umum, hipotesis penelitian dapat didukung jika nilai sampel asli menunjukkan bahwa koefisien atau arah hubungan variabel konsisten dengan hipotesis, jika nilai t-statistik lebih besar dari 1,64 (dua sisi) atau lebih besar dari 1,96 (satu sisi), dan jika nilai probabilitas (nilai-p) kurang dari 0,01; kurang dari 0,05; kurang dari 0,10. Menurut Jogiyanto dan Abdillah (2014), nilai-p dianggap tidak penting jika lebih dari 0,10.

2. Pengujian Moderasi.

Efek moderasi menggambarkan bagaimana variabel independen (prediktor) dan variabel moderator berinteraksi untuk memengaruhi variabel dependen. Menggunakan PLS-SEM untuk menguji pengaruh moderasi. Karena efek moderasi menguji efek langsung variabel independen terhadap variabel dependen (efek langsung) dan efek tidak langsung interaksi antara variabel independen dan variabel moderator terhadap variabel dependen (efek tidak langsung), hasil parameter uji signifikansi ditampilkan dalam tabel efek total, bukan tabel koefisien. R-kuadrat dengan ukuran efek 0,02, 0,15, dan 0,35 digunakan untuk mengevaluasi model interaksi. menunjukkan kekuatan model, kekuatan moderat, dan kelemahannya. Efek moderasi tidak akan terpengaruh jika ukuran efek yang dihasilkan kecil (Jogiyanto dan Abdillah, 2014).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengola data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 16 pernyataan untuk variabel Kualitas Audit (Y), 10 pernyataan untuk Tekanan Waktu Audit (Z), 8 pernyataan untuk Kompetensi Auditor (X1), dan 10 pernyataan untuk Profesionalisme Auditor (X2). Angket yang disebarkan ini diberikan kepada 69 orang responden Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala ordinal berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Identitas Responden

Identitas responden dalam penelitian mencakup karakteristik demografis seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja yang membantu peneliti memahami konteks jawaban dan mendukung analisis hasil penelitian. Data ini diperoleh melalui kuesioner untuk memastikan relevansi dan keberagaman populasi yang diteliti.

4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas berdasarkan jenis kelamin merujuk pada kategori responden yang dibedakan antara laki-laki dan perempuan. Beberapa faktor yang memengaruhi kualitas audit antara lain jenis kelamin. Jenis kelamin tidak hanya dikaitkan dengan laki-laki atau perempuan, tetapi juga merujuk pada perilaku dari perspektif sosial, yaitu cara mereka menerima, menangani, dan memproses informasi yang diterima

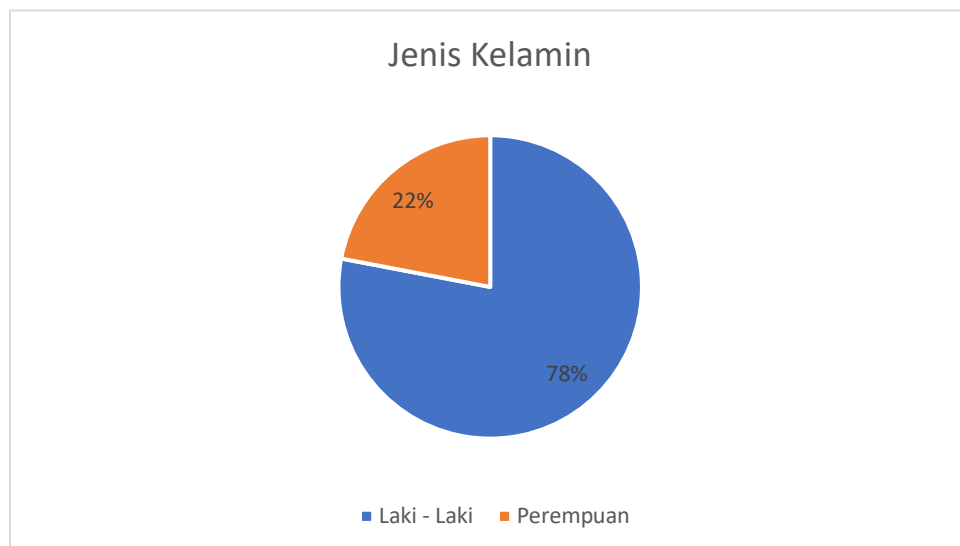
untuk melaksanakan pekerjaan dan mengambil keputusan. Auditor laki-laki dan perempuan memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda (Dahrani, Miga, & Sari, 2024). Pembagian ini penting untuk menganalisis perbedaan perspektif atau respon antara kedua kelompok tersebut, yang bisa mempengaruhi hasil penelitian.

Tabel IV.1
Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki – Laki	54	78%
2	Perempuan	15	22%
Total		69	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari tabel IV. 1 diatas jika dikonversikan kedalam bentuk diagram identitas berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :



Gambar IV. 1
Diagram Identitas Jenis Kelamin

Dari tabel IV.1 dan gambar IV.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 54 (78%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 15 (22%) orang. Bisa di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah

laki laki pada Auditor yang berada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Kota Medan.

4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Umur

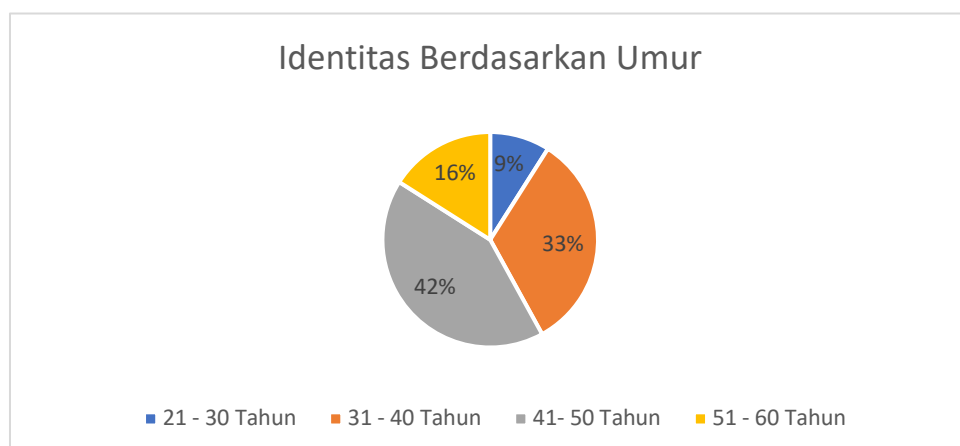
Identitas berdasarkan umur mengacu pada kategori responden yang dibedakan berdasarkan rentang usia. Pembagian ini membantu peneliti menganalisis perbedaan pandangan atau respons yang mungkin dipengaruhi oleh faktor usia. Data umur penting untuk memahami tren atau pola yang relevan dengan kelompok usia tertentu dalam konteks penelitian.

Tabel IV. 2
Identitas Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	Presentase
1	21-30 Tahun	6	9%
2	31-40 Tahun	23	33%
3	41-50 Tahun	29	42%
4	51-60 Tahun	11	16%
Total		69	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari tabel IV. 2 diatas jika dikonversikan kedalam bentuk diagram identitas berdasarkan umur adalah sebagai berikut :



Gambar IV. 2
Diagram Identitas Berdasarkan Umur

Dari tabel IV.2 dan gambar IV. 2 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang berumur 21-30 tahun sebanyak 6 orang (9 %), berumur 31 - 40 tahun sebanyak 23 orang (33 %), berumur 41- 50 tahun yaitu sebanyak 29 orang (42%), dan yang berumur 51 - 60 tahun sebanyak 11 orang (16 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah karyawan yang berumur rentang waktu 41 sampai 50 tahun pada Auditor yang berada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Kota Medan.

4.1.2.3 Identitas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

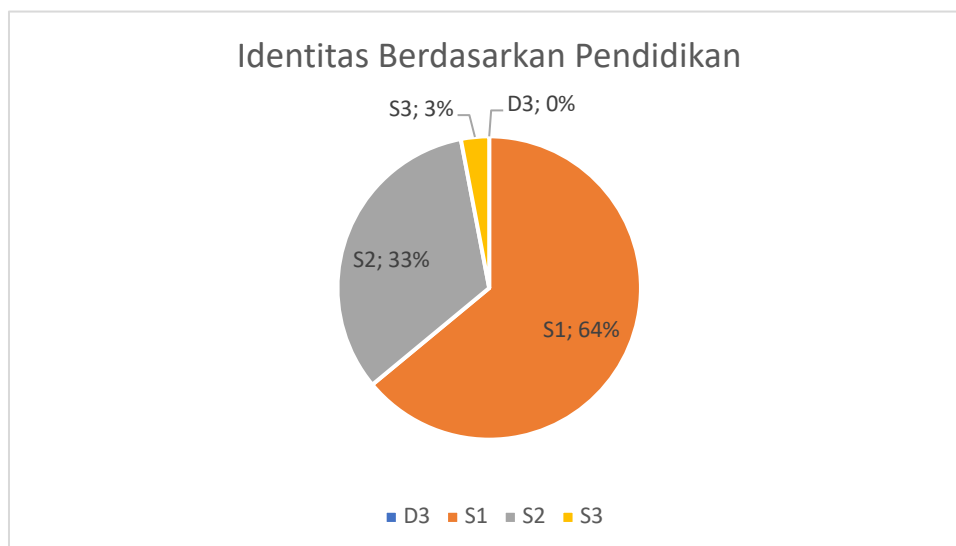
Identitas berdasarkan tingkat pendidikan merujuk pada kategori responden yang dibedakan berdasarkan jenjang pendidikan yang telah diselesaikan, seperti D3, S1, S2, S3. Pembagian ini membantu peneliti menganalisis bagaimana tingkat pendidikan memengaruhi perspektif atau keputusan responden, serta memberikan wawasan tentang hubungan antara tingkat pendidikan dan variabel lain yang diteliti.

Tabel IV. 3
Identitas Berdasarkan Pendidikan

No.	Umur	Jumlah	Presentase
1	D3	0	0%
2	S1	44	64%
3	S2	23	33%
4	S3	2	3%
Total		69	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari tabel IV. 3 diatas jika dikonversikan kedalam bentuk diagram identitas berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut :



Gambar IV. 3
Diagram Identitas Berdasarkan Pendidikan

Dari tabel IV. 3 dan gambar IV. 3 diatas bisa dilihat bahwa responden terdiri dari karyawan yang berlatar belakang pendidikan S1 sebanyak 44 orang (64 %), pendidikan Strata-2 yaitu sebanyak 23 orang (33 %) dan pendidikan Strata-3 yaitu sebanyak 2 orang (3%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah karyawan yang berlatar belakang pendidikan Strata-1 pada Auditor yang berada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Kota Medan.

4.1.2.4 Identitas Berdasarkan Lama Bekerja

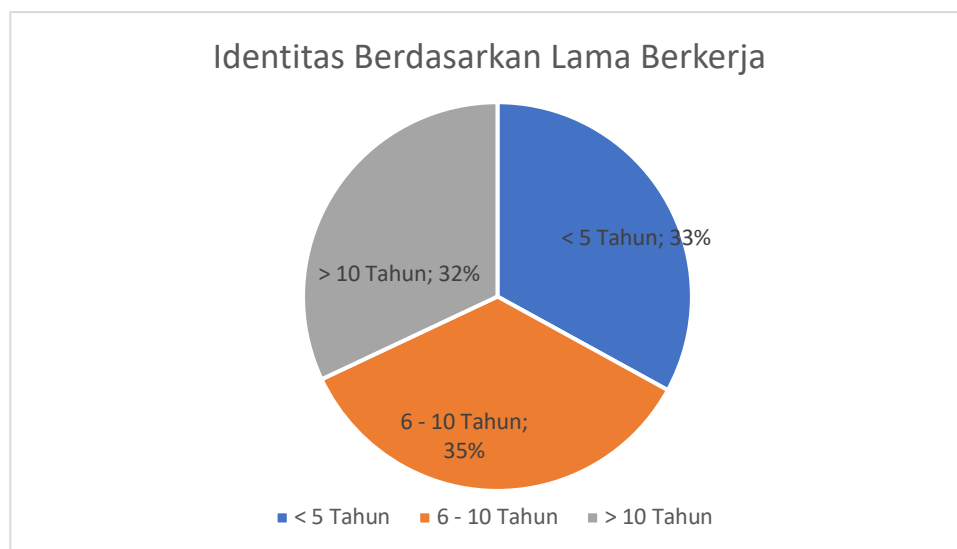
Identitas berdasarkan lama bekerja merujuk pada kategori responden yang dibedakan berdasarkan durasi mereka bekerja dalam suatu bidang atau pekerjaan tertentu, seperti < 5 tahun, 6-10 tahun, > 10 tahun. Pembagian ini membantu peneliti menganalisis pengalaman kerja yang mungkin memengaruhi sikap, pengetahuan, dan keterampilan responden dalam konteks penelitian.

Tabel IV. 4
Identitas Berdasarkan Lama Bekerja

No.	Umur	Jumlah	Presentase
1	< 5 Tahun	23	33%
2	6-10 Tahun	24	35%
3	> 10 Tahun	22	32%
Total		69	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari tabel IV. 4 diatas jika dikonversikan kedalam bentuk diagram identitas berdasarkan lama berkerja adalah sebagai berikut :



Gambar IV. 4
Diagram Identitas Berdasarkan Lama Berkerja

Dari tabel IV. 4 dan gambar IV. 4 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang lama bekerja < 5 tahun sebanyak 23 orang (33 %), lama bekerja 6-10 tahun sebanyak 24 orang (35 %), lama bekerja lebih 10 tahun yaitu sebanyak 22 orang (32 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah karyawan yang berumur rentang waktu 6 sampai 10 tahun pada Auditor yang berada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Kota Medan

4.1.3 Statistik Deskriptif Persentase Jawaban Responden.

Pengulangan survei yang diedarkan kepada responden sebanyak 69 responden dan selanjutnya 69 polling kembali, sebagai penjelasan terkait dengan faktor kualitas audit (Y), kompetensi auditor (X1), profesionalisme auditor (X2), tekanan waktu(Z).

Tabel IV.5
Pengembalian Kuesioner

No	Jumlah Kuesioner Dibagikan	Jumlah Kuesioner Dikembalikan	Persentase Pengembalian
1	69	69	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Adapun skala item yang berlaku pada nilai rata-rata pada statistik deskriptif berdasarkan presentase jawaban responden dapat dijabarkan pada tabel berikut ini

Tabel IV.6
Kategori Butir Pertanyaan

Interval Kuesioner	Kategori
1,00 - 1,80	Tidak Pernah/Tidak Baik/Tidak Memadai
1,81 - 2,60	Pernah/Kurang Baik/Kurang Memadai
2,61 - 3,40	Kadang-kadang/Cukup Baik/Cukup Memadai
3,41 - 4,20	Sering/Baik/Memadai
4,21 - 5,00	Sangat Sering/Sangat Baik/Sangat Memadai

Hasil lanjutan dari penyelidikan informasi dari tanggapan responden harus terlihat sebagai berikut:

4.1.3.1 Statistik Deskriptif Kualitas Audit

Adapun tingkat tanggapan responden berkaitan dengan kualitas audit dengan 16 hal pernyataan yang disampaikan kepada 69 responden di KAP Kota Medan, dapat kita lihat sebagai berikut:

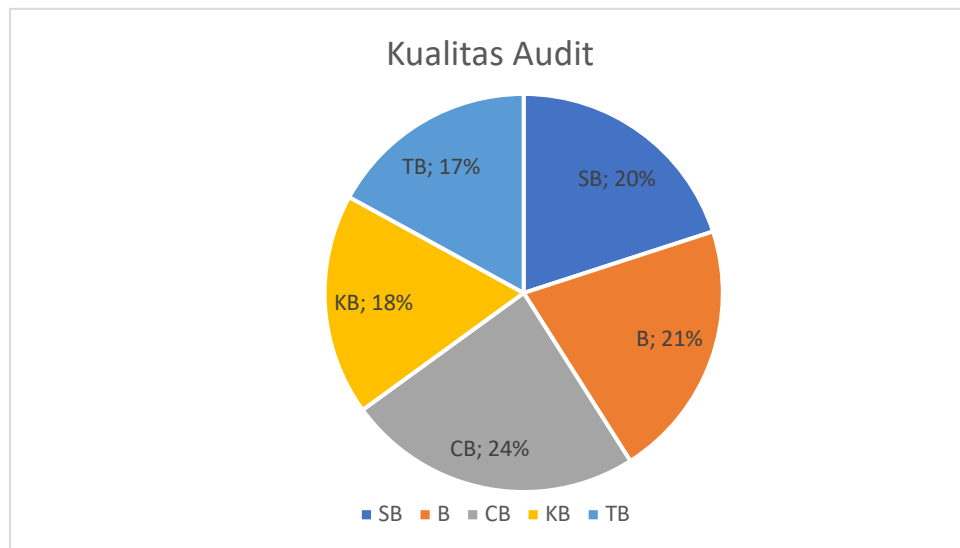
Tabel IV. 7
Statistik Deskriptif Kualitas Audit

No.	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB		Rata Rata Skor	Kategori
1	Auditor memiliki kompetensi teknis yang memadai dalam menjalankan tugas audit.	F	14	11	17	11	16	69	3,06	Cukup Baik
		%	20%	16%	25%	16%	23%			
		Skor	14	22	51	44	80	211		
2	Auditor secara aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan.	F	14	11	16	13	15	69	3,06	Cukup Baik
		%	20%	16%	23%	19%	22%			
		Skor	14	22	48	52	75	211		
3	Auditor menjalankan audit secara independen tanpa dipengaruhi pihak lain.	F	15	10	16	14	14	69	3,03	Cukup Baik
		%	22%	14%	23%	20%	20%			
		Skor	15	20	48	56	70	209		
4	Auditor selalu mematuhi kode etik profesi selama pelaksanaan audit.	F	15	10	15	15	14	69	3,04	Cukup Baik
		%	22%	14%	22%	22%	20%			
		Skor	15	20	45	60	70	210		
5	Personil kunci memanfaatkan waktu secara efektif selama proses audit.	F	15	10	14	17	13	69	3,04	Cukup Baik
		%	22%	14%	20%	25%	19%			
		Skor	15	20	42	68	65	210		
6	Personil kunci terlibat secara optimal dalam tahap-tahap penting audit.	F	14	11	14	17	13	69	3,06	Cukup Baik
		%	20%	16%	20%	25%	19%			
		Skor	14	22	42	68	65	211		
7	Prosedur pengendalian mutu diterapkan dengan baik dalam setiap penugasan audit.	F	12	13	15	16	13	69	3,07	Cukup Baik
		%	17%	19%	22%	23%	19%			
		Skor	12	26	45	64	65	212		

8	Pengendalian mutu dilaksanakan secara konsisten di seluruh proses audit.	F	10	15	16	15	13	69	3,09	Cukup Baik
		%	14%	22%	23%	22%	19%			
		Skor	10	30	48	60	65	213		
9	Reviu mutu atau inspeksi dari pihak internal maupun eksternal dilakukan secara berkala dan menyeluruh.	F	10	15	16	13	15	69	3,12	Cukup Baik
		%	14%	22%	23%	19%	22%			
		Skor	10	30	48	52	75	215		
10	Hasil inspeksi atau reviu mutu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas audit.	F	10	15	17	11	16	69	3,12	Cukup Baik
		%	14%	22%	25%	16%	23%			
		Skor	10	30	51	44	80	215		
11	Pembagian tugas dan wewenang dalam tim audit dilakukan dengan jelas.	F	9	16	18	11	15	69	3,10	Cukup Baik
		%	13%	23%	26%	16%	22%			
		Skor	9	32	54	44	75	214		
12	Rentang kendali yang diterapkan memungkinkan pengawasan audit berjalan efektif.	F	10	15	17	12	15	69	3,10	Cukup Baik
		%	14%	22%	25%	17%	22%			
		Skor	10	30	51	48	75	214		
13	Struktur organisasi KAP mendukung kelancaran dan efektivitas pelaksanaan audit.	F	11	14	16	16	12	69	3,06	Cukup Baik
		%	16%	20%	23%	23%	17%			
		Skor	11	28	48	64	60	211		
14	Sistem tata kelola di KAP menjamin pelaksanaan audit sesuai standar yang berlaku.	F	9	15	16	16	13	69	3,13	Cukup Baik
		%	13%	22%	23%	23%	19%			
		Skor	9	30	48	64	65	216		
15	Kebijakan penetapan imbalan jasa audit dilakukan secara transparan.	F	9	12	19	17	12	69	3,16	Cukup Baik
		%	13%	17%	28%	25%	17%			
		Skor	9	24	57	68	60	218		

16	Kebijakan imbalan jasa tidak memengaruhi independensi auditor dalam melaksanakan tugas.	F	8	11	22	17	11	69	3,17	Cukup Baik
		%	12%	16%	32%	25%	16%			
		Skor	8	22	66	68	55	219		

Berdasarkan tabel jawaban responden di atas maka grafik persentase jawaban responden pada variabel kualitas audit adalah sebagai berikut :



Gambar IV. 5
Diagram Kualitas Audit

Berdasarkan hasil responden diatas menggambarkan hasil evaluasi terhadap berbagai aspek pelaksanaan audit berdasarkan penilaian responden dengan skala yang mencakup kategori "Tidak Baik", "Kurang Baik", "Cukup Baik", "Baik", dan "Sangat Baik". Setiap pernyataan dalam tabel mencerminkan elemen penting dalam proses audit, seperti kompetensi auditor, pelatihan berkelanjutan, independensi auditor, pengendalian mutu, pembagian tugas, dan transparansi dalam kebijakan imbalan jasa audit. Rata-rata skor yang dihitung menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian "Cukup Baik" terhadap sebagian besar aspek yang diuji, menunjukkan bahwa meskipun kinerja audit sudah cukup baik, masih

ada ruang untuk perbaikan dan penguatan di beberapa area. Evaluasi ini memberikan wawasan yang berguna bagi organisasi dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas proses audit secara keseluruhan.

4.1.3.2 Statistik Deskriptif Kompetensi Auditor

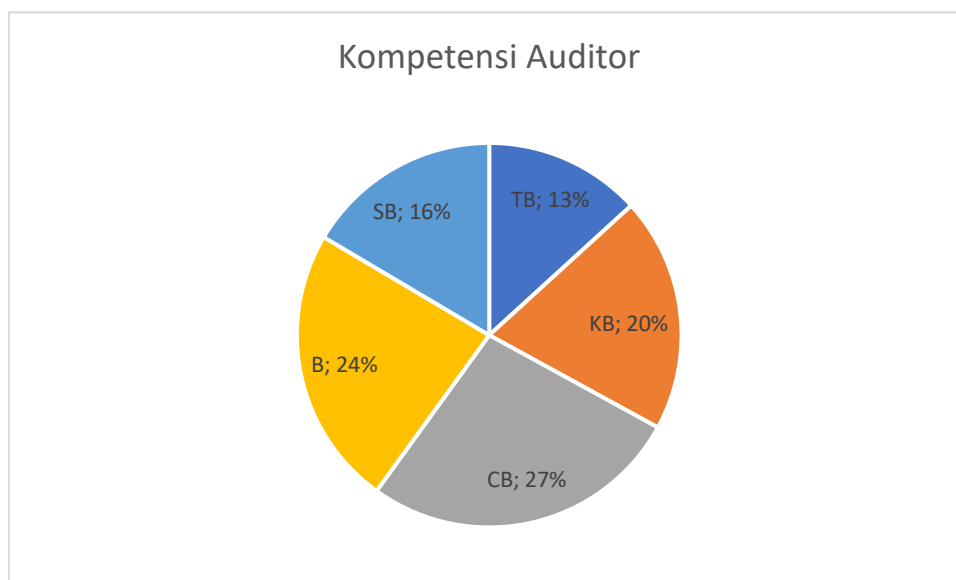
Adapun tingkat tanggapan responden berkaitan dengan kompetensi auditor dengan 8 hal pernyataan yang disampaikan kepada 69 responden di KAP Kota Medan, dapat kita lihat sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Deskriptif Kompetensi Auditor

No.	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB		Rata - Rata Skor	Kategori
1	Auditor menunjukkan integritas dan tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.	F	9	11	19	18	12	69	3,19	Cukup Baik
		%	13%	16%	28%	26%	17%			
		Skor	9	22	57	72	60	220		
2	Auditor memiliki sikap profesional dalam berinteraksi dengan klien dan rekan kerja.	F	9	13	18	19	10	69	3,12	Cukup Baik
		%	13%	19%	26%	28%	14%			
		Skor	9	26	54	76	50	215		
3	Auditor memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum.	F	10	13	18	19	9	69	3,06	Cukup Baik
		%	14%	19%	26%	28%	13%			
		Skor	10	26	54	76	45	211		

4	Auditor mampu mengikuti perkembangan regulasi dan isu-isu terkini yang berkaitan dengan audit.	F	9	12	21	16	11	69	3,12	Cukup Baik
		%	13%	17%	30%	23%	16%			
		Skor	9	24	63	64	55	215		
5	Auditor memiliki keahlian dalam penggunaan perangkat lunak audit atau teknologi pendukung lainnya.	F	9	14	20	14	12	69	3,09	Cukup Baik
		%	13%	20%	29%	20%	17%			
		Skor	9	28	60	56	60	213		
6	Auditor memiliki kemampuan dalam menganalisis risiko dan mengidentifikasi masalah audit secara mendalam.	F	9	14	21	13	12	69	3,07	Cukup Baik
		%	13%	20%	30%	19%	17%			
		Skor	9	28	63	52	60	212		
7	Auditor memiliki pengalaman yang memadai dalam menangani berbagai jenis penugasan audit.	F	9	15	18	15	12	69	3,09	Cukup Baik
		%	13%	22%	26%	22%	17%			
		Skor	9	30	54	60	60	213		
8	Auditor mampu mengaplikasikan pengalaman kerjanya untuk menyelesaikan permasalahan audit secara efisien.	F	9	17	14	16	13	69	3,10	Cukup Baik
		%	13%	25%	20%	23%	19%			
		Skor	9	34	42	64	65	214		

Berdasarkan tabel jawaban responden di atas maka grafik persentase jawaban responden pada variabel kompetensi auditor adalah sebagai berikut :



Gambar IV. 6
Diagram Kompetensi Auditor

Berdasarkan tabel diatas yang menilai kinerja auditor berdasarkan beberapa kriteria, dengan kategori nilai yang terdiri dari sangat baik (SB), baik (B), cukup baik (KB), dan cukup buruk (CB). Setiap kriteria diukur berdasarkan persentase responden yang memilih setiap kategori, serta skor rata-rata dari setiap pernyataan.

Dalam tabel ini, ada beberapa aspek yang dinilai, seperti integritas dan tanggung jawab auditor, sikap profesional, pemahaman tentang standar akuntansi, kemampuan mengikuti perkembangan regulasi, keahlian dalam perangkat lunak audit, kemampuan analisis risiko, pengalaman dalam penugasan audit, serta kemampuan dalam mengaplikasikan pengalaman untuk menyelesaikan masalah audit. Rata-rata skor yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja auditor secara keseluruhan dinilai "Cukup Baik", Kategori "Cukup Baik" menunjukkan bahwa suatu aspek sudah berjalan dengan lumayan memadai, namun belum optimal, sehingga masih ada ruang untuk ditingkatkan agar mencapai kategori "Baik" atau "Sangat Baik."

4.1.3.3 Statistik Deskriptif Profesionalisme Auditor

Adapun tingkat tanggapan responden berkaitan dengan profesionalisme auditor dengan 10 hal pernyataan yang disampaikan kepada 69 responden di KAP

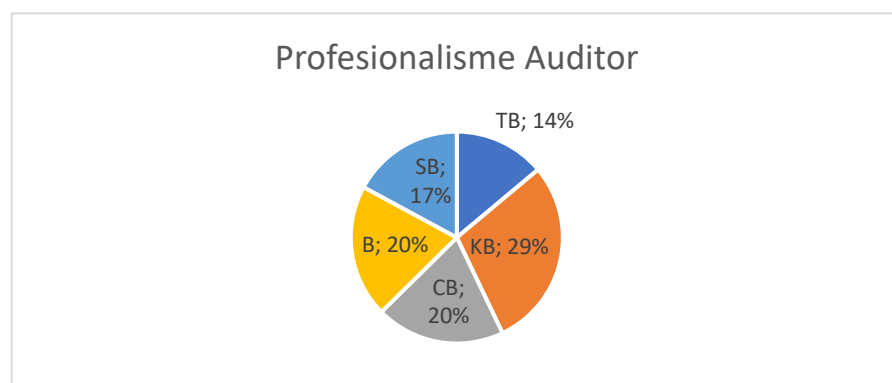
Kota Medan, dapat kita lihat sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Statistik Deskriptif Profesionalisme Auditor

No.	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB		Rata - Rata Skor	Kategori
1	Auditor menunjukkan komitmen tinggi dalam menjalankan tugas sesuai standar profesi.	F	9	19	13	14	14	69	3,07	Cukup Baik
		%	13%	28%	19%	20%	20%			
		Skor	9	38	39	56	70	212		
2	Auditor memprioritaskan integritas dan kualitas kerja dalam setiap penugasan audit.	F	10	18	14	13	14	69	3,04	Cukup Baik
		%	14%	26%	20%	19%	20%			
		Skor	10	36	42	52	70	210		
3	Auditor menyadari tanggung jawab sosial dalam memberikan opini yang objektif dan jujur.	F	10	19	14	13	13	69	3,00	Cukup Baik
		%	14%	28%	20%	19%	19%			
		Skor	10	38	42	52	65	207		
4	Auditor mempertimbangkan dampak pekerjaannya terhadap kepentingan publik.	F	10	21	11	15	12	69	2,97	Cukup Baik
		%	14%	30%	16%	22%	17%			
		Skor	10	42	33	60	60	205		
5	Auditor mampu mengambil keputusan secara objektif tanpa tekanan dari pihak lain.	F	9	19	14	15	12	69	3,03	Cukup Baik
		%	13%	28%	20%	22%	17%			
		Skor	9	38	42	60	60	209		

6	Auditor menjaga independensinya dalam seluruh proses audit.	F	9	21	13	14	12	69	2,99	Cukup Baik
		%	13%	30%	19%	20%	17%			
		Skor	9	42	39	56	60	206		
7	Auditor selalu berpedoman pada standar profesi dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan audit.	F	9	20	16	13	11	69	2,96	Cukup Baik
		%	13%	29%	23%	19%	16%			
		Skor	9	40	48	52	55	204		
8	Auditor yakin bahwa standar profesi penting untuk menjaga kualitas dan kredibilitas audit.	F	8	25	11	15	10	69	2,91	Cukup Baik
		%	12%	36%	16%	22%	14%			
		Skor	8	50	33	60	50	201		
9	Auditor menjalin hubungan kerja yang baik dan saling menghormati dengan sesama auditor atau rekan seprofesi.	F	11	19	14	15	10	69	2,91	Cukup Baik
		%	16%	28%	20%	22%	14%			
		Skor	11	38	42	60	50	201		
10	Auditor terbuka terhadap masukan dan diskusi profesional dengan auditor lain dalam meningkatkan mutu audit.	F	11	19	16	13	10	69	2,88	Cukup Baik
		%	16%	28%	23%	19%	14%			
		Skor	11	38	48	52	50	199		

Berdasarkan tabel jawaban responden di atas maka grafik persentase jawaban responden pada variabel profesionalisme auditor adalah sebagai berikut :



Gambar IV. 7
Diagram Profesionalisme auditor

Tabel tersebut menyajikan evaluasi terhadap kinerja auditor berdasarkan berbagai indikator profesionalisme, seperti komitmen terhadap standar profesi, integritas, tanggung jawab sosial, dan independensi. Setiap pernyataan yang dievaluasi diberi skor berdasarkan penilaian dalam beberapa kategori (TB, KB, CB, B, SB), yang kemudian dihitung untuk mendapatkan rata-rata skor. Rata-rata skor ini menunjukkan kategori "Cukup Baik" untuk sebagian besar pernyataan, dengan nilai rata-rata berkisar antara 2,88 hingga 3,07. Diagram di dalam tabel ini menggambarkan persentase distribusi penilaian untuk setiap pernyataan, memberikan gambaran tentang tingkat penerimaan masing-masing indikator oleh auditor yang dievaluasi. Secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa auditor secara umum memiliki kinerja yang cukup baik dalam menjalankan tugas mereka.

4.1.3.4 Statistik Deskriptif Tekanan Waktu

Adapun tingkat tanggapan responden berkaitan dengan tekanan waktu dengan 10 hal pernyataan yang disampaikan kepada 69 responden di KAP Kota Medan, dapat kita lihat sebagai berikut:

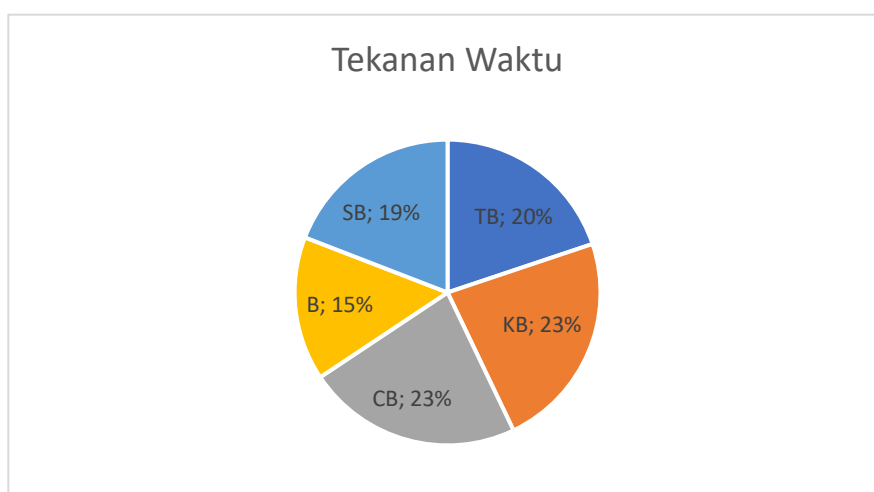
Tabel IV. 10
Statistik Deskriptif Tekanan Waktu

No.	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB		Rata - Rata Skor	Kategori
1	Tekanan untuk menyelesaikan prosedur audit tepat waktu sesuai time budget sangat dirasaka dalam pelaksanaan audit.	F	12	17	16	14	10	69	2,90	Cukup Baik
		%	17%	25%	23%	20%	14%			
		Skor	12	34	48	56	50	200		

2	Kepatuhan terhadap time budget menimbulkan tekanan yang signifikan pada proses audit.	F	12	17	16	14	10	69	2,90	Cukup Baik
		%	17%	25%	23%	20%	14%			
		Skor	12	34	48	56	50	200		
3	Keputusan atasan mengenai time budget menjadi sumber tekanan dalam pelaksanaan audit.	F	12	16	19	10	12	69	2,91	Cukup Baik
		%	17%	23%	28%	14%	17%			
		Skor	12	32	57	40	60	201		
4	Pelaksanaan audit sangat dipengaruhi oleh tekanan untuk mematuhi time budget yang ditetapkan atasan.	F	12	16	18	9	14	69	2,96	Cukup Baik
		%	17%	23%	26%	13%	20%			
		Skor	12	32	54	36	70	204		
5	Penilaian kinerja auditor sangat dipengaruhi oleh tekanan untuk menyelesaikan audit sesuai time budget.	F	14	16	16	10	13	69	2,88	Cukup Baik
		%	20%	23%	23%	14%	19%			
		Skor	14	32	48	40	65	199		
6	Tekanan penyelesaian audit tepat waktu menjadi faktor utama dalam evaluasi kinerja auditor.	F	14	16	15	11	13	69	2,90	Cukup Baik
		%	20%	23%	22%	16%	19%			
		Skor	14	32	45	44	65	200		
7	Tekanan waktu menyebabkan proses audit menjadi tergesa-gesa sehingga mengurangi ketelitian.	F	14	17	13	10	15	69	2,93	Cukup Baik
		%	20%	25%	19%	14%	22%			
		Skor	14	34	39	40	75	202		

8	Fokus dalam melaksanakan prosedur audit berkurang karena tekanan dari time budget yang ketat.	F	15	15	16	8	15	69	2,90	Cukup Baik
		%	22%	22%	23%	12%	22%			
		Skor	15	30	48	32	75	200		
9	Tekanan waktu menyebabkan pengumpulan bukti audit menjadi kurang optimal.	F	16	15	14	9	15	69	2,88	Cukup Baik
		%	23%	22%	20%	13%	22%			
		Skor	16	30	42	36	75	199		
10	Kualitas bukti audit yang diperoleh menurun akibat tekanan dari batas waktu yang ketat.	F	16	14	14	10	15	69	2,91	Cukup Baik
		%	23%	20%	20%	14%	22%			
		Skor	16	28	42	40	75	201		

Berdasarkan tabel jawaban responden di atas maka grafik persentase jawaban responden pada variabel tekanan waktu adalah sebagai berikut :



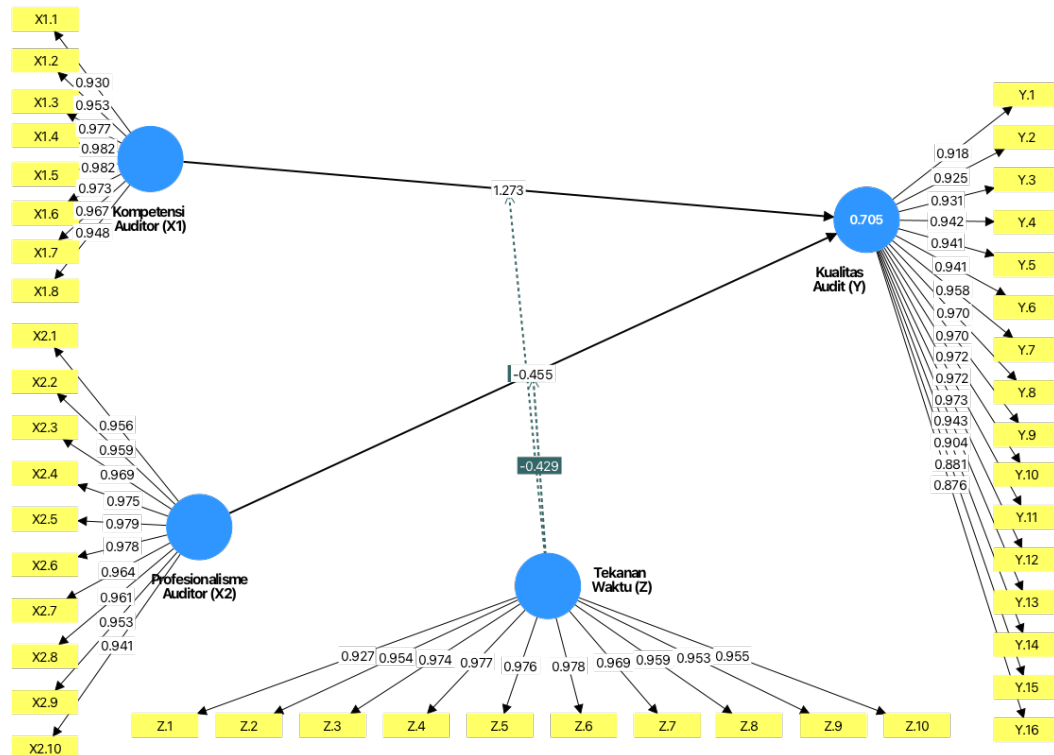
Gambar IV. 8
Diagram Tekanan Waktu

Tabel diatas menyajikan penilaian terkait tekanan waktu yang dialami auditor dalam proses audit. Setiap pernyataan diikuti dengan skor dari berbagai kategori, yaitu TB (Terjadi), KB (Kadang-kadang), CB (Cukup Baik), B (Buruk), dan SB

(Sangat Buruk), serta rata-rata skor dari masing-masing pernyataan yang menunjukkan sejauh mana tekanan waktu mempengaruhi pelaksanaan audit. Secara umum, pernyataan-pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa auditor merasakan tekanan untuk menyelesaikan audit sesuai dengan time budget yang ditetapkan, yang mempengaruhi kualitas audit, fokus, serta ketelitian dalam pengumpulan bukti audit. Hasil rata-rata skor menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan berada dalam kategori "Cukup Baik", dengan nilai rata-rata sekitar 2,90 hingga 2,96, yang menunjukkan bahwa meskipun ada tekanan waktu, audit tetap dilakukan dengan cukup baik meski ada beberapa kendala dalam pelaksanaan.

4.1.4 Hasil Penelitian Analisis (*Outer Model*)

Dalam mengestimasi derajat legitimasi dan kualitas dalam setiap penanda yang digunakan dalam tinjauan, para ilmuwan dalam mengestimasi model eksternal menggunakan 3 teknik estimasi, yaitu melalui legitimasi gabungan, legitimasi diskriminan, dan ketergantungan komposit sebagai berikut:



Gambar IV. 9
Tampilan *First Outer Loading*

Dari output analisis diatas dapat dievaluasi outermode dengan melakukan uji *convergent validity*, *discriminante validity*, *composite reliability* sebagai berikut

4.1.4.1 *Convergent Validity*

Legitimasi gabungan adalah estimasi model pada penunjuk cerdas. Hal ini terlihat dari faktor penumpukan pada setiap penunjuk yang sedang berkembang. Kendala dalam memastikan nilai legitimasi terpadu dapat diatasi dengan melihat nilai acuan, di mana nilai faktor penumpukan lebih besar dari 0,70. Standar untuk metrik keandalan yang dapat diterima adalah 0,7 atau lebih besar, yang menunjukkan bahwa semua parameter yang dianalisis secara andal menangani bangunan tidak aktif yang serupa. Dengan mempertimbangkan efek berkelanjutan dari riset data terhadap validitas konkuren, instruksi untuk setiap faktor dapat dinyatakan sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Convert Validity

Variabel	Indikator	Role Of Thumb	Loading Faktor	Kesimpulan
Kualitas Audit IY)	Y 1	0,7	0,918	Valid
	Y 2	0,7	0,972	Valid
	Y 3	0,7	0,972	Valid
	Y 4	0,7	0,973	Valid
	Y 5	0,7	0,943	Valid
	Y 6	0,7	0,904	Valid
	Y 7	0,7	0,881	Valid
	Y 8	0,7	0,876	Valid
	Y 9	0,7	0,925	Valid
	Y 10	0,7	0,931	Valid
	Y 11	0,7	0,942	Valid
	Y 12	0,7	0,941	Valid
	Y 13	0,7	0,941	Valid
	Y 14	0,7	0,958	Valid
	Y 15	0,7	0,970	Valid
	Y 16	0,7	0,970	Valid
Kompetensi Auditor (X1)	X1. 1	0,7	0,930	Valid
	X1. 2	0,7	0,953	Valid
	X1. 3	0,7	0,977	Valid
	X1. 4	0,7	0,982	Valid
	X1. 5	0,7	0,982	Valid
	X1. 6	0,7	0,973	Valid
	X1. 7	0,7	0,967	Valid
	X1. 8	0,7	0,948	Valid
Profesionalisme Auditor (X2)	X2. 1	0,7	0,956	Valid
	X2. 2	0,7	0,941	Valid
	X2. 3	0,7	0,959	Valid
	X2. 4	0,7	0,969	Valid
	X2. 5	0,7	0,975	Valid
	X2. 6	0,7	0,979	Valid
	X2. 7	0,7	0,978	Valid
	X2. 8	0,7	0,964	Valid
	X2. 9	0,7	0,961	Valid
	X2. 10	0,7	0,953	Valid

Tekanan Waktu (Z)	Z 1	0,7	0,927	Valid
	Z 2	0,7	0,955	Valid
	Z 3	0,7	0,954	Valid
	Z 4	0,7	0,974	Valid
	Z 5	0,7	0,977	Valid
	Z 6	0,7	0,976	Valid
	Z 7	0,7	0,978	Valid
	Z 8	0,7	0,969	Valid
	Z 9	0,7	0,959	Valid
	Z 10	0,7	0,953	Valid

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel IV.9 di atas, terlihat jelas bahwa semua indikator pada setiap variabel, seperti kualitas audit, kompetensi auditor, profesionalisme auditor, dan tekanan waktu, sesuai dengan nilai faktor pemuatan, di mana semua nilai faktor pemuatan $> 0,7$, yang merupakan nilai *Role of Thumb*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel tersebut valid berdasarkan validitas konvergen.

4.1.4.2 *Discriminante Validity*

Legitimasi diskriminan merupakan evaluasi model penanda cerdas. Hal ini diamati dari penumpukan silang setiap faktor. Dalam pengujian legitimasi diskriminan, digunakan Average Variance Extracted (AVE). Batas penumpukan silang dalam menganalisis nilai selisih normal yang dikeluarkan untuk menentukan derajat validitas setiap penunjuk yang berkembang pada setiap elemen dinilai lebih signifikan daripada 0,50 (Ghozali dan Latan, (2012)). Konsekuensi dari investigasi legitimasi diskriminan dapat dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV. 12
Discrimenante Validity

Variabel	Nilai (AVE)
Kompetensi Auditor (X1)	0,930
Profesionalisme Auditor (X2)	0,928
Kualitas Audit (Y)	0,882
Tekanan Waktu (Z)	0,926

Sumber : Data Diolah (2025)

Tabel IV.10 menunjukkan bahwa semua nilai Average Variance Extracted (AVE) > 0,50. Oleh karena itu, semua kemajuan memenuhi persyaratan uji Validitas Diskriminan, sehingga layak untuk dilanjutkan ke analisis lebih lanjut.

4.1.4.3 Composite Reliability

Keandalan Komposit adalah estimasi yang menunjukkan keakuratan, konsistensi, dan presisi instrumen dalam memperkirakan konstruksi. Mengenai survei keandalan komposit melalui rekomendasi, nilai kualitas komposit yang tak tergoyahkan harus > 0,70. Berikut adalah temuan analisis informasi:

Tabel IV. 13
Composite Reliability

Variabel	Nilai Composite Reliability
Kompetensi Auditor (X1)	0,991
Profesionalisme Auditor (X2)	0,992
Kualitas Audit (Y)	0,992
Tekanan Waktu (Z)	0,992

Sumber : Data Diolah (2025)

Tabel IV.13 menunjukkan bahwa nilai reliabilitas komposit untuk variabel kualitas audit, kompetensi auditor, profesionalisme auditor, dan tekanan waktu masing-masing adalah 0,991, 0,992, 0,992, dan 0,992. Semua nilai reliabilitas konstruk tersebut >0,70. Oleh karena itu, dalam hal ini, keberadaan variabel-variabel ini memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

4.1.5 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*).

Menemukan hubungan antar elemen merupakan tujuan utama pengujian model ini. Nilai R-kuadrat merupakan hasil akhir estimasi. Hal ini memungkinkan kita untuk lebih memahami tingkat perbedaan perubahan elemen independen (kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan inovasi data, dan pengendalian internal) relatif terhadap variabel dependen (nilai data rincian keuangan). Tabel berikut akan menunjukkan hasil analisis R-kuadrat:

Tabel IV. 14
Evaluasi Model Struktural

Variabel	R-square
Kualitas Audit (Y)	0,705

Sumber : Data Diolah (2025)

Variabel kualitas audit tanpa tekanan waktu sebagai moderator memiliki nilai R-Square sebesar 0,705, seperti yang ditunjukkan pada Tabel IV.12. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit dipengaruhi oleh komponen independen (kompetensi auditor dan profesionalisme audit) sebesar 0,705. (Latan dan Ghozali, 2015) menetapkan kriteria R-Square. Model audit dikategorikan padat, model eksploratori dikategorikan moderat, dan model eksploratori dikategorikan kuat jika Rule of Thumb masing-masing sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19. Berdasarkan hasil audit, model uji bersifat robust karena persamaan tanpa moderasi memiliki nilai R-Square sebesar 0,705.

Model mendalam diuji ketika telah dipastikan bahwa model tersebut memenuhi kriteria legitimasi, legitimasi diskriminan, dan kualitas tak tergoyahkan, serta model optimal telah diidentifikasi menggunakan struktur perhitungan eksploratori. Diagram jalur biasanya digunakan untuk menyampaikan evaluasi model yang mendalam, dengan investigasi bootstrapping digunakan untuk

memeriksa koefisien jalur dan nilai R-kuadrat dengan variabel moderasi (Z), seperti yang diilustrasikan di bawah ini:

Tabel IV. 15
Hasil Uji *Path Coefficient*

Variabel	Kualitas Audit
Kompetensi Auditor (X1)	1,273
Profesionalisme Auditor (X2)	-0.455
Tekanan Waktu (Z)	-0.048
Tekanan Waktu (Z) x Kompetensi Auditor (X1)	0,247
Tekanan Waktu (Z) x Profesionalisme Auditor (X2)	-0.429

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV. 13 diatas nilai *Path Coefficient* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kompetensi Auditor (X1) terhadap Kualitas Audit (Y): Koefisien jalur 1.273 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara kompetensi auditor dan kualitas audit. Ini berarti bahwa semakin tinggi kompetensi auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.
2. Profesionalisme Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y): Koefisien jalur - 0.455 menunjukkan hubungan negatif antara profesionalisme auditor dan kualitas audit. Artinya, semakin tinggi profesionalisme auditor, kualitas audit cenderung menurun dalam model ini, atau mungkin ada faktor lain yang mempengaruhi.
3. Tekanan Waktu (Z) terhadap Kualitas Audit (Y): Koefisien jalur -0.048 menunjukkan hubungan negatif yang sangat lemah antara tekanan waktu dan kualitas audit. Ini berarti bahwa tekanan waktu hampir tidak mempengaruhi kualitas audit menurut model ini.
4. Tekanan Waktu (Z) x Kompetensi Auditor (X1) terhadap Kualitas Audit (Y): Koefisien jalur 0.356 menunjukkan adanya efek interaksi positif antara tekanan

waktu dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa meskipun tekanan waktu sendiri tidak berpengaruh besar, jika digabungkan dengan kompetensi auditor, tekanan waktu dapat meningkatkan kualitas audit.

5. Tekanan Waktu (Z) x Profesionalisme Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y): Koefisien jalur -0.429 menunjukkan adanya efek interaksi negatif antara tekanan waktu dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Artinya, ketika tekanan waktu digabungkan dengan profesionalisme auditor, hal ini cenderung menurunkan kualitas audit.

4.1.6. Hasil Uji *Effect Size*

Interaksi antara variabel independen dan moderator dalam memengaruhi variabel dependen ditunjukkan oleh nilai ukuran efek (f^2). Perhitungan ukuran efek (f^2) digunakan untuk mengkuantifikasi kontribusi masing-masing variabel terhadap pembentukan R^2 dengan melihat nilai f^2 , yaitu 0,02, 0,15, dan 0,35, yang menunjukkan bahwa model tersebut kecil, sedang, dan besar (Ghozali, 2008).

Tabel IV. 16
Hasil uji *effect size*

Variabel	Nilai F-square
Kompetensi Auditor (X1)	0,9400
Profesionalisme Auditor (X2)	0,0635
Tekanan Waktu (Z)	0,0019
Tekanan Waktu (Z) x Kompetensi Auditor (X1)	0,0635
Tekanan Waktu (Z) x Profesionalisme Auditor (X2)	0,0896

Sumber : Data Diolah (2025)

Nilai F-square (f^2) menunjukkan ukuran pengaruh atau kekuatan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis jalur (path analysis). F-square mengukur perubahan dalam nilai R^2 (koefisien determinasi) saat

sebuah variabel independen ditambahkan ke model dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Kompetensi Auditor (X1) terhadap Kualitas Audit (Y): Nilai f^2 sebesar 0.940 menunjukkan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh besar terhadap kualitas audit. Ini adalah nilai yang sangat tinggi, yang menunjukkan pengaruh yang sangat kuat.
2. Profesionalisme Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y): Nilai f^2 sebesar 0.064 menunjukkan pengaruh yang kecil. Meskipun ada hubungan, pengaruhnya tidak sekuat yang pertama.
3. Tekanan Waktu (Z) terhadap Kualitas Audit (Y): Nilai f^2 sebesar 0.002 menunjukkan pengaruh yang sangat kecil atau bahkan hampir tidak signifikan terhadap kualitas audit.
4. Interaksi Tekanan Waktu x Kompetensi Auditor (Z x X1) terhadap Kualitas Audit (Y): Nilai f^2 sebesar 0.063 menunjukkan pengaruh yang kecil terhadap kualitas audit. Walaupun interaksi ini ada, pengaruhnya tidak sebesar kompetensi auditor.
5. Interaksi Tekanan Waktu x Profesionalisme Auditor (Z x X2) terhadap Kualitas Audit (Y): Nilai f^2 sebesar 0.090 menunjukkan pengaruh yang relatif kecil, tetapi sedikit lebih besar dibandingkan interaksi lainnya.

4.1.6.1. *Goodness Of Fit*

Goodness of Fit (GoF) mengukur seberapa baik sebuah model menggambarkan data yang ada. Dalam analisis regresi, R^2 digunakan untuk menunjukkan proporsi variasi dalam data yang dijelaskan oleh model, dengan nilai mendekati 1 menunjukkan kecocokan yang baik.

Tabel IV. 17
Nilai Hasil *Goodness of fit*

Uji	Role Of Thumb	Nilai Uji	Keterangan
SRMR	<0,10	0,092	Fit

Sumber : Data Diolah (2025)

Hasil uji SRMR (Standardized Root Mean Square Residual) menunjukkan bahwa model yang diuji memiliki kecocokan yang baik dengan data yang dianalisis. Berdasarkan kriteria Role of Thumb, nilai SRMR yang disarankan adalah kurang dari 0,10. Dalam hal ini, nilai uji yang diperoleh adalah 0,092, yang lebih kecil dari 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model tersebut memenuhi kriteria fit, yang menandakan bahwa model tersebut cocok dengan data yang digunakan dalam analisis.

4.1.7. Hasil Uji Hipotesis

Nilai-P yang dihasilkan oleh prosedur bootstrapping diperiksa untuk menguji hipotesis. Berikut adalah hasil dari prosedur bootstrapping Smart PLS.

Tabel IV. 18
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keputusan
Kompetensi Auditor (X1) -> Kualitas Audit (Y)	1,2730	8,3513	0,0000	H0 Diterima
Profesionalisme Auditor (X2) -> Kualitas Audit (Y)	-0,4550	2,0240	0,0430	H0 Diterima
Tekanan Waktu (Z) -> Kualitas Audit (Y)	-0,0475	0,3598	0,7190	H0 Ditolak
Tekanan Waktu (Z) x Kompetensi Auditor (X1) -> Kualitas Audit (Y)	0,3557	1,8445	0,0652	H0 Ditolak
Tekanan Waktu (Z) x Profesionalisme Auditor (X2) -> Kualitas Audit (Y)	-0,4295	2,0212	0,0433	H0 Diterima

Sumber : Data Diolah (2025)

Tabel IV.16 menjelaskan bahwa nilai sampel awal diperiksa sebagai nilai koefisien, yang juga dikenal sebagai nilai beta, untuk menjalankan prosedur pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Saat melakukan uji hipotesis, hasil pada kolom T-Statistic dan P-Values menunjukkan apakah H_0 harus diterima atau tidak. Nilai P digunakan dalam penelitian ini, dan peneliti menunjukkan bahwa jika nilainya kurang dari 0,05, kesimpulannya adalah menerima H_0 dan terdapat pengaruh yang signifikan, begitu pula sebaliknya.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil uji hipotesis kompetensi auditor terhadap kualitas audit di kota medan. Berdasarkan Koefisien jalur sebesar 1,273 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara kompetensi auditor dan kualitas audit. Ini berarti bahwa semakin tinggi kompetensi auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan dengan p-value yang sangat kecil (0,000), sehingga H_0 diterima.

Pada pengujian validitas indikator kompetensi auditor yang terendah adalah X1.1 dengan nilai 0,930 pada integritas dan tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugasnya perlu untuk ditingkatkan oleh seorang auditor sehingga kompetensi seorang auditor dapat membuat kualitas dari hasil audit yang dilakukan lebih berkualitas. Kemudian pada nilai indikator tertinggi pada kompetensi auditor adalah X1.4 dengan nilai 0,982 pada kemampuan seorang auditor mengikuti perkembangan regulasi dan isu terkini terkait audit sehingga perlu dipertahankan.

Pada pengujian validitas indikator kualitas audit yang terendah adalah Y.8 dengan nilai 0,876 pada pengendalian mutu dilaksanakan secara konsisten di

seluruh proses audit perlu untuk ditingkatkan oleh seorang auditor sehingga laporan audit yang dikerjakan oleh auditor lebih berkualitas. Kemudian pada nilai indikator tertinggi pada kualitas audit adalah Y.4 dengan nilai 0,973 pada auditor selalu mematuhi kode etik profesi selama pelaksanaan audit sehingga perlu dipertahankan.

Kompetensi auditor memiliki hubungan positif yang kuat dengan kualitas audit, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini sangat logis karena kompetensi auditor mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang mempengaruhi ketelitian dan efektivitas mereka dalam melakukan audit.

Hasil pengujian kompetensi auditor terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit di KAP Kota Medan ini sejalan dengan hubungan antara kompetensi auditor dengan kualitas audit. Dimana, kompetensi dan pengalaman auditor merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kualitas audit, yang menunjukkan bahwa auditor dengan keahlian yang lebih tinggi lebih siap untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah potensial dalam laporan keuangan (Mustika,2023). Sehingga dengan adanya kompetensi yang tinggi didalam seorang auditor dapat menentukan hasil audit yang lebih dipercaya.

Sejalan dengan teori atribusi yang diperkenalkan oleh (Heider 1958) teori atribusi tidak hanya membantu dalam pemahaman perilaku auditor tetapi juga mendorong pembuatan standar etika yang lebih kuat dan jelas, sehingga mengurangi ketidakpastian yang ada dalam penilaian audit. Teori Atribusi Internal dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan ini. Kompetensi auditor dilihat

sebagai faktor internal yang dipersepsikan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses audit. Ketika auditor berhasil melakukan audit yang baik, pihak lain (misalnya klien atau pimpinan) akan mengatributkan keberhasilan tersebut pada kemampuan dan kompetensi auditor, sebagai faktor internal yang menentukan hasil audit. Ini mengarah pada peningkatan kualitas audit, karena semakin banyak auditor yang mengaitkan kualitas mereka dengan tingkat kompetensi yang tinggi.

Berdasarkan teori atribusi, individu (pihak yang menilai audit) cenderung memberi penilaian positif terhadap auditor yang memiliki keterampilan tinggi, dan ini meningkatkan persepsi tentang kualitas audit yang dilakukan. Oleh karena itu, kompetensi auditor menjadi faktor penting dalam menjelaskan kualitas audit yang baik.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada pada penelitian ini yaitu masalah auditor yang kurang berkompetensi dalam menjalankan tugasnya yang berdampak pada kualitas audit dapat dijelaskan melalui dua indikator utama, yaitu keahlian khusus dan pengalaman kerja. Keahlian khusus yang mencakup pemahaman mendalam tentang standar akuntansi, teknik audit, dan peraturan yang berlaku, sangat penting dalam memastikan ketelitian auditor dalam menganalisis laporan keuangan dan menghasilkan audit yang akurat. Sementara itu, pengalaman kerja yang cukup memungkinkan auditor untuk menghadapi berbagai situasi dan kompleksitas laporan keuangan dengan lebih efektif, serta mengidentifikasi masalah dengan lebih cepat. Kurangnya kedua faktor ini dapat mengarah pada ketidakakuratan dalam laporan audit, yang tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Oleh karena itu, meningkatkan keahlian dan pengalaman auditor

sangat penting untuk memastikan kualitas audit yang lebih baik dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Penelitian yang sejalan bahwa kompetensi auditor memiliki hubungan terhadap kualitas audit antara lain Penelitian (Astuti, 2024; Denis Quinones Widodo & Diah Febriyanti, 2024; Hakim & Sarwoko, 2024; Lestari & Ardiami, 2023; Rizky Alfhedo, Pebrica Mayasari, & Oktariyani, 2023; Sahrul, 2024; Syafriadi & Gultom, 2024) mengatakan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

4.2.2. Pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit

Hasil uji hipotesis profesionalisme auditor terhadap kualitas audit di kota medan. Koefisien jalur sebesar -0,455 menunjukkan hubungan negatif antara profesionalisme auditor dan kualitas audit. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme auditor, kualitas audit cenderung menurun dalam model ini. Pengujian hipotesis menghasilkan p-value 0,043, yang juga signifikan, sehingga H_0 diterima. Profesionalisme auditor berhubungan negatif dengan kualitas audit. Ini bisa menjadi indikasi bahwa meskipun profesionalisme penting dalam pekerjaan auditor, dalam konteks ini, tingkat profesionalisme mungkin tidak selalu berbanding lurus dengan kualitas audit. Mungkin terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit yang lebih dominan daripada sekadar profesionalisme, misalnya tekanan atau beban kerja yang tinggi.

Pada pengujian validitas indikator profesionalisme auditor nilai terendah pada X2.2 dengan nilai 0,941 yaitu kemampuan auditor untuk memprioritaskan integritas dan kualitas kerja dalam setiap penugasan audit perlu ditingkatkan agar dapat mempertahankan profesionalisme mereka sebagai auditor dalam

menjalankan kegiatan prosedut audit. Adapun nilai tertinggi pada indikator profesionalisme yaitu X2.6 dengan nilai 0,979 yaitu kemampuan auditor dalam menjaga independensinya dalam seluruh proses audit perlu dipertahankan guna menjaga profesionalisme mereka dan menjaga kepercayaan publik atas profesi seorang auditor.

Pada pengujian validitas indikator kualitas audit yang terendah adalah Y.8 dengan nilai 0,876 pada pengendalian mutu dilaksanakan secara konsisten di seluruh proses audit perlu untuk ditingkatkan oleh seorang auditor sehingga laporan audit yang dikerjakan oleh auditor lebih berkualitas. Kemudian pada nilai indikator tertinggi pada kualitas audit adalah Y.4 dengan nilai 0,973 pada auditor selalu mematuhi kode etik profesi selama pelaksanaan audit sehingga perlu dipertahankan.

Teori Atribusi Eksternal dapat menjelaskan hubungan ini. Dalam teori ini, auditor yang sangat profesional mungkin mengalami tekanan eksternal, seperti tenggat waktu yang ketat atau persaingan yang ketat di tempat kerja, yang mengarah pada kinerja yang kurang optimal. Dalam hal ini, pihak-pihak yang menilai kualitas audit bisa mengaitkan hasil audit yang buruk dengan faktor eksternal ini, meskipun auditor tersebut profesional dalam pendekatannya. Pengalaman menunjukkan bahwa profesionalisme tidak selalu dapat mengatasi tantangan eksternal (seperti tekanan waktu atau lingkungan kerja yang penuh tekanan), yang dapat mengarah pada penurunan kualitas audit meskipun auditor memiliki keterampilan dan etika kerja yang tinggi. Oleh karena itu, meskipun profesionalisme auditor penting, faktor-faktor lain yang lebih eksternal mungkin lebih mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Hubungan negatif yang ditemukan antara profesionalisme auditor dan kualitas audit di Kota Medan memberikan indikasi bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme auditor, semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan. Salah satu penyebab yang mungkin terjadi adalah adanya *overconfidence* pada auditor yang merasa sudah cukup berpengalaman dan terampil, sehingga mengurangi tingkat kehati-hatian dalam menjalankan proses audit. Selain itu, tekanan eksternal atau internal yang mungkin dihadapi auditor dalam praktik audit juga bisa memengaruhi hasil audit, meskipun mereka memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi. Tekanan ini bisa berasal dari klien atau pihak lain yang mengharapkan hasil audit yang lebih cepat atau sesuai dengan kepentingan tertentu.

Selain itu, perbedaan definisi mengenai kualitas audit juga mungkin berperan dalam hasil yang kontradiktif ini. Profesionalisme auditor diukur dari pemahaman teknis, etika, dan kepatuhan terhadap standar, sedangkan kualitas audit bisa dipengaruhi oleh kompetensi teknis auditor dan metode yang digunakan dalam proses audit. Perbedaan persepsi tentang apa yang dimaksud dengan kualitas audit mungkin menjadi faktor yang menyebabkan hasil yang tidak sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas audit di Kota Medan, serta menemukan cara agar profesionalisme auditor dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan standar kualitas audit yang lebih tinggi.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada pada penelitian ini yaitu adanya kantor akuntan yang dibekukan karena melanggar kode etik, yang memengaruhi hasil audit dan kualitas audit yang diragukan. Meskipun tingkat profesionalisme auditor mungkin tinggi, pelanggaran terhadap kode etik dan standar profesi dapat

menurunkan kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan terhadap peraturan profesi atau standar profesi menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas audit. Profesionalisme yang tidak disertai dengan pemahaman dan kepatuhan terhadap standar profesi atau peraturan yang berlaku dapat menurunkan kepercayaan terhadap hasil audit. Oleh karena itu, pengawasan yang lebih ketat terhadap profesionalisme auditor dan kepatuhan mereka terhadap kode etik sangat diperlukan untuk memastikan kualitas audit yang lebih baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adha et al., 2024; Ifanda & Syaiful, 2024; Lestari & Ardiami, 2023; Pratiwi & Yenni Latrini, 2023; Putri & Damayanti, 2024; Sahrul, 2024; Sisworini, Zakaria, & Pahala, 2024) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap profesionalisme auditor tidak menggoyahkan pihak auditor untuk mempertahankan hasil audit yang handal.

4.2.3. Kompetensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Tekanan Waktu (Z) memoderasi hubungan antara Kompetensi Auditor (X1) dan Kualitas Audit (Y). Koefisien jalur 0,356 menunjukkan adanya efek interaksi positif antara tekanan waktu dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Meskipun tekanan waktu sendiri tidak berpengaruh besar, interaksi dengan kompetensi auditor meningkatkan kualitas audit. P-value 0,0652 menunjukkan bahwa efek interaksi ini hampir signifikan (H_0 ditolak). Interaksi antara tekanan waktu dan kompetensi auditor memiliki efek positif terhadap kualitas audit. Meskipun tekanan waktu sendiri tidak terlalu

berpengaruh, jika digabungkan dengan kompetensi auditor, tekanan waktu ternyata dapat meningkatkan kualitas audit.

Pengujian validitas pada indikator tekanan waktu mendapatkan nilai terendah pada indikator Z.1 dengan nilai 0,927 yaitu tekanan atas ketepatan waktu untuk menyelesaikan prosedut audit membuat auditor dapat mengurangi kompetensi mereka dalam prosedur audit, atas hal tersebut seharusnya menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan manajemen waktu yang baik sehingga prosedur audit berjalan dengan baik dan mempertahankan kompetensinya. Kemudian pada indikator tekanan waktu memiliki nilai tertinggi pada Z.7 dengan nilai 0,978 yaitu tekanan waktu menyebabkan proses audit menjadi tergesah-gesah sehingga mengurangi ketelitian dalam hal ini perlu untuk dipertahankan ketelitian dari seorang auditor ketika dihadapkan dengan prosedur audit dengan manajemen waktu yang lebih baik.

Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ada interaksi antara Tekanan Waktu dan Kompetensi Auditor dalam konteks Kualitas Audit, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk mempengaruhi kualitas audit secara signifikan pada tingkat signifikansi yang umum digunakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Tekanan Waktu (Z) tidak berfungsi sebagai moderator yang signifikan dalam hubungan antara variabel Kompetensi Auditor (X1) dan Kualitas Audit (Y).

Pada analisis yang dilakukan, variabel Tekanan Waktu (Z) memoderasi hubungan antara Kompetensi Auditor (X1) dan Kualitas Audit (Y), yang berarti bahwa pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dapat berubah tergantung pada seberapa besar tekanan waktu yang dialami oleh auditor. Namun,

dalam hasil yang diberikan, ditemukan bahwa nilai T statistics sebesar 1,8445 dan P values sebesar 0,0652 menunjukkan bahwa hubungan antara Tekanan Waktu yang memoderasi Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Secara statistik, P values yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa tidak ada bukti yang cukup kuat untuk menolak hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan.

Secara praktis, hal ini berarti bahwa meskipun terdapat potensi bahwa Tekanan Waktu dapat mempengaruhi cara Kompetensi Auditor berperan dalam menghasilkan Kualitas Audit, pengaruh tersebut tidak cukup besar atau konsisten untuk dianggap signifikan. Salah satu kemungkinan adalah bahwa auditor, meskipun berada di bawah tekanan waktu, tetap dapat menggunakan kompetensinya secara efektif dalam menjalankan tugas auditnya, tanpa ada perbedaan yang cukup signifikan dalam kualitas audit yang dihasilkan. Dengan kata lain, meskipun Tekanan Waktu berpotensi mempengaruhi auditor, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk mengubah hubungan antara Kompetensi Auditor dan Kualitas Audit secara signifikan, setidaknya dalam konteks penelitian ini.

Dalam hal ini, Teori Atribusi Interaksi dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena ini. Auditor yang kompeten mungkin mengatributkan tekanan waktu sebagai tantangan yang dapat mereka atasi dengan menggunakan keterampilan dan pengalaman mereka. Dalam hal ini, auditor mungkin merasa bahwa mereka dapat meningkatkan kualitas audit dengan bekerja lebih cepat dan lebih efisien, yang mengarah pada hasil yang lebih baik meskipun ada tekanan waktu.

Auditor yang kompeten lebih mampu mengelola tekanan waktu dan menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas tinggi. Oleh karena itu, ketika auditor

yang kompeten menghadapi tekanan waktu, mereka mungkin dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik karena mereka lebih efisien dan dapat mengatasi hambatan tersebut dengan baik.

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu masalah yang dihadapi oleh auditor terkait dengan tekanan waktu yang menyebabkan mereka tergesa-gesa dan kurang fokus dalam tugas audit, berhubungan dengan pengaruh moderasi dari variabel Tekanan Waktu. Meskipun hasil analisis menunjukkan bahwa tekanan waktu tidak secara signifikan memoderasi hubungan antara Kompetensi Auditor dan Kualitas Audit, tekanan waktu masih dapat memiliki pengaruh dalam konteks praktis. Meskipun auditor yang kompeten dapat mengelola tekanan tersebut dengan baik dan tetap menghasilkan kualitas audit yang tinggi, masalah yang dihadapi adalah bahwa tekanan waktu dapat menurunkan fokus dan perhatian auditor terhadap tugas yang diberikan. Hal ini dapat menyebabkan ketergesaan dalam menyelesaikan audit dan mungkin berisiko terhadap hasil akhir audit, meskipun tidak cukup besar untuk secara signifikan mempengaruhi kualitas audit dalam analisis ini.

Penelitian oleh (Junitra & Lastanti, 2022) menunjukkan bahwa meskipun independensi dan kompetensi auditor memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas audit, efek langsung dari tekanan waktu tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun, ini membuka ruang bagi pertanyaan lebih lanjut tentang bagaimana variabel lain dapat berinteraksi dengan tekanan waktu untuk mempengaruhi hasil audit.

4.2.4. Profesionalisme Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Tekanan Waktu (Z) memoderasi hubungan antara Profesionalisme Auditor (X2) dan Kualitas Audit (Y). Koefisien jalur -0,429 menunjukkan adanya efek interaksi negatif antara tekanan waktu dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Ini berarti bahwa tekanan waktu, ketika digabungkan dengan profesionalisme auditor, cenderung menurunkan kualitas audit. P-value 0,0433 menunjukkan bahwa efek interaksi ini signifikan, sehingga H0 diterima.

Pengujian validitas pada indikator tekanan waktu mendapatkan nilai terendah pada indikator Z.1 dengan nilai 0,927 yaitu tekanan atas ketepatan waktu untuk menyelesaikan prosedut audit membuat auditor mengurahi profesionalisme mereka dalam menjalankan prosedur audit sehingga perlu ditingkatkan manajemen waktu yang lebih efektif. Kemudian pada indikator tekanan waktu memiliki nilai tertinggi pada Z.7 dengan nilai 0,978 yaitu tekanan waktu menyebabkan proses audit menjadi tergesah-gesah sehingga mengurangi ketelitian dalam hal ini perlu dipertahankan profesionalisme seorang auditor agar tidak mengambil keputusan yang tidak seharusnya mengorbankan profesionalisme mereka,

Interaksi antara tekanan waktu dan profesionalisme auditor menunjukkan efek negatif terhadap kualitas audit. Ini mengindikasikan bahwa ketika auditor yang sangat profesional dihadapkan pada tekanan waktu, kualitas audit cenderung menurun. Pengaruh Profesionalisme Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y) akan berubah tergantung pada tingkat Tekanan Waktu (Z) yang dialami oleh auditor. Hal ini berarti bahwa meskipun Profesionalisme Auditor tetap penting dalam

memastikan kualitas audit yang baik, keberadaan Tekanan Waktu dapat memperkuat atau mengubah cara Profesionalisme Auditor berperan dalam meningkatkan kualitas audit. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa Tekanan Waktu tidak hanya memengaruhi cara auditor bekerja, tetapi juga berperan sebagai moderator yang signifikan dalam hubungan antara Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit.

Profesionalisme Auditor (X2) mengacu pada tingkat keahlian, pengetahuan, dan sikap yang dimiliki auditor dalam menjalankan tugas audit. Auditor yang profesional akan memiliki pengetahuan yang baik tentang prosedur audit, kemampuan untuk mendeteksi risiko, dan menerapkan pengetahuan tersebut secara efektif untuk menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Namun, dalam kenyataannya, auditor sering kali dihadapkan dengan batasan waktu yang ketat untuk menyelesaikan tugas audit mereka.

Tekanan Waktu (Z) dapat mengubah cara auditor menerapkan keahlian mereka. Ketika seorang auditor bekerja dalam tekanan waktu yang tinggi, mereka mungkin merasa terburu-buru dan harus mengambil keputusan dengan cepat. Situasi seperti ini bisa mempengaruhi ketelitian dan kedalaman pekerjaan mereka, yang pada gilirannya dapat mengurangi Kualitas Audit (Y). Namun, dalam konteks moderasi, tekanan waktu ini tidak selalu memiliki dampak negatif. Beberapa auditor yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi mungkin mampu mengelola tekanan waktu dengan baik dan tetap mempertahankan standar kualitas meskipun bekerja di bawah tekanan. Dalam hal ini, Tekanan Waktu (Z) bisa memperkuat hubungan antara Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit, karena

auditor yang lebih terampil mungkin mampu beradaptasi dengan baik dalam situasi yang penuh tekanan.

Teori Atribusi Eksternal menjelaskan bahwa auditor yang sangat profesional mungkin mengaitkan penurunan kualitas audit pada tekanan eksternal, seperti tenggat waktu yang ketat. Mereka mungkin merasa bahwa meskipun mereka sangat profesional, tekanan eksternal yang berat menghalangi mereka untuk melaksanakan audit dengan kualitas terbaik. Ketika profesionalisme auditor bertemu dengan tekanan waktu, auditor mungkin merasa bahwa kualitas audit mereka terganggu oleh tekanan tersebut. Dalam hal ini, auditor menganggap faktor eksternal (tekanan waktu) lebih mempengaruhi hasil kerja mereka daripada faktor internal (profesionalisme).

Namun, dalam skenario yang berbeda, di mana auditor kurang berpengalaman atau kurang terlatih dalam menangani tekanan, maka Tekanan Waktu (Z) dapat menjadi faktor yang merugikan dan menurunkan Kualitas Audit (Y). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa Tekanan Waktu (Z) berfungsi sebagai faktor yang memodifikasi seberapa efektif Profesionalisme Auditor (X₂) dalam mempengaruhi Kualitas Audit (Y). Hal ini menekankan pentingnya tidak hanya meningkatkan profesionalisme auditor, tetapi juga memberikan manajemen waktu yang efektif dan pelatihan terkait tekanan waktu, agar auditor dapat tetap menjaga kualitas audit meskipun menghadapi tantangan waktu yang terbatas.

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu adanya tekanan waktu yang dihadapi auditor dalam menjalankan prosedur audit dapat mengorbankan sikap profesionalisme dan mengurangi kualitas audit yang

dihasilkan. Meskipun auditor memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi, batasan waktu yang ketat dapat memengaruhi penerapan prosedur audit sesuai standar profesi, menyebabkan ketelitian dan kedalaman analisis berkurang. Tekanan waktu ini juga berpotensi memperburuk kualitas audit jika auditor kurang berpengalaman atau tidak terlatih dalam mengelola stres. Oleh karena itu, masalah yang teridentifikasi adalah pentingnya manajemen waktu yang efektif dan pelatihan auditor dalam mengelola tekanan waktu agar tetap menjaga kualitas audit tanpa mengorbankan profesionalisme dan standar audit yang berlaku.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ashadi, Sari, & Astuty, 2024; Maulida & Novianti, 2023) yang menyatakan bahwa tekanan waktu mampu untuk memoderasi profesionalisme terhadap kualitas audit

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat Kesimpulan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. **Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit:**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang lebih baik akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengonfirmasi bahwa kompetensi merupakan faktor penting dalam mencapai kualitas audit yang tinggi .

2. **Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit:**

Profesionalisme auditor, yang mencakup etika, independensi, dan kepatuhan terhadap standar audit, juga berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Profesionalisme ini memastikan bahwa auditor tidak hanya memenuhi standar teknis tetapi juga menjaga integritas dalam melaksanakan audit .

3. **Efek Moderasi Tekanan Waktu Bagi Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Tekanan waktu terbukti memoderasi hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit, meskipun pengaruhnya tidak selalu signifikan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa meskipun tekanan waktu dapat

mempengaruhi cara auditor bekerja, pengaruhnya terhadap kualitas audit tidak cukup signifikan untuk dianggap sebagai faktor pengubah utama. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun auditor berada di bawah tekanan waktu, mereka masih dapat menggunakan kompetensi mereka secara efektif.

4. Efek Moderasi Tekanan Waktu Bagi Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme auditor tetap penting dalam menjaga kualitas audit, namun tekanan waktu dapat memperburuk pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa tekanan waktu mengurangi kemampuan auditor untuk mempertahankan standar yang tinggi, yang dapat berpengaruh buruk terhadap kualitas audit .

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Audit

Pada pengendalian mutu dilaksanakan secara konsisten di seluruh proses audit rendah perlu ditingkatkan dengan evaluasi pendekatan audit, termasuk penilaian risiko, pelatihan auditor, dan pemanfaatan teknologi agar audit lebih tajam dan efektif.

2. Peningkatan Kompetensi Auditor:

Pada integritas dan tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugasnya perlu untuk ditingkatkan oleh seorang auditor sehingga

kompetensi seorang auditor dapat membuat kualitas dari hasil audit yang dilakukan lebih berkualitas.

3. Integritas Profesionalisme Auditor

Kemampuan auditor untuk memprioritaskan integritas dan kualitas kerja dalam setiap penugasan audit perlu ditingkatkan agar dapat mempertahankan profesionalisme mereka sebagai auditor dalam menjalankan kegiatan prosedut audit.

4. Manajemen Tekanan Waktu yang Efektif:

Tekanan waktu harus dikelola dengan bijak. Perusahaan audit perlu menciptakan lingkungan yang memungkinkan auditor untuk bekerja tanpa tekanan yang berlebihan, serta memberi mereka waktu yang cukup untuk menyelesaikan audit dengan standar yang tinggi sehingga pada auditor dapat mempertahankan kompetensi dan profesionalime mereka dalam melakukan proses audit.

5. Penelitian Lebih Lanjut:

Mengingat hasil penelitian ini, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi interaksi antara kompetensi, profesionalisme, dan tekanan waktu dalam konteks audit yang lebih luas, serta mencari cara-cara untuk meminimalisir dampak negatif dari tekanan waktu terhadap kualitas audit .

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, S. N., Istianingsih, I., & Mukti, A. H. (2024). Pengaruh Pengalaman Auditor, Reputasi Auditor, Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di wilayah Kota Bekasi dan DKI Jakarta). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1724–1738. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2451>
- Albawwat, I. E. (2021). Tacit Knowledge Sharing in Small Audit Firms and Audit Quality Inputs: The Antecedent Effect of Auditors' Social Capital. *Journal of Knowledge Management*, 26(9), 2333–2353. <https://doi.org/10.1108/jkm-02-2021-0113>
- Anjani, S. R. N., Damayanti, F., & Noviarty, H. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(8), 3188–3198. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i8.1541>
- Ashadi, R., Sari, E. N., & Astuty, W. (2024). Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor Dan Self-Efficacy Terhadap Audit Judgement Dengan Time Pressure Sebagai Variabel Moderating Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Sumatera Utara. *Jebs*, 4(6), 1737–1751. <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i6.2149>
- Astuti, S. (2024). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Independen Auditor Terhadap Kualitas Audit Memoderasi Etika Audit. *Jesya*, 7(2), 1703–1719. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1606>
- Badlaoui, A. El, Cherqaoui, M., & Taouab, O. (2021). Output Indicators of Audit Quality: A Framework Based on Literature Review. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1405–1421. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090619>
- Br Silaen, L. T. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 639–650. <https://doi.org/10.59004/jisma.v1i4.212>
- Cahyono, G. J., & Hastuti, T. D. (2024). The Impact of Competence, Accountability, Professional Skills, and Professional Skepticism on Audit Quality With Time Budget Pressure as a Moderating Variable. *Journal of Economics Finance and Management Studies*, 07(07). <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i7-28>
- Chen, Y.-H., Wang, K., & Liu, S.-H. (2023). How Personality Traits and Professional Skepticism Affect Auditor Quality? A Quantitative Model. *Sustainability*, 15(2), 1547. <https://doi.org/10.3390/su15021547>

Colette, A. E., & Lukman, H. (2024). The Influence of Competence, Independence, and Auditor's Professional Ethics on Audit Quality. *Ijaeb*, 2(1), 3007–3015. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i1.3007-3015>

DAHRANI. (2021). *Analisis Profesionalisme Berbasis Sumber Daya Insani BPRS di Sumut*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/13406/>

Dahrani, D., & Sohiron, S. (2024). Penerapan Teori Harapan Victor Vroom dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(02), 1974–1987. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5511>

Dahrani, Miga, C. L. M., & Sari, M. (2024). The Influence Of Gender , Work Experience And Independence On Audit Quality Of Government Internal Audit Officials At The South Aceh Proceeding 2 Nd Medan International Economics And Business. *Proceeding Medan International Conference on Economic and Business*, 2(1), 780–790. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/miceb.v2i0.796>

Denis Quinones Widodo, & Diah Febriyanti. (2024). Pengaruh Independensi, Fee Audit, Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada 14 Kantor Akuntan Publik di Provinsi Jawa Tengah). *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1324–1337. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.459>

Dwitami, S. C., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal : Pengalaman Audit, Independensi Dan Kompetensi. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 302–306. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i2.168>

Fauzia, R. Y. W., & Srimindarti, C. (2024). The influence of eksternal locus of control, professionalism, independence, competency and time budget pressures on the auditing quality of the kap in semarang, 7(1).

Gah, T. N. P., & Lesik, A. (2023). Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jamin Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 6(1), 61. <https://doi.org/10.47201/jamin.v6i1.185>

Hakim, A., & Sarwoko, H. (2024). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi, Independensi dan Integritas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderating. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(12), 7440–7457. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i12.17222>

Ida Bagus Surya Dharma, & Mirna Amirya. (2023). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Profesionalisme, Dan Kecerdasan Spiritual Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Telaah Ilmiah Akuntansi*

Dan Perpajakan, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.21776/tiara.2023.1.1.47>

Ifanda, E., & Syaiful. (2024). Pengaruh Etika, Profesionalisme Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jma*, 2(2), 3031–5220.

Isniawati, A., Yuliastari, A. R., Modjaningrat, R., & Baisyir, F. (2023). The Role of the Audit Time Budget in the Relationship of Auditor Competency, Independence, and Experience on Audit Quality. *Financial Jurnal Akuntansi*, 9(1), 63–74. <https://doi.org/10.37403/financial.v9i1.500>

Istiadi, M. L. D., & Pesudo, D. A. A. (2021). Effect of Skepticism, Independence, Professionalism, and Competence Towards Audit Quality (In Covid-19 Situation). *Jurnal Aksi (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 6(2). <https://doi.org/10.32486/aksi.v6i2.16>

Jao, R., Holly, A., & Tamo, A. P. P. (2023). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Time Budget Pressure, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Sulawesi, Maluku, Dan Papua). *Tangible Journal*, 8(1), 10–18. <https://doi.org/10.53654/tangible.v8i1.303>

Julianti, P. D., & Muhyarsyah, M. (2023). The Effect of Auditor Ethics and Auditor Professional Skepticism on Audit Quality With Remote Audit as a Moderation Variable. *Journal of Social Research*, 2(10), 3727–3741. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i10.1443>

Junitra, R., & Lastanti, H. S. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1551–1560. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.15017>

Lawati, H. A., & Sanad, Z. (2023). Ownership Concentration and Audit Actions. *Administrative Sciences*, 13(9), 206. <https://doi.org/10.3390/admsci13090206>

Lestari, A. D., & Ardiami, K. P. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1022–1043. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.4140>

Maulida, K., & Novianti, N. (2023). Audit Experience, Independence, and Professional Skepticism Against Fraud Detection: Time Pressure as a Moderating Factor. *Asia Pacific Fraud Journal*, 8(2), 381. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v8i2.331>

Mulyadi Dwi Hariyanto, & Faris Ramadhan. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Study Kasus Auditor BPK Perwakilan KEPRI. *Akuntansi*, 2(4), 342–360. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1489>

- Mustika, L. (2023). The Influence of Competence and Experience of Auditors on Audit Outcomes. *Golden Ratio of Auditing Research*, 3(2), 82–93. <https://doi.org/10.52970/grar.v3i2.380>
- Nur Rohmawati, & Tumirin Tumirin. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4 SE-Articles), 359–379. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2058>
- Patidar, A., Chhabra, G. S., & Mishra, D. K. (2022). An Overview of Quality Audit: A Boon for Pharmaceutical Sector. *International Journal of Pharma and Bio Sciences*, 13(3). <https://doi.org/10.22376/ijpbs.2022.13.3.p24-31>
- Pinatik, S. (2021). The Effect of Auditor's Emotional Intelligence, Competence, and Independence on Audit Quality. *International Journal of Applied Business and International Management*, 6(2), 55–67. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v6i2.1147>
- Prabandari, K. P., & Rasmini, N. K. (2024). Moderate of Professional Skepticism: Moral Reasoning, Independence, and Auditor Competence on Audit Quality. *Journal of Economics Finance and Management Studies*, 07(11). <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i11-20>
- Pratiwi, N. P. P., & Yenni Latrini, M. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(08), 1496. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i08.p04>
- Putri, P., & Damayanti, R. (2024). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Risiko Audit dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit. *Ef*, 6(3), 687–697. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i3.1578>
- Ramadhan, M. S., & Mulyati, M. (2022). Can Forensic and Investigation Audit and Whistleblowing Detect Fraud During the Covid-19 Pandemic? *Journal of Contemporary Accounting*, 116–137. <https://doi.org/10.20885/jca.vol4.iss2.art5>
- Reynaldi, R., & Herijawati, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Professional Fee, Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Eco-Fin*, 6(2), 143–151. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.1233>
- Rizky Alfhedo, M., Pebrica Mayasari, R., & Oktariyani, A. (2023). Pengaruh Kompetensi, Indepedensi, Dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit, 3(2), 543–557. Retrieved from <https://journal.widyatama.ac.id/index.php/bes>
- Sahrul, M. (2024). Kompetensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit melalui Etika Auditor sebagai Variabel Mediasi di Lingkungan Aparat

- Pengawas Intern Pemerintah (APIP) Kabupaten Boven Digoel. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(2), 411–428. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i2.7397>
- Samagaio, A., Francisco, P., & Felício, T. (2024). The Relationship Between Soft Skills, Stress and Reduced Audit Quality Practices. *Review of Accounting and Finance*, 23(3), 353–374. <https://doi.org/10.1108/raf-06-2023-0186>
- Saragih, F., Dahrani, Pandapotan, R., Amara, T., & Liza, V. N. (2024). Attitude, Perceived Behavioral Control, Organizational Commitment and Intention to Whistleblowing: The Moderating of Religiosity. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 6(1), 16–35. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v6i1.21440>
- Sari, M., Dahrani, & Sagala, N. A. (2023). Determinants of employee performance at public hospitals in Indonesia: Examining the moderating role of organizational culture. *Problems and Perspectives in Management*, 22(1), 57–68. [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(1\).2024.06](https://doi.org/10.21511/ppm.22(1).2024.06)
- Sholeh, I. N., & Widyastuti, S. (2025). Profesionalisme, Independensi, Dan Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Time Budget Pressure. *Jak*, 12(1), 93–108. <https://doi.org/10.30656/jak.v12i1.8126>
- Silitonga, E. R., & Siagian, V. (2022). Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Complexity, Financial Expertise CEO, Dan Bankruptcy Prediction Terhadap Audit Delay. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 123–133. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18722>
- Sisworini, E., Zakaria, A., & Pahala, I. (2024). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Auditorat Utama Keuangan Negara III Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(1), 2807–291.
- Sudrajat, A. M. (2023). Kualitas Audit Sebuah Systematic Literature Review. *Jurnal Sikap (Sistem Informasi Keuangan Auditing Dan Perpajakan)*, 8(1), 40–70. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v8i1.2886>
- Sulaiman, N. A. (2023). External Audit Quality: Its Meaning, Representations and Potential Conflict in Practice. *Accounting Auditing & Accountability Journal*, 36(5), 1417–1440. <https://doi.org/10.1108/aaaj-02-2020-4443>
- Syafriadi, E., & Gultom, P. (2024). Pengaruh Kompetensi dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Mediasi Fee Audit dan Moderasi Etika Audit Di KAP Drs. Syamsul Bahri MM. Ak dan Rekan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 2111–2130. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4865>

- Tandiontong, M. (2015). Kualitas Audit dan Pengukurannya, 1–248.
- Triono, H. (2022). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor) Pada Kap Di Kota Semarang. *Jaka (Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Auditing)*, 2(2). <https://doi.org/10.56696/jaka.v2i2.5418>
- Widya Asih, R. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Kehati-hatian Pada Kepercayaan Pegawai Terhadap Auditor. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 581–586. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.600>
- Yeni, Y. (2024). The influence of internal control and Client Importance on audit quality with time budget pressure as a moderating variable. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(4), 599–610. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i4.2818>
- Yuliarti, L., & Istiningrum, F. (2023). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kompetensi Auditor. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 54–69. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.158>
- Yusnita, H., & Simanjuntak, M. J. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik (Kap) Jakarta Selatan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3), 855. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i3.771>

KUISIONER PENELITIAN

Pengaruh Kompetensi Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu Pada KAP Kota Medan

Saya mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian demi memenuhi salah satu syarat memperoleh Magister Akuntansi yang dilakukan pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Medan. Hasil angket ini tidak dipublikasikan melainkan untuk kepentingan data semata.

A. Identitas Responden

No. Responden : _____ (diisi oleh peneliti)

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret yang tidak perlu)

Umur : Tahun Lama

Bekerja : Tahun Jabatan

:

Pendidikan : D3, S1, S2, S3 (coret yang tidak perlu)

B. Petunjuk Pengisian

Dalam menjawab semua pertanyaan dibawah ini, Bapak/Ibu dipersilahkan memilih satu jawaban yang telah tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu yang paling di anggap sesuai. Dengan opsi jawaban sebagai berikut :

1. TP/TB/TM : Tidak Pernah/Tidak Baik/Tidak Memadai = 1
2. P/KB/KM : Pernah/Kurang Baik/Kurang Memadai = 2
3. K/CB/CM : Kadang-kadang/Cukup Baik/Cukup Memadai = 3
4. S/B/M : Sering/Baik/Memadai = 4
5. SR/SB/SM : Sangat Sering/Sangat Baik/Sangat Memadai = 5

Berilah tanda “ceklis”(✓) pada kolom jawaban yang Bapak/Ibu pilih

1. KUALITAS AUDIT (VARIABEL Y)

No.	Pernyataan	jawaban				
		TB	KB	CB	B	SB
Kompetensi Auditor						
1	Auditor memiliki kompetensi teknis yang memadai dalam menjalankan tugas audit.					
2	Auditor secara aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan.					
Etika dan Independensi Auditor						
3	Auditor menjalankan audit secara independen tanpa dipengaruhi pihak lain.					
4	Auditor selalu mematuhi kode etik profesi selama pelaksanaan audit.					
Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan						
5	Personil kunci memanfaatkan waktu secara efektif selama proses audit.					
6	Personil kunci terlibat secara optimal dalam tahap-tahap penting audit.					
Pengendalian Mutu Perikatan						
7	Prosedur pengendalian mutu diterapkan dengan baik dalam setiap penugasan audit.					
8	Pengendalian mutu dilaksanakan secara konsisten di seluruh proses audit.					
Hasil Reviu Mutu atau Inspeksi Pihak Eksternal dan Internal						
9	Reviu mutu atau inspeksi dari pihak internal maupun eksternal dilakukan secara berkala dan menyeluruh.					
10	Hasil inspeksi atau reviu mutu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas audit.					
Rentang Kendali Perikatan						
11	Pembagian tugas dan wewenang dalam tim audit dilakukan dengan jelas.					
12	Rentang kendali yang diterapkan memungkinkan pengawasan audit berjalan efektif.					
Organisasi dan Tata Kelola KAP						
13	Struktur organisasi KAP mendukung kelancaran dan efektivitas pelaksanaan audit.					
14	Sistem tata kelola di KAP menjamin pelaksanaan audit sesuai standar yang berlaku.					
Kebijakan Imbalan Jasa						
15	Kebijakan penetapan imbalan jasa audit dilakukan secara transparan.					

16	Kebijakan imbalan jasa tidak memengaruhi independensi auditor dalam melaksanakan tugas.					
----	---	--	--	--	--	--

2. KOMPETENSI AUDITOR (VARIABEL X1)

No.	Pernyataan	jawaban				
		TB	KB	CB	B	SB
Mutu Personal						
1	Auditor menunjukkan integritas dan tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.					
2	Auditor memiliki sikap profesional dalam berinteraksi dengan klien dan rekan kerja.					
Pengetahuan Umum						
3	Auditor memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum.					
4	Auditor mampu mengikuti perkembangan regulasi dan isu-isu terkini yang berkaitan dengan audit.					
Keahlian Khusus						
5	Auditor memiliki keahlian dalam penggunaan perangkat lunak audit atau teknologi pendukung lainnya.					
6	Auditor memiliki kemampuan dalam menganalisis risiko dan mengidentifikasi masalah audit secara mendalam.					
Pengalaman Kerja						
7	Auditor memiliki pengalaman yang memadai dalam menangani berbagai jenis penugasan audit.					
8	Auditor mampu mengaplikasikan pengalaman kerjanya untuk menyelesaikan permasalahan audit secara efisien.					

3. PROFESIONALISME AUDITOR (VARIABEL X2)

No.	Pernyataan	jawaban				
		TB	KB	CB	B	SB
Pengabdian Terhadap Profesi						
1	Auditor menunjukkan komitmen tinggi dalam menjalankan tugas sesuai standar profesi.					
2	Auditor memprioritaskan integritas dan kualitas kerja dalam setiap penugasan audit.					
Kewajiban Sosial						
3	Auditor menyadari tanggung jawab sosial dalam memberikan opini yang objektif dan jujur.					
4	Auditor mempertimbangkan dampak pekerjaannya terhadap kepentingan publik.					

Kemandirian					
5	Auditor mampu mengambil keputusan secara objektif tanpa tekanan dari pihak lain.				
6	Auditor menjaga independensinya dalam seluruh proses audit.				
Keyakinan Terhadap Peraturan Profesi atau Standar Profesi					
7	Auditor selalu berpedoman pada standar profesi dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan audit.				
8	Auditor yakin bahwa standar profesi penting untuk menjaga kualitas dan kredibilitas audit.				
Hubungan Dengan Sesama Profesi					
9	Auditor menjalin hubungan kerja yang baik dan saling menghormati dengan sesama auditor atau rekan seprofesi.				
10	Auditor terbuka terhadap masukan dan diskusi profesional dengan auditor lain dalam meningkatkan mutu audit.				

4. TEKANAN WAKTU (VARIABEL Z)

No.	Pernyataan	jawaban				
		TB	KB	CB	B	SB
Menjalankan prosedur audit sesuai time budget sebagai tanggung jawab auditor						
1	Tekanan untuk menyelesaikan prosedur audit tepat waktu sesuai time budget sangat dirasakan dalam pelaksanaan audit.					
2	Kepatuhan terhadap time budget menimbulkan tekanan yang signifikan pada proses audit.					
Time budget adalah keputusan mutlak dari atasan						
3	Keputusan atasan mengenai time budget menjadi sumber tekanan dalam pelaksanaan audit.					
4	Pelaksanaan audit sangat dipengaruhi oleh tekanan untuk mematuhi time budget yang ditetapkan atasan.					
Kinerja auditor diukur dari penyelesaian audit sesuai time budget						
5	Penilaian kinerja auditor sangat dipengaruhi oleh tekanan untuk menyelesaikan audit sesuai time budget.					
6	Tekanan penyelesaian audit tepat waktu menjadi faktor utama dalam evaluasi kinerja auditor.					
Time budget membuat auditor tergesa-gesa dan kehilangan fokus						
7	Tekanan waktu menyebabkan proses audit menjadi tergesa-gesa sehingga mengurangi ketelitian.					

8	Fokus dalam melaksanakan prosedur audit berkurang karena tekanan dari time budget yang ketat.					
---	---	--	--	--	--	--

Bukti audit yang dikumpulkan kurang maksimal karena tekanan waktu						
9	Tekanan waktu menyebabkan pengumpulan bukti audit menjadi kurang optimal.					
10	Kualitas bukti audit yang diperoleh menurun akibat tekanan dari batas waktu yang ketat.					

No.	KUALITAS AUDIT																TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	25
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	40
7	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	28
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	76
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	19
12	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	38
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	1	1	1	1	44
14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	77
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	39
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
18	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	75
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	76
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	76
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	44
25	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	64
26	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	57
29	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	43
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	27
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
35	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	29
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	26
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
38	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	64
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	43
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	19
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
44	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	27
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
46	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
47	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	53
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
50	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
51	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27

52	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
53	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
54	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	32
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	44
56	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	55
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	79
59	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	37
60	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	44
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
65	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	24
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	67
68	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	56
69	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33

No.	KOMPETENSI AUDITOR								TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	3	2	2	2	2	2	2	2	17
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	3	3	3	3	2	2	2	21
6	4	4	4	4	5	5	5	5	36
7	4	3	3	3	3	3	3	4	26
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	2	2	2	2	2	3	3	2	18
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	2	2	2	2	2	2	2	2	16
12	3	3	3	3	3	4	4	4	27
13	1	1	1	1	1	1	1	1	8
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	4	4	4	4	3	3	3	3	28
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	4	4	4	4	4	4	4	3	31
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	3	3	3	3	3	3	2	2	22
26	2	2	2	2	2	2	2	2	16
27	4	4	4	4	4	3	3	3	29
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	1	1	1	1	1	1	1	1	8
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	3	3	3	3	2	2	2	2	20

32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	1	1	1	1	1	1	1	1	8
34	3	4	4	5	5	5	5	5	36
35	3	3	3	3	2	2	2	2	20
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	2	2	2	2	2	2	2	2	16
38	1	1	1	1	1	1	1	1	8
39	3	3	3	3	3	3	3	4	25
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	2	2	2	2	2	2	2	2	16
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	2	2	2	2	2	2	2	2	16
44	3	3	3	3	3	3	3	2	23
45	1	1	1	1	1	1	1	1	8
46	5	4	3	3	3	3	3	3	27
47	3	3	3	3	3	3	3	3	24
48	4	4	4	3	3	3	3	3	27
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	4	4	4	4	4	4	4	5	33
51	2	2	1	1	1	1	1	1	10
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	3	2	2	2	2	2	2	2	17
55	2	2	2	2	2	2	2	2	16
56	1	1	1	1	1	1	1	1	8
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	4	4	4	4	3	3	3	29
59	2	2	2	3	3	3	3	4	22
60	2	2	2	2	2	2	2	2	16
61	5	5	2	2	2	2	2	2	22
62	1	1	1	2	2	2	2	2	13
63	1	1	1	1	1	1	1	1	8
64	4	3	3	3	3	3	4	4	27
65	2	2	2	3	3	3	3	3	21
66	3	3	4	4	4	4	4	4	30
67	5	4	4	5	5	5	5	5	38
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	3	3	3	3	3	3	4	4	26

No.	PROFESIONALISME AUDITOR										TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	26
9	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	15

12	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
13	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	16
14	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
22	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	42
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	15
30	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	40
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	17
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
39	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	25
40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
41	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	14
42	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
47	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
48	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	21
49	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
52	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
56	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	14
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
61	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
62	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
64	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	32



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

PROGRAM PASCASARJANA

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<https://pascasarjana.umsu.ac.id> pps@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

SURAT PERSETUJUAN

Nomor : 367 /II.3.AU/UMSU-PPs/F/2025

Tentang:

**JUDUL TESIS DAN DOSEN PEMBIMBING MAHASISWA
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Nama Mahasiswa : **RIVAL ANDIGA JUANDA**
NPM : 2320050012
Prodi / Konsentrasi : Magister Akuntansi / Pemeriksaan Akuntansi
Judul Tesis : **PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN WAKTU PADA KAP KOTA MEDAN**
Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., Ak., M.Si., CA
Pembimbing II : Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

Surat persetujuan ini berlaku sampai tanggal 12 Maret 2026, Apabila hingga batas tersebut yang bersangkutan belum menyelesaikan Tesisnya, maka Surat Persetujuan ini dinyatakan batal.

Medan, 12 Ramadhan 1446 H
12 Maret 2025 M



Direktur,


Prof. Dr. Triono Eddy, S.H., M.Hum
NIDN. 1012125601

Tembusan:

1. Ketua Prodi MAKSI UMSU;
2. Dosen Pembimbing I dan II;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Keberhasilan kami tidak terlepas dari dukungan masyarakat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id
E-mail: pps@umsu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama Mahasiswa : RIVAL ANDIBA JUANDA
NPM : 2320050012
Program Studi : MAGISTER AKUNTANSI
Konsentrasi : PEMERIKSAAN AKUNTANSI
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Auditor dan profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi oleh Tekanan waktu pada KAP Kota Medan

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	20/3-2025	- Latar Belakang di revisi kembali	
2	22/3-2025	- Identifikasi Masalah	
3	12/4-2025	Teori Xg Relevan	
4			
5	19/4-2025	Ace, Siur Kololin	
6			

Medan,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Hj. NATA SARI, S.E., AK., M.Si., CA

Diketahui Oleh :

Ketua / Sekretaris,

Dr. Eka Rymala Sari, S.E., M.Si.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id
E-mail: pps@umsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id
E-mail: pps@umsu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama Mahasiswa : RIVAL ANDIGA JUANDA
NPM : 2320050012
Program Studi : MAGISTER AKUNTANSI
Konsentrasi : PEMERIKSAAN AKUNTANSI
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Auditor dan profesionalisme Auditor
Ternadap Kualitas Audit Dimoderasi oleh Tekanan Waktu
Pada KAP Kota Medan

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	22/3 - 2021	Limit pedoman dari penulisan Tesis Maksi	
2	25/3 - 2021	Latar Belakang masalah harus dibuat sesuai arahan bimbingan	
3	15/4 - 2021	Identifikasi masalah harus dibuat sesuai dengan fenomena penelitian	
4	23/4 - 2021	Teori-teori, dibuat yang terkini dari referensi jurnal terkini	
5	26/4 - 2021	metode kerja penelitian dibuat sesuai arahan bimbingan	
6	29/4 - 2021	Seleksi dibimbing, All seminar kolaborasi	

Medan,

Pembimbing I,

Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA

Pembimbing II

Dr. Hj. DAHRANI, S.E., M.Si

Diketahui Oleh :

Ketua / Sekretaris,

Dr. Eka Nurmalia Sari, S.E., M.Si



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **Rival Andiga Juanda**
Nomor Pokok Mahasiswa : 2320050012
Prodi/Konsentrasi : Magister Akuntansi
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu Pada KAP Kota Medan

Disetujui untuk disampaikan Kepada

Panitia Seminar Proposal/Kolokium,

Medan, April 2025

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., Ak., M.Si., CA

Pembimbing II



Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

PROGRAM PASCASARJANA

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<https://pascasarjana.umsu.ac.id> pps@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [@ umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [t umsumedan](https://www.twitter.com/umsuMEDAN) [u umsumedan](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

BERITA ACARA SEMINAR KOLOKIUUM

Pada hari ini, Jum'at, tgl.9 Mei 2025 telah dilaksanakan Seminar Kolokium secara bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : RIVAL ANDIGA JUANDA
NPM : 2320050012
Prog.Studi/Konsentrasi : Magister Akuntansi / Pemeriksaan Akuntansi
Judul Proposal Tesis : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN WAKTU PADA KAP KOTA MEDAN

dengan catatan wajib memperbaiki:

1. ~~Pada bab yang~~ *dimasukkan fenomena terkini masalah yang ada*

2.

3.

Pembimbing I

Prof. Dr. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA

Proposal ini **ditandatangani** setelah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/Pembahas, selanjutnya dapat disetujui untuk diteruskan menjadi sebuah tesis.

Medan,

Diketahui oleh:

An. Direktur

Ketua/Sekretaris Prodi,

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA

Pembimbing I

Prof. Dr. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

PROGRAM PASCASARJANA

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<https://pascasarjana.umsu.ac.id> pps@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [i umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [t umsumedan](https://twitter.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UCv8w8w8w8w8w8w8w8w8w8w8)

BERITA ACARA SEMINAR KOLOKIUUM

Pada hari ini, Jum'at, tgl.9 Mei 2025 telah dilaksanakan Seminar Kolokium secara bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : RIVAL ANDIGA JUANDA
NPM : 2320050012
Prog.Studi/Konsentrasi : Magister Akuntansi / Pemeriksaan Akuntansi
Judul Proposal Tesis : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN WAKTU PADA KAP KOTA MEDAN

dengan catatan wajib memperbaiki:

1.

Perbaiki sesuai arahan penguji.

2.

3.

Pembimbing II

Dr. Hj. DAHRANI, S.E., M.Si.

Proposal ini **ditandatangani** setelah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dan Pembimbing dan Penguji/Pembahas, selanjutnya dapat disetujui untuk diteruskan menjadi sebuah tesis.

Medan,

Diketahui oleh:

An. Direktur

Ketua/Sekretaris Prodi,

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA

Pembimbing I

Dr. Hj. DAHRANI, S.E., M.Si.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PROGRAM PASCASARJANA

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<https://pascasarjana.umsu.ac.id> pps@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [i umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [t umsumedan](https://www.twitter.com/umsuMEDAN) [u umsumedan](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

BERITA ACARA SEMINAR KOLOKIUUM

Pada hari ini, Jum'at, tgl.9 Mei 2025 telah dilaksanakan Seminar Kolokium secara bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : RIVAL ANDIGA JUANDA
NPM : 2320050012
Prog.Studi/Konsentrasi : Magister Akuntansi / Pemeriksaan Akuntansi
Judul Proposal Tesis : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN WAKTU PADA KAP KOTA MEDAN

dengan catatan wajib memperbaiki:

1. latar belakang dimajukan fenomena karna masalah yang ada
2. teori dimajukan faktor 2 dan indikator dijelaskan
3. konseptual (kerangka konseptual) lebih dijelaskan

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Proposal ini **ditandatangani** setelah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/Pembahas, selanjutnya dapat disetujui untuk diteruskan menjadi sebuah tesis.

Medan, _____

Diketahui oleh:

An. Direktur

Ketua/Sekretaris Prodi,

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PROGRAM PASCASARJANA

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<https://pascasarjana.umsu.ac.id> pps@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [u umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN) [u umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1141/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 23 Muharram 1447 H
19 Juli 2025 M

Kepada Yth :
Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Medan
di
T e m p a t.-

Bismillahirrahmanirrahim
Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme dan intelektualitas mahasiswa Program Studi Akuntansi Program Magister pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya dapat memberikan izin melakukan riset kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RIVAL ANDIGA JUANDA**
NPM : 2320050012
Prodi : Magister Akuntansi
Judul Tesis : **PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN WAKTU PADA KAP KOTA MEDAN.**

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahteralah kita semua. Amin

Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.



Direktur,

Prof. Dr. Frigno Eddy, S.H., M.Hum
NIDN. 1012125601

Cc. File





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id
E-mail: pps@umsu.ac.id

Unggahlah Kurikulum yang diterbitkan
dari dan langgarnya

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : RIVAL ANDIBA JUANDA
NPM : 2320050012
Program Studi : MAGISTER AKUNTANSI
Konsentrasi : PEMERIKSAAN AKUNTANSI
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit Dimoderasi oleh Tekanan Waktu Pada KAP kota Medan
Tgl. Seminar Proposal : 9 Mei 2025

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	11/7-2025	- Tambahan Teori Variabel dan Teori Variabel Moderasi	
2		- Identifikasi Masalah harus ada dasarnya	
3	26/7-2025	- Hasil Penelitian di Ceh kental dan Grafik Garis	
4		- Tambahan penjelasan pada pembahasan grafik Analisis -	
5		- Kesimpulan & Saran - Daftar Pustaka Modern	
6	4/8-2025	Ace, Seminar Hasil	

Medan,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Maya Sari, S.E., AK., M.Si., CA

Diketahui Oleh :

Ketua / Sekretaris,

Dr. Eka Murni Sari, S.E., M.Si., AK-CA



Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id
E-mail: pps@umsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id
E-mail: pps@umsu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : RIVAL ANDIBA JUANDA
NPM : 2320050012
Program Studi : Magister Akuntansi /
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Profesionalisme
Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi oleh Tekanan
Waktu Pada KAP Kota Medan
Tgl. Seminar Proposal : 9 Mei 2025

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	12/7-2025	Bab I pembaihan secara araban	
2	12/7-2025	Bab II pembaihan secara araban	
3	4/8-2025	Bab III pembaihan secara araban	
4	4/8-2025	Bab IV pembaihan secara araban	
5	7/8-2025	Bab V & D.P. pembaihan	
6	8/8-2025	pembaihan secara araban	

Medan,

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Daharaji, SE, M.Si

Diketahui Oleh :

Ketua / Sekretaris,

Dr. Eka Nurmalia Sari, S.E., M.Si., AK, CA

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Rival Andiga Juanda
Nomor Pokok Mahasiswa : 2320050012
Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan Akuntansi
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu Pada KAP Kota Medan

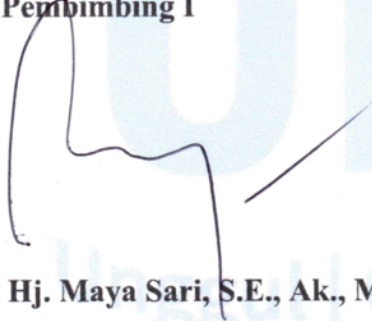
Disetujui untuk disampaikan kepada

Panitia Seminar Hasil

Medan, Agustus 2025

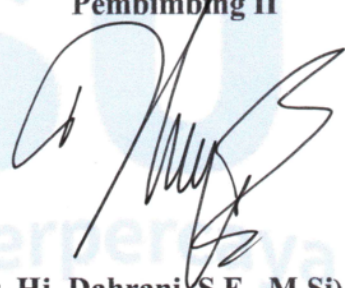
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., Ak., M.Si., CA)

Pembimbing II



(Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

PROGRAM PASCASARJANA

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<https://pascasarjana.umsu.ac.id> pps@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [ig umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

BERITA ACARA SEMINAR HASIL

Pada hari ini, Selasa, tgl. 19 Agustus 2025 telah dilaksanakan Seminar Hasil bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : RIVAL ANDIGA JUANDA
NPM : 2320050012
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Tesis : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN WAKTU PADA KAP KOTA MEDAN

dengan catatan wajib memperbaiki:

1. Perbaiki sesuai dengan arahan penguji

2.

3.

Pembimbing I

Prof. Dr. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA

Tesis ini telah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/ pembahas, untuk selanjutnya dapat disetujui didaftarkan pada panitia Ujian Tesis.

Medan,

Diketahui oleh:

An. Direktur

Ketua/Sekretaris Prodi,

Pembimbing I

Prof. Dr. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA

Prof. Dr. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

PROGRAM PASCASARJANA

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<https://pascasarjana.umsu.ac.id>

pps@umsu.ac.id

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

BERITA ACARA SEMINAR HASIL

Pada hari ini, Selasa, tgl. 19 Agustus 2025 telah dilaksanakan Seminar Hasil bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa	: RIVAL ANDIGA JUANDA
NPM	: 2320050012
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Pemeriksaan Akuntansi
Judul Tesis	: PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN WAKTU PADA KAP KOTA MEDAN

dengan catatan wajib memperbaiki:

1. Perbaiki Bab I, II, III, IV & V

2.

3.

Pembimbing II

Dr. Hj. DAHRANI, S.E., M.Si.

Tesis ini telah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/ pembahas, untuk selanjutnya dapat disetujui didaftarkan pada panitia Ujian Tesis.

Medan,

Diketahui oleh:

An. Direktur

Ketua/Sekretaris Prodi,

Prof. Dr. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA

Pembimbing II

Dr. Hj. DAHRANI, S.E., M.Si.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

PROGRAM PASCASARJANA

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<https://pascasarjana.umsu.ac.id> pps@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [@ umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [t umsumedan](https://www.twitter.com/umsuMEDAN) [u umsumedan](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

BERITA ACARA SEMINAR HASIL

Pada hari ini, Selasa, tgl. 19 Agustus 2025 telah dilaksanakan Seminar Hasil bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa	: RIVAL ANDIGA JUANDA
NPM	: 2320050012
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Pemeriksaan Akuntansi
Judul Tesis	: PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN WAKTU PADA KAP KOTA MEDAN

dengan catatan wajib memperbaiki:

1. Abstrak diampirkan

2. Hasil dan pembahasan telah di ekspos kembali

3. Sistematika penulisan

Penguji/Pembahas I

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Tesis ini telah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/ pembahas, untuk selanjutnya dapat disetujui didaftarkan pada panitia Ujian Tesis.

Medan,

Diketahui oleh:

An. Direktur

Ketua/Sekretaris Prodi,

Prof. Dr. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA

Penguji/Pembahas I

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

PROGRAM PASCASARJANA

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<https://pascasarjana.umsu.ac.id> pps@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.twitter.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

BERITA ACARA SEMINAR HASIL

Pada hari ini, Selasa, tgl. 19 Agustus 2025 telah dilaksanakan Seminar Hasil bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : RIVAL ANDIGA JUANDA
NPM : 2320050012
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Tesis : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN WAKTU PADA KAP KOTA MEDAN

dengan catatan wajib memperbaiki:

1. - lengkapi Abstrak penelitian dan kata pengantar
- Pelajari kembali Populasi dan Sampel penelitian
- Hasil uji Instrumen penelitian dilengkapi
2. - Deskripsikan Variabel penelitian dilengkapi
3. - Pelajari kembali pembahasan
- Perbaiki Saran penelitian

Penguji/Pembahas II

Prof. Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., Q.A., Ak., CA.CPA.

Tesis ini telah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/ pembahas, untuk selanjutnya dapat disetujui didaftarkan pada panitia Ujian Tesis.

Medan,

Diketahui oleh:

An. Direktur

Ketua/Sekretaris Prodi,

Penguji/Pembahas II

Prof. Dr. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA

Prof. Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., Q.A., Ak., CA.CPA.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

PROGRAM PASCASARJANA

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<https://pascasarjana.umsu.ac.id> pps@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [@ umsumedan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsu.medan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

BERITA ACARA SEMINAR HASIL

Pada hari ini, Selasa, tgl. 19 Agustus 2025 telah dilaksanakan Seminar Hasil bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : RIVAL ANDIGA JUANDA
NPM : 2320050012
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Tesis : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN WAKTU PADA KAP KOTA MEDAN

dengan catatan wajib memperbaiki:

1. Abstrak Belum Ada

2. Perbaiki hasil dan didalam pembahasan masih ada kesalahan

3.

Penguji/Pembahas III

Dr. HASTUTI OLIVIA, S.E., M.Ak.

Tesis ini telah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/ pembahas, untuk selanjutnya dapat disetujui didaftarkan pada panitia Ujian Tesis.

Medan, 21 Agustus 2025

Diketahui oleh:

An. Direktur

Ketua/Sekretaris Prodi,

Prof. Dr. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA

Penguji/Pembahas III

Dr. HASTUTI OLIVIA, S.E., M.Ak.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Rival Andiga Juanda
Nomor Pokok Mahasiswa : 2320050012
Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan Akuntansi
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Waktu Pada KAP Kota Medan

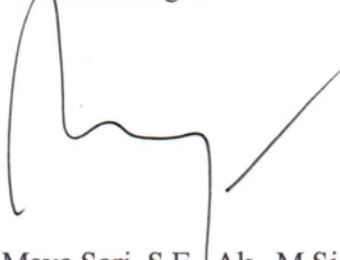
Disetujui untuk disampaikan kepada

Panitia Sidang Meja Hijau

Medan, Agustus 2025

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., Ak., M.Si., CA)

Pembimbing II



(Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PROGRAM PASCASARJANA

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<https://pascasarjana.umsu.ac.id> pps@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [@ umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.linkedin.com/company/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari ini, Selasa, 09 September 2025 telah dilaksanakan Ujian Tesis bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : RIVAL ANDIGA JUANDA
NPM : 2320050012
Prog.Studi/Konsentrasi : Magister Akuntansi / Pemeriksaan Akuntansi
Judul Tesis : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN WAKTU PADA KAP KOTA MEDAN

dengan catatan wajib memperbaiki:

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Penguji I : pembahasan lebih lengkap

Penguji II :

Penguji III :

Berita acara ini ditandatangani setelah tesis diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/ pembahas.

Medan,

- 1 Prof. Dr. MAYA SARI, S.E., Ak., M.Si., CA
Pembimbing I
- 2 Dr. Hj. DAHRANI, S.E., M.Si.
Pembimbing II
- 3 Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si
Penguji I
- 4 Prof. Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA.CPA.
Penguji II
- 5 Dr. HASTUTI OLIVIA, S.E., M.Ak.
Penguji III

(Signatures of Prof. Dr. Maya Sari, Dr. Hj. Dahrani, Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, Prof. Dr. Widia Astuty, and Dr. Hastuti Olivia)

